



**PT Charlie Hospital Semarang Tbk**

# Laporan Tahunan

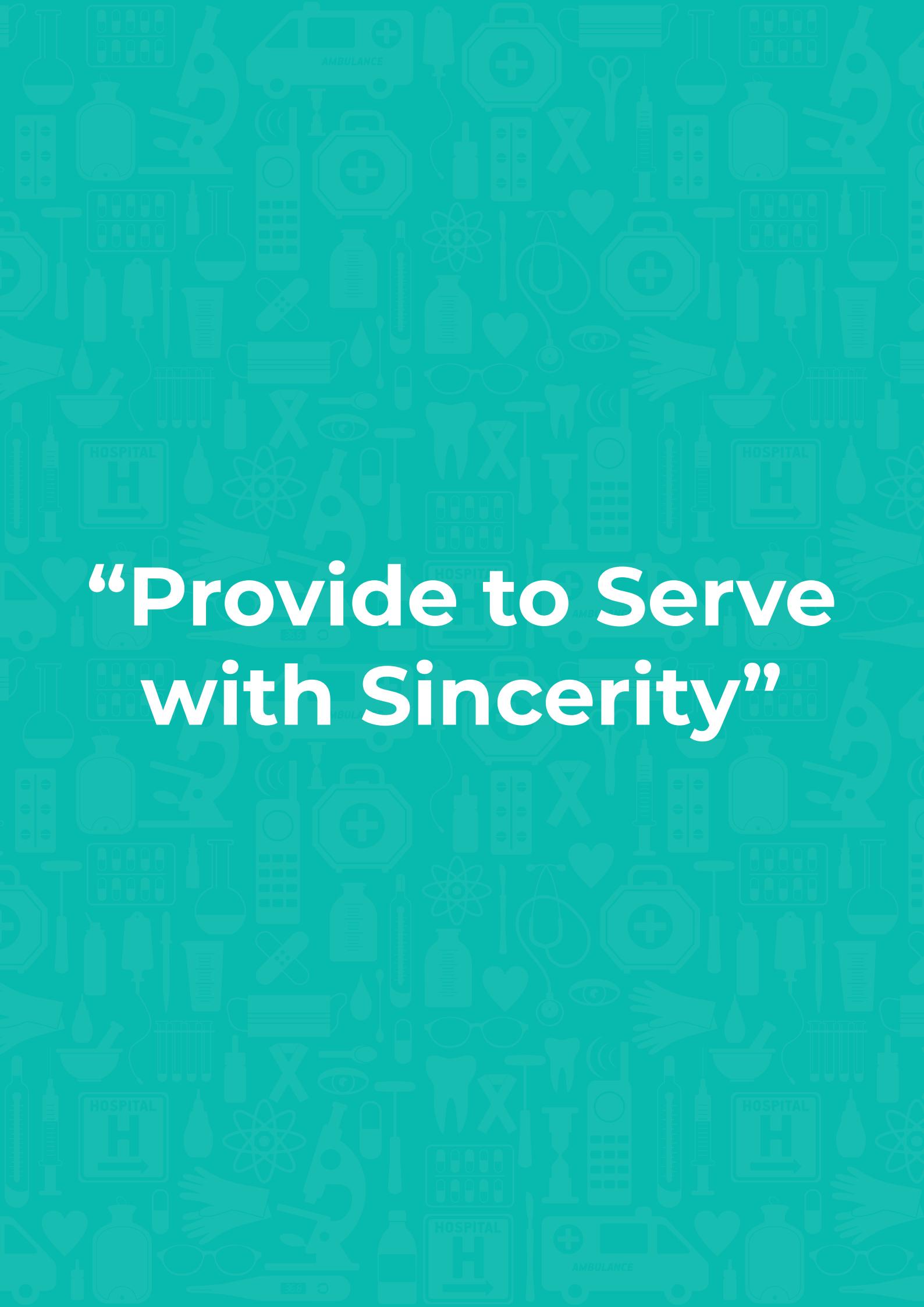
*Annual Report*

# 2023



**“Provide to Serve with Sincerity”**

*“Menyediakan untuk Melayani dengan Tulus”*



**“Provide to Serve  
with Sincerity”**

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, juga meliputi target keuangan, rencana, strategi kebijakan dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan" dan "Kami", yang didefinisikan sebagai PT Charlie Hospital Semarang Tbk, atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Charlie Hospital Semarang Tbk secara umum.

Pada Laporan Tahunan 2023 ini, Perseroan mengusung tema "**Provide to Serve with Sincerity**". Tema tersebut dipilih berdasarkan dari Charlie Hospital yang di dirikan untuk dapat melayani seluruh lapisan masyarakat serta menjadi institusi perawatan kesehatan kelas dunia yang berdedikasi untuk menyediakan perawatan medis dengan kualitas terbaik bagi pasien dan masyarakat, serta berkomitmen untuk memberikan perawatan penuh kasih yang melebihi harapan pasien kami.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2023, dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK" No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emitan dan Perusahaan Publik);
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;

Laporan Tahunan PT Charlie Hospital Semarang Tbk Tahun Buku 2023 disajikan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan [www.charliehospital.co.id](http://www.charliehospital.co.id).

## DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This annual report contains statements of financial position and operating results, also includes financial targets, plans, strategy policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "We", which are defined as PT Charlie Hospital Semarang Tbk on the basis of convenience to refer to PT Charlie Hospital Semarang Tbk in general.

In this 2023 Annual Report, the Company carries the theme "**Provide to Serve with Sincerity**". The theme was chosen based on the Charlie Hospital which can serve all levels of society and become a world-class health care institution dedicated to providing the best quality medical care for patients and committed to providing compassionate care that exceeds our patients' expectations.

This report is issued in accordance with the Company's conditions throughout 2023, with reference to the provisions in force in:

- Regulation of the Financial Services Authority ("POJK" Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers and Public Companies);
- POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Public Company Sustainable Finance;
- Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Public Company Annual Reports;

The Annual Report of PT Charlie Hospital Semarang Tbk for Fiscal Year 2023 is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, namely [www.charliehospital.co.id](http://www.charliehospital.co.id).



# DAFTAR ISI

Table of Contents

1	<b>ANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB</b> Disclaimer and Limitation of Liability	35	<b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organizational Structure
2	<b>DAFTAR ISI</b> Table of Contents	36	<b>DEWAN KOMISARIS</b> The Board of Commissioners
<b>4</b>	<b>IKHTISAR UTAMA</b> Main Highlights	38	<b>DIREKSI</b> Board of Directors
4	<b>KILAS KINERJA</b> Performance Highlights	42	<b>KOMPOSISI KARYAWAAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI</b> Employee Composition Based on Organizational Level
8	<b>IKTISAR OPERASIONAL</b> Operational Highlights	43	<b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders Composition
8	<b>INFORMASI SAHAM</b> Stock Highlights	44	<b>NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL</b> Name And Address Of Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions
9	<b>KEBIJAKAN DIVIDEN</b> Dividend Policy	46	<b>INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN</b> Information on the Company's Website
10	<b>PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM</b> Suspension of Stock Trading	47	<b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI</b> Awards And Certifications
<b>11</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report	<b>49</b>	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis
13	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners Report	50	<b>MAKRO EKONOMI</b> Macroeconomics
17	<b>LAPORAN DIREKSI</b> Board of Directors Report	59	<b>KOLEKTIBILITAS PIUTANG</b> Collectability of Receivables
21	<b>SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS &amp; DIREKSI</b> Statement of The Member of Commissioners and Directors	60	<b>PROSPEK USAHA</b> Business Prospect
<b>23</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile	65	<b>ASPEK PEMASARAN</b> Marketing Aspects
24	<b>INFORMASI UMUM</b> General Information	<b>73</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance
25	<b>SEKILAS PERUSAHAAN</b> Company Overview	74	<b>KOMITMEN PENERAPAN GCG</b> Commitment to GCG Implementation
28	<b>JEJAK LANGKAH</b> Milestones	74	<b>DASAR PENERAPAN GCG</b> Basic Implementation of GCG
30	<b>VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERSEROAN</b> Vision, Mision and Culutural Values of The Company	75	<b>TINJAUAN PENERAPAN GCG</b> The Review of GCG
32	<b>BIDANG USAHA</b> Line of Businesses	75	<b>PRINSIP DASAR GCG</b> Basic Principle of GCG
34	<b>SKALA ORGANISASI</b> Organizational Scale		
34	<b>KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI</b> Membership In Industry Association		
35	<b>PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN</b> Significant Events or Changes		

<b>76</b>	<b>STRUKTUR DAN MEKANISME GCG</b> GCG Infrastructure and Mechanism
<b>77</b>	<b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)</b> General Meeting of Shareholders (GMS)
<b>79</b>	<b>DEWAN KOMISARIS</b> The Board of Commissioners
<b>80</b>	<b>KOMISARIS INDEPENDEN</b> Independent Commissioner
<b>83</b>	<b>DIREKSI</b> The Board of Directors
<b>85</b>	<b>RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors
<b>86</b>	<b>KOMITE AUDIT</b> Audit Committee
<b>87</b>	<b>PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT</b> Profile of The Audit Committee Membership
<b>90</b>	<b>KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b> Nomination and Remuneration Committee
<b>90</b>	<b>TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b> Duties, Responsibilities, and Authorities of Nomination and Remuneration Committee
<b>91</b>	<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b> Corporate Secretary
<b>93</b>	<b>UNIT AUDIT INTERNAL</b> Internal Audit Unit
<b>95</b>	<b>MANAJEMEN RISIKO</b> Risk Management
<b>97</b>	<b>PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEORAN</b> Important Things Which is Facing The Company
<b>97</b>	<b>KEPATUHAN PAJAK</b> Tax Compliance
<b>97</b>	<b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN</b> Whistle Blowing System/WBS
<b>97</b>	<b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN</b> Whistle Blowing System/WBS
<b>97</b>	<b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN</b> Whistle Blowing System/WBS
<b>98</b>	<b>AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI</b> Access and Transparency of Information

<b>99</b>	<b>TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> About Sustainability Report
<b>100</b>	<b>PROFIL DAN STANDAR PELAPORAN LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> Profile And Reporting Standards Sustainability Report
<b>101</b>	<b>STANDAR PELAPORAN</b> Reporting Standard
<b>101</b>	<b>PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN</b> Restatement and Changes in Reporting
<b>101</b>	<b>UMPAN BALIK</b> Feedback
<b>102</b>	<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Strategy
<b>103</b>	<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Performance Highlights
<b>104</b>	<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Governance
<b>105</b>	<b>STRUKTUR TATA KELOLA</b> Governance Structure
<b>107</b>	<b>PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b> Stakeholders Engagament
<b>108</b>	<b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b> Sustainability Performance
<b>109</b>	<b>KINERJA EKONOMI</b> Economic Performance
<b>110</b>	<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP</b> Environmental Performance
<b>113</b>	<b>KINERJA SOSIAL</b> Social Performance
<b>119</b>	<b>DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]</b> Disclosure List According to POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]
<b>123</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Financial Report

# IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

## KILAS KINERJA

Performance Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Bahasa Indonesia

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	Description
Jumlah Aset	154.432.112.376	90.988.939.240	81.966.583.165	56.367.813.679	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.972.387.599	53.427.591.950	37.039.605.027	14.177.074.586	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	150.459.724.777	37.561.347.290	44.926.978.138	42.190.739.093	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	154.432.112.376	90.988.939.240	81.966.583.165	56.367.813.679	Total Liabilities and Equity

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	Description
Pendapatan	42.159.933.831	33.033.155.217	35.557.975.168	13.264.143.607	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(30.213.274.526)	(29.331.361.744)	(19.699.294.703)	(8.620.349.493)	Cost Of Revenue
Laba Kotor	11.946.659.305	3.701.793.473	15.858.680.465	4.643.794.114	Gross Profit
Beban Usaha	(13.363.642.398)	(12.497.648.695)	(12.338.603.738)	(8.548.607.785)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasi	(1.416.983.093)	(8.795.855.222)	3.520.076.726	(3.904.813.671)	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(1.312.478.036)	(8.914.909.085)	3.550.415.945	(3.883.060.182)	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.111.798.113)	(7.354.587.892)	2.740.330.704	(3.883.060.182)	Profit (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(1.105.383.083)	(7.365.630.848)	2.736.239.045	(3.883.060.182)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(0,48)	(7,35)	2,74	(78,57)	Basic Loss (Profit) earnings per share



## LAPORAN ARUS KAS

(Dalam Rupiah)

## CASH FLOW STATEMENT

(In Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	Description
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	2.963.681.907	(1.457.552.375)	11.037.749.272	(5.027.727.558)	<i>Net Cash Provided by (used in) operating activities</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	(74.530.671.934)	(14.637.203.859)	(23.048.494.407)	(3.951.307.014)	<i>Net Cash Provided by (used in) Investing Activities</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	64.692.364.316	14.578.980.494	21.889.587.604	8.974.238.365	<i>Net Cash Provided by (used in) Financing Activities</i>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank</b>	(6.874.625.711)	(1.515.775.740)	9.878.842.469	(4.796.207)	<i>Net Increase (Decrease) in Cash on hand and in banks</i>
<b>Kas dan Bank Awal Tahun</b>	8.676.960.040	10.192.735.780	313.893.311	318.689.518	<i>Cash on hand and cash in banks at the Beginning of Year</i>
<b>Kas dan Bank Akhir Tahun</b>	1.802.334.329	8.676.960.040	10.192.735.780	313.893.311	<i>Cash on hand and cash in banks at the End of Year</i>

## RASIO KEUANGAN

(Dalam Rupiah)

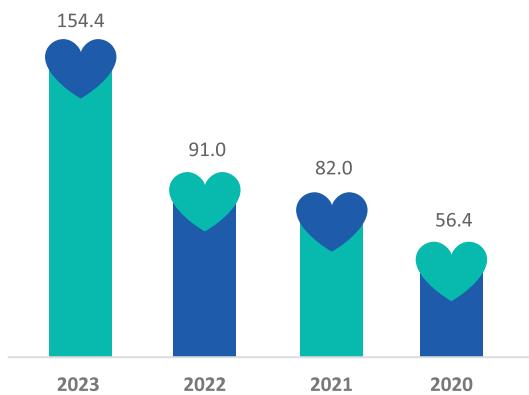
## FINANCIAL RATIO

(In Rupiah)

	2023	2022	2021	2020	
<b>Rasio Likuiditas</b>					<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Lancar	147,95%	294,78%	567,94%	484,63%	Current Ratio
Rasio Cepat	184,79%	314,93%	643,10%	540,79%	Quick Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>					<b>Solvability Ratio</b>
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	2,57%	58,72%	45,19%	25,15%	Total Liability to Total Asset Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	2,64%	142,24%	82,44%	33,60%	Total Liability to Total Equity Ratio
Rasio Cakupan Bunga (x)	-	-	-	-	Interest Coverage Ratio (x)
Rasio Cakupan Hutang (x)	-	-	-	-	Debt Coverage Ratio (x)
<b>Rasio Profitabilitas</b>					<b>Profitability Ratio</b>
Margin Laba Kotor	28,34%	11,21%	44,60%	35,01%	Gross Margin
Margin Laba Operasi	-3,36%	-26,63%	9,90%	-29,44%	Operating Margin
Margin EBITDA	10,50%	-10,31%	22,35%	0,78%	EBITDA Margin
Margin Laba Bersih	-2,64%	-22,26%	7,71%	-29,27%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	-0,72%	-8,08%	3,34%	-6,89%	Return on Asset
Imbal Hasil Ekuitas	-0,74%	-19,58%	6,10%	-9,20%	Return on Equity
<b>Rasio Aktivitas</b>					<b>Activity Ratio</b>
Rasio Perputaran Aset	34,36%	38,20%	51,41%	23,53%	Asset Turnover Ratio
Rasio Perputaran Modal Kerja	749,07%	332,40%	413,62%	238,08%	Working Capital Turnover Ratio

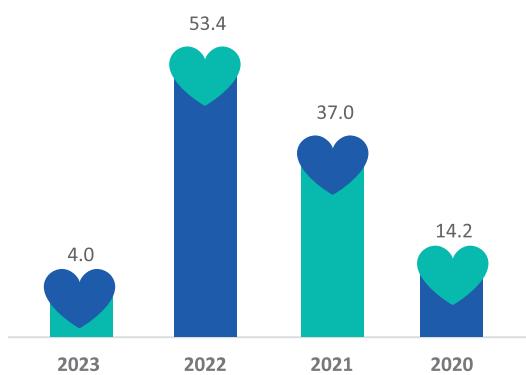
### TOTAL ASSET / TOTAL ASSETS

(Rp Miliar / Idr Billion)



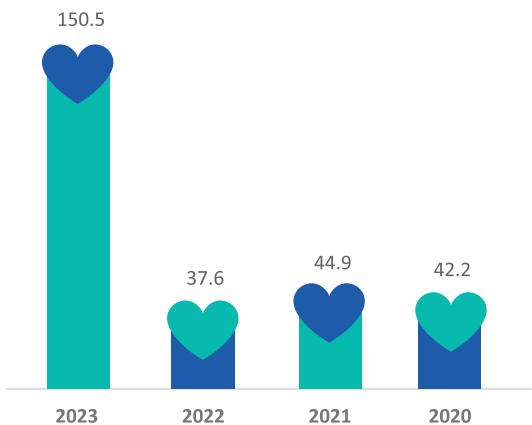
### TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES

(Rp Miliar / Idr Billion)



## TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY

(Rp Miliar / Idr Billion)



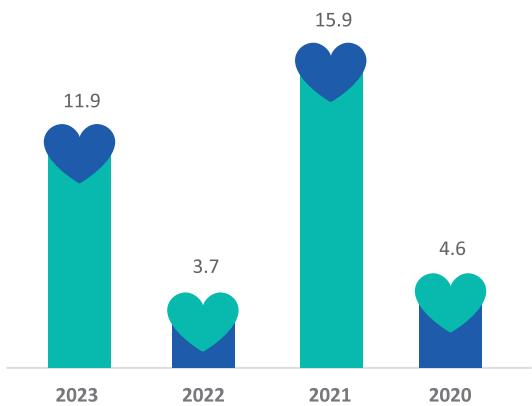
## PENDAPATAN / REVENUE

(Rp Miliar / Idr Billion)



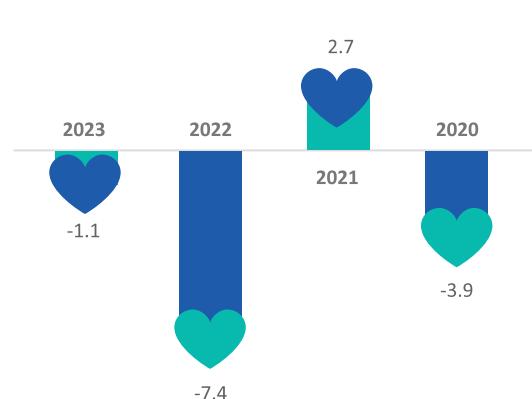
## LABA BRUTO / GROSS INCOME

(Rp Miliar / Idr Billion)



## LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN / PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

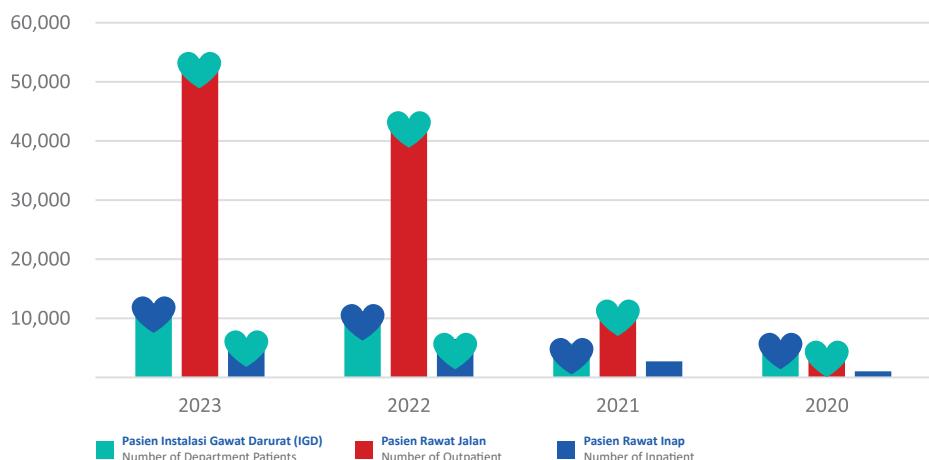
(Rp Miliar / Idr Billion)



## IKHTISAR OPERASIONAL

Operasional Highlights

### JUMLAH PASIEN / NUMBER OF PATIENT

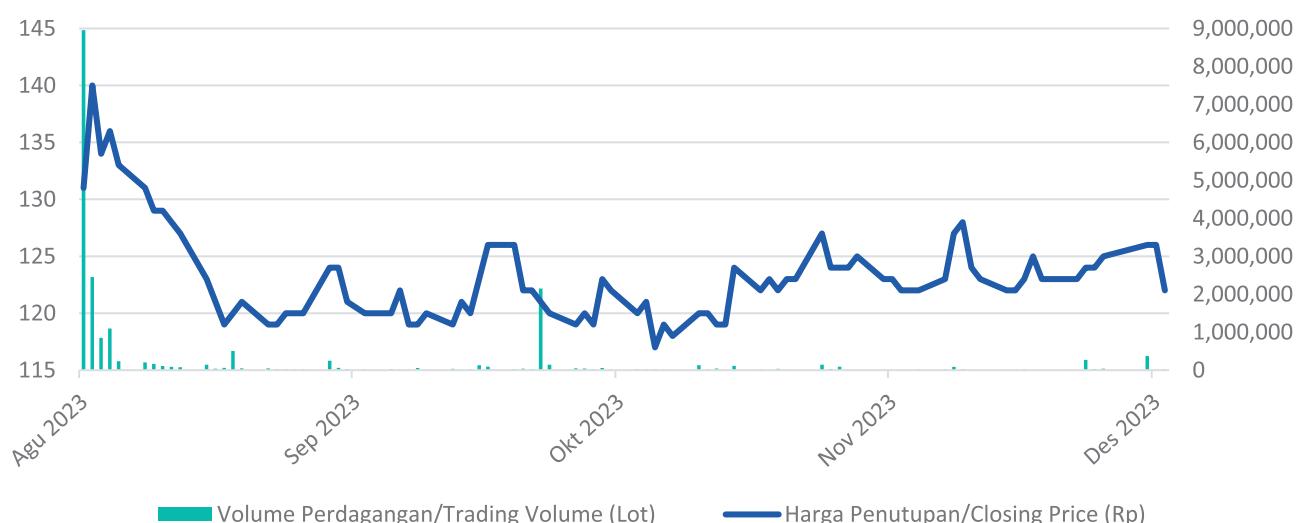


## INFORMASI SAHAM

Stock Highlights

### IKHTISAR KINERJA SAHAM

### STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHT



## HARGA SAHAM (RP)

## STOCK PRICE (RP)

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan (Lembar Saham) / Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) / Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
2023						
Q1	-	-	-	-	-	-
Q2	-	-	-	-	-	-
Q3	140	119	120	1.551.096.300	2.650.000.000	318.000.000.000
Q4	128	117	122	470.854.400	2.650.000.000	323.300.000.000

## AKSI KORPORASI

Pada tahun 2023 Perseroan melakukan aksi korporasi yakni melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan menerbitkan sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) lembar saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 115,- (seratus lima belas Rupiah) per lembar saham, total dana yang Perseroan peroleh dalam Penawaran Umum Perdana Saham yakni sebesar Rp 60.950.000.000,- (enam puluh miliar sembilan ratus lima puluh Juta Rupiah).

## CORPORATE ACTION

In 2023 the Company will carry out corporate action, namely conducting an Initial Public Offering of Shares, by issuing 530,000,000 (five hundred thirty million) shares to the public at an offering price of IDR 115,- (one hundred and fifteen Rupiah) per share, total The funds obtained by the Company in the Initial Public Offering of Shares amounted to IDR 60,950,000,000 (sixty billion nine hundred and fifty million Rupiah).

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen dan kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa, sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan;
2. Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company can distribute cash or stock dividends by referring to the provisions contained in the Company's Articles of Association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as taking into account the fairness of dividend distribution and the interests of the Company. Based on Articles 71 UUPT, as long as the Company has a positive profits, the Company can distribute cash or stock dividends with the following:

1. The Company's shareholders have approved the dividend distribution at the GMS and;
2. The Company has sufficient net profit to pay dividends.

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Suspension of Stock Trading

### PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama tahun 2023 tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

### INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal ini.

### DELISTING

During 2023 there was no temporary suspension of trading of the Company's shares or delisting of the Company's shares.

### BOND INFORMATION

In 2023 the Company did not issue any bonds, so there is no information related to this matter.

# LAPORAN MANAJEMEN

Management  
Report



# **“Pembangunan kesehatan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara”**

“Health development plays an important role  
in the development of a country”



**Wahyu Fitrianingsih**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

## YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,

Pertama-tama, Ijinkan saya selaku Komisaris Utama PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("Perseroan) mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris. Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Menjadi suatu kehormatan bagi saya dapat menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam memimpin pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

## TINJAUAN PROSPEK INDUSTRI KESEHATAN

Pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing merupakan kunci peningkatan produktivitas untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar dengan lebih dari 270 juta penduduk, pembangunan negeri ini tidak dapat dilepaskan dari pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kesehatan merupakan bagian penting bagi pembangunan sumber daya manusia, sehingga menghasilkan pribadi yang sehat dan mampu melakukan kegiatan produktif secara maksimal.

Pembangunan kesehatan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara, kesehatan merupakan pondasi utama bagi individu untuk mencapai produktivitas tertinggi yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pembangunan negara. Sebagai contoh nyata adalah bagaimana pandemi covid-19 dalam kurun tiga tahun berdampak signifikan pada perekonomian global, dimana covid-19 memicu resesi ekonomi terbesar setelah depresi besar (Great Depression). Dampak yang sangat terasa adalah pembatasan aktivitas serta tersendatnya rantai pasokan global karena penutupan pabrik dan keterbatasan transportasi. Hal ini tentunya menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan, dan kita patut bersyukur dapat melewati masa pandemi covid-19.

## DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

First of all, allow me as the President Commissioner of PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("the Company) to represent the Board of Commissioners to submit the report to the Board of Commissioners. Praise be to the presence of God Almighty for His blessings and mercy, so that the Company can go through 2023 with better performance than the previous year. It is an honor for me to be able to submit a report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance of the Board of Directors in leading the management of the Company's operations and business for the financial year ending 31 December 2023.

## HEALTH INDUSTRY PROSPECTS OVERVIEW

Developing quality and competitive human resources is the key to increasing productivity to support sustainable economic development. Indonesia is a country with a large population of more than 270 million people. The development of this country cannot be separated from the development of quality human resources. Health is an important part of human resource development, resulting in healthy individuals capable of carrying out maximum productive activities.

Health development plays an important role in the development of a country, health is the main foundation for individuals to achieve the highest productivity which will ultimately contribute to the development of the country. A concrete example is how the Covid-19 pandemic within three years had a significant impact on the global economy, where Covid-19 triggered the biggest economic recession after the Great Depression. The impact that is felt most strongly is activity restrictions and delays in global supply chains due to factory closures and transportation limitations. This certainly makes people aware of the importance of maintaining health and cleanliness, and we should be grateful to be able to get through the Covid-19 pandemic.



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik ("BPS") pada tahun 2023, sekitar 11 dari 100 penduduk Indonesia mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir. Angka ini menunjukkan terdapat kebutuhan yang besar dari pelayanan kesehatan bagi masyarakat, terlebih jumlah populasi masyarakat setiap tahunnya meningkat sehingga dibutuhkan juga peningkatan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan. Disini Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan akan cerah ke depan mengingat kebutuhan dasar hidup manusia akan Kesehatan serta didukung semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia.

PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("Perseroan") memiliki komitmen untuk melayani masyarakat dan mendukung program pemerintah dalam hal pemerataan pelayanan masyarakat, Perseroan bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") untuk menghadirkan pelayanan kesehatan dengan kualitas Paripurna kepada masyarakat sekitar.

#### PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pada pendapatan Perseroan dimana pendapatan mengalami pertumbuhan sebesar 9,13 miliar Rupiah atau 27,63% menjadi sebesar 42,16 miliar Rupiah dari tahun sebelumnya sebesar 33,03 miliar Rupiah pada tahun 2022.

Sehubungan dengan peningkatan pendapatan, Perseroan berhasil menekan rugi bersih tahun 2023 menjadi sebesar 1,11 miliar Rupiah dari rugi bersih tahun 2022 sebesar 7,37 miliar Rupiah.

Selain itu Direksi berhasil mengeksekusi rencana strategis Perseroan yakni meningkatkan permodalan dengan melakukan penawaran umum saham. Dewan Komisaris bersyukur dan berbangga terhadap pencapaian ini mengingat Perusahaan baru berdiri pada tahun 2019.

Dalam perkembangannya, Dewan Komisaris terus memonitor kinerja Perseroan, terutama untuk mencapai target profitabilitas baik dengan meningkatkan pendapatan maupun melakukan efisiensi yang dibutuhkan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan menjadi positif.

#### PERAN PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan baik dalam perumusan maupun implementasi strategi. Dewan Komisaris menilai dalam perumusan dan implementasi strategi sudah cukup baik dimana, tercemin pada kinerja keuangan yang mengalami perbaikan.

Based on data from the Central Statistics Agency ("BPS") in 2023, around 11 out of 100 Indonesian residents had health complaints in the last month. This figure shows that there is a great need for health services for the community, especially since the population of the community increases every year, so it is also necessary to increase the number of health service facilities. Here, the Board of Commissioners views that the Company's business prospects will be bright in the future considering the basic human need for health and supported by the increasing population in Indonesia.

PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("Company") is committed to serving the community and supporting government programs in terms of equal distribution of community services. The Company collaborates with the Social Security Administering Agency ("BPJS") to provide health services with complete quality to the surrounding community.

#### ASSESSMENT OF COMPANY PERFORMANCE

In 2023, the Company succeeded in recording an increase in the Company's revenue where revenue grew by 9.13 billion Rupiah or 27.63% to 42.16 billion Rupiah from the previous year of 33.03 billion Rupiah in 2022.

In connection with the increase in revenue, the Company succeeded in reducing its net loss in 2023 to 1.11 billion Rupiah from a net loss in 2022 of 7.37 billion Rupiah.

Apart from that, the Board of Directors succeeded in executing the Company's strategic plan, namely increasing capital by conducting a public offering of shares. The Board of Commissioners is grateful and proud of this achievement considering that the Company was only founded in 2019.

In its development, the Board of Commissioners continues to monitor the Company's performance, especially to achieve profitability targets both by increasing revenue and carrying out the efficiencies needed to improve financial performance to a positive level.

#### THE ROLE OF SUPERVISION IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners supervises both the formulation and implementation of strategies. The Board of Commissioners assesses that the formulation and implementation of the strategy is quite good, which is reflected in the improved financial performance.

Manajemen Perseroan telah melakukan upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja operasional Perseroan, sejalan dengan rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Selain pada perbaikan kinerja keuangan, manajemen juga berhasil mengeksekusi rencana Perseroan untuk *go public* dengan membawa Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia, dan menjadi perusahaan terbuka. Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan melepaskan sebanyak 530 juta saham baru dengan harga 115 Rupiah per lembar saham.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan komisaris dalam tugas pengawasannya dan dalam kegiatan rapat-rapat yang dilaksanakan memastikan bahwa manajemen Perseroan telah menerapkan *Good Corporate Governance* ("GCG").

Penerapan GCG sendiri telah diterapkan sejak Perseroan berdiri, dan dalam prosesnya manajemen selalu mengembangkan Tata Kelola Perusahaan menjadi lebih baik lagi terlebih setelah Perseroan menjadi Perusahaan Publik. Perseroan dituntut untuk mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku baik di bidang pasar modal maupun di industri yang Perseroan jalankan yakni industri Kesehatan.

Untuk memaksimalkan pengawasan dan pengurusan Perusahaan yang optimal, Dewan Komisaris rutin melakukan rapat gabungan dengan manajemen, dalam rapat gabungan tersebut Dewan Komisaris menyampaikan saran dan rekomendasi yang dapat membantu Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.

Dukungan untuk mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan terus Dewan Komisaris berikan kepada manajemen sehingga dapat mewujudkan misi Perusahaan yakni menyelenggarakan sistem manajemen rumah sakit dengan Tata Kelola yang akuntabel.

The Company's management has made efforts to improve the Company's operational performance, in line with previously established plans.

Apart from improving financial performance, management also succeeded in executing the Company's plan to go public by bringing the Company to the Indonesia Stock Exchange, and becoming a public company. The company listed on the Indonesia Stock Exchange on August 28 2023 by releasing 530 million new shares at a price of 115 Rupiah per share.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The board of commissioners, in its supervisory duties and in the meetings held, ensures that the Company's management has implemented Good Corporate Governance ("GCG").

The implementation of GCG itself has been implemented since the Company was founded, and in the process management has always developed better Corporate Governance, especially after the Company became a public company. The Company is required to follow developments in applicable regulations both in the capital market sector and in the industry that the Company operates, namely the Health industry.

To maximize optimal supervision and management of the Company, the Board of Commissioners regularly holds joint meetings with management. In these joint meetings the Board of Commissioners conveys suggestions and recommendations that can assist the Board of Directors in managing the Company.

The Board of Commissioners will continue to provide support to develop good corporate governance to management so that it can realize the Company's mission, namely to organize a hospital management system with accountable governance.

Jakarta, April 2024  
Atas Nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

Komisaris Utama  
President Commisioner

**Wahyu Fitrianingsih**

**“Pentingnya pembangunan manusia tidak dapat dilepaskan juga pada pentingnya pembangunan fasilitas kesehatan yang ditujukan untuk menunjang aktivitas manusia.”**

“The importance of human development cannot be separated from the importance of developing health facilities aimed at supporting human activities.”

**H. Junianto, S.T., M.M**

Direktur Utama

*President Director*

# LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

## YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,

Hingga tahun 2023, Perseroan terus berekspansi sebagaimana tercermin pada tahun 2023 Perseroan berhasil menjadi Perusahaan publik melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO"), dana ini akan kami gunakan untuk pengembangan rumah sakit ke dua Perseroan yakni Rumah Sakit Charlie Hospital yang berlokasi di Kabupaten Demak.

Perkenankan saya, Junianto selaku Direktur Utama Perseroan mewakili jajaran Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa hingga saat ini Perseroan terus berkembang.

## TINJAUAN EKONOMI DI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, aktivitas bisnis global berada dalam zona ekspansi Dimana tercermin dari data mitra dagang utama Indonesia seperti Tiongkok yang bertumbuh 5,2%, Amerika Serikat bertumbuh 2,5%, Jepang bertumbuh 2,0% dan India bertumbuh 6,3% (data BPS) mencerminkan ekonomi dunia sudah pulih dari pandemi dan bertumbuh.

*Purchasing Manager Index Global ("PMI Global")* juga berada dalam zona ekspansi dengan berada pada level diatas 50. PMI Indonesia juga tercatat diatas level 50, selain itu berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia ("ASI") produksi semen mencatatkan pertumbuhan sebesar 13,84%. Walau kondisi geopolitik masih menjadi isu utama dari ancaman ekonomi dunia terbukti data-data ekonomi menunjukkan ekonomi dunia sedang dalam tahap ekspansi. Berdasarkan data ini manajemen menilai tahun 2024 akan menjadi tahun yang baik jika dilihat dari kinerja historis 2023.

Kondisi perekonomian global yang mencerminkan ekspansi juga tercemin pada kondisi perekonomian Indonesia yang berada pada kondisi ekspansi, dimana PMI index berada diatas level 50 dan Ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% dibandingkan tahun sebelumnya (sumber: BPS), dimana seluruh lapangan usaha mencatatkan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya.

## DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Until 2023, the Company continue to expand as reflected in 2023, The Company succeeded in becoming a public company through an Initial Public Offering ("IPO") mechanism. We will use these funds to develop the Company's second hospital, namely Charlie Hospital which is located in Demak Regency.

Please allow me, Junianto as the President Director of the Company to represent the Board of Directors to submit a report on the Company's performance for the 2023 financial year by giving thanks to God Almighty for the Company's continued development.

## ECONOMIC OUTLOOK IN 2023

Throughout 2023, global business activity is in the expansion zone, which is reflected in data from Indonesia's main trading partners such as China which grew 5.2%, the United States grew 2.5%, Japan grew 2.0% and India grew 6.3% ( BPS data) reflects that the world economy has recovered from the pandemic and is growing.

Purchasing Manager Index Global ("PMI Global") is also in the expansion zone at a level above 50. PMI Indonesia was also recorded above level 50, apart from that, based on data from the Indonesian Cement Association ("ASI") cement production recorded growth of 13.84 %. Even though geopolitical conditions are still the main issue of threats to the world economy, economic data shows that the world economy is in an expansion stage. Based on this data, management assesses that 2024 will be a good year if seen from the historical performance of 2023.

The global economic condition that reflects expansion is also reflected in the condition of the Indonesian economy which is in an expansionary condition, where the PMI index is above level 50 and the Indonesian economy for 2023 experiences growth of 5.05% compared to the previous year (source: BPS), where the entire field business recorded growth compared to the previous year.

Home	
Main Highlights	
Laporan Manajemen	
Profile Perusahaan	
Company Profile	
Analisa dan Pembahasan Manajemen	
Management Discussion & Analysis	
Tata Kelola Perusahaan	
Good Corporate Governance	
Tentang Laporan Keberlanjutan	
About Sustainability Report	
Laporan Keuangan	
Financial Report	

## PERKEMBANGAN INDUSTRI KESEHATAN

Indonesia merupakan negara yang besar, dimana memiliki lebih dari jumlah penduduk sebesar 270 juta jiwa, mengingat hal ini sumber daya utama dari penggerak ekonomi Indonesia adalah masyarakat itu sendiri, sehingga penting untuk membangun Masyarakat yang sehat. Hal ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Pemerintah untuk periode 2020 – 2024 dimana Pembangunan manusia menjadi salah satu agenda prioritas Pemerintah dalam hal Pembangunan manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing.

Pentingnya pembangunan manusia tidak dapat dilepaskan juga pada pentingnya pembangunan fasilitas Kesehatan yang ditujukan untuk menunjang aktivitas manusia. Manusia sendiri memiliki kerentanan terhadap penyakit sehingga dapat mengganggu kegiatan aktivitas manusia seperti tergambar pada situasi pandemi covid-19 dimana pandemi ini melanda secara global dan berdampak pada terhambatnya aktivitas manusia. Pada kondisi pandemi dimana hampir seluruh masyarakat terinfeksi virus tersebut, kita semua belajar dan menyadari pentingnya Kesehatan serta pentingnya juga fasilitas Kesehatan seperti rumah sakit. Hampir seluruh rumah sakit penuh dan tidak memiliki kamar lagi untuk merawat pasien-pasien yang terinfeksi.

Industri Kesehatan sendiri semakin menjadi perhatian, dimana seluruh pihak menyadari semakin pentingnya pembangunan fasilitas Kesehatan yang berkelanjutan.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN.

Pada tahun 2023 yang lalu, Perseroan merencanakan memperkuat permodalan dengan melakukan penawaran umum saham (IPO) dengan tujuan pendanaan untuk penyelesaian Rumah Sakit kedua milik Perseroan yakni Rumah Sakit Charlie Hospital yang berada di Kabupaten Demak.

Selain IPO, Perseroan juga merencanakan peningkatan pada kunjungan pasien pada Rumah Sakit Perseroan yang berlokasi di Kendal, dimana rumah sakit ini menjadi penyangga Pertumbuhan Perseroan.

Untuk tahun 2024, manajemen menargetkan mampu mengoprasionalkan Rumah Sakit Charlie Hospital yang berlokasi di Kabupaten Kendal pada akhir Semester I tahun 2024, selain menargetkan operasional rumah sakit, manajemen juga tengah meningkatkan kunjungan pasien pada rumah sakit Perseroan yang berlokasi di kabupaten Kendal sehingga akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan Perseroan menargetkan mampu mencetak laba pada periode tahun buku 2024.

## DEVELOPMENT OF THE HEALTH INDUSTRY

Indonesia is a large country, which has a population of more than 270 million people. Bearing in mind that the main resource driving Indonesia's economy is the people themselves, so it is important to build a healthy society. This is in line with the Government's National Medium Term Development Plan (RPJMN) for the period 2020 – 2024 where human development is one of the Government's priority agendas in terms of quality and competitive human development.

The importance of human development cannot be separated from the importance of developing health facilities aimed at supporting human activities. Humans themselves are susceptible to disease so that it can disrupt human activities as illustrated in the covid-19 pandemic situation where this pandemic hit globally and had an impact on hampering human activities. In pandemic conditions where almost the entire community is infected with the virus, we all learn and realize the importance of health and the importance of health facilities such as hospitals. Almost all hospitals are full and have no more rooms to treat infected patients.

The health industry itself is increasingly becoming a concern, with all parties realizing the increasing importance of developing sustainable health facilities.

## COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In 2023, the Company plans to strengthen its capital by conducting a public offering of shares (IPO) with the aim of funding the completion of the Company's second hospital, namely Charlie Hospital in Demak Regency.

Apart from the IPO, the Company also plans to increase patient visits to the Company's Hospital located in Kendal, where this hospital is a support for the Company's growth.

For 2024, management is targeting to be able to operate the Charlie Hospital located in Kendal Regency by the end of the first semester of 2024. Apart from targeting hospital operations, management is also increasing patient visits to the Company's hospital located in Kendal Regency so that this will have an impact on increasing revenue and the Company targets to be able to make a profit in the 2024 financial year period.

## PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi bekerja dengan maksimal untuk merancang rumusan strategi yang dapat berdampak pada peningkatan operasional perusahaan.

Sebagai contoh, pada tahun 2024 ini manajemen menargetkan mampu meningkatkan promosi dari rumah sakit baik lewat sosial media promosi melalui kegiatan sosial seperti donor darah.

Diharapkan dengan promosi ini, kesadaran masyarakat akan meningkat dan akan berdampak pada peningkatan jumlah pasien.

## PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET

Melihat capaian Perusahaan pada tahun 2023, manajemen bersyukur sasaran utama Perseroan yakni menjadi Perusahaan publik telah tercapai sehingga salah satu kebijakan strategis Perseroan tercapai.

Di sisi lain Perseroan juga berhasil meningkatkan kinerja operasional rumah sakit Perseroan yang berada di Kendal, dimana terjadi jumlah peningkatan kunjungan yang relatif signifikan. Tercatat jumlah pasien rawat inap meningkat menjadi sebanyak 53.892 pasien dengan pasien rawat jalan mencapai sebanyak 6.669 pasien dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai masing-masing sebanyak 43.609 untuk pasien rawat jalan dan sebanyak 6.511 untuk pasien rawat inap. Hal yang sama berlaku pada kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat juga mengalami peningkatan menjadi 12.582 dari sebelumnya sebanyak 11.242.

Secara sasaran target Perseroan berhasil melampaui apa yang menjadi rencana Perseroan pada tahun 2023.

## KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Dalam pelaksanaan apa yang telah ditetapkan oleh Perseroan terhadap beberapa kendala seperti Perseroan perlu menyiapkan diri untuk melakukan pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham.

Di sisi peningkatan operasional, Perseroan juga mengalami berbagai tantangan untuk mempromosikan rumah sakit Perseroan yang berada di Kendal dimana rumah sakit Perseroan cenderung baru dibandingkan dengan rumah sakit yang telah berdiri di Kawasan aglomerasi Kota Semarang.

## THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

In formulating strategies and strategic policies, the Board of Directors works optimally to design strategy formulations that can have an impact on improving the company's operations.

For example, in 2024, management targets to be able to increase promotion of the hospital through social media promotion through social activities such as blood donations.

It is hoped that with this promotion, public awareness will increase and will have an impact on increasing the number of patients.

## COMPARISON OF REALIZATION AND TARGET

Looking at the Company's achievements in 2023, management is grateful that the Company's main target, namely becoming a public company, has been achieved so that one of the Company's strategic policies has been achieved.

On the other hand, the Company has also succeeded in improving the operational performance of the Company's hospital in Kendal, where there has been a relatively significant increase in the number of visits. It was recorded that the number of inpatients increased to 53,892 patients with outpatients reaching 6,669 patients compared to the previous year which reached 43,609 respectively for outpatients and 6,511 for inpatients. The same thing applies to patient visits to the Emergency Department which also increased to 12,582 from the previous 11,242.

In terms of targets, the Company has succeeded in exceeding the Company's plans for 2023.

## OBSTACLES FACED BY THE COMPANY

In implementing what has been determined by the Company, there are several obstacles such as the Company needing to prepare itself to register for the initial public offering of shares.

In terms of operational improvements, the Company also experiences various challenges in promoting the Company's hospitals in Kendal, where the Company's hospitals tend to be new compared to hospitals that have been established in the Semarang City agglomeration area.

## PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan optimis, penerimaan masyarakat akan kehadiran rumah sakit Perseroan akan meningkat seiring dengan timbulnya kepercayaan dari pasien-pasien yang Perseroan berhasil obati, selain itu mengingat terus bertumbuhnya penduduk di wilayah operasional Perseroan, maka Perseroan meyakini akan terjadi peningkatan jumlah kunjungan pada rumah sakit Perseroan. Selain daripada mempertimbangkan prospek pertumbuhan jumlah penduduk, Perseroan juga memiliki fasilitas dan peralatan yang lebih baru dan modern dibandingkan kompetitor.

## PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan telah menerapkan manajemen Tata Kelola Perusahaan sejak berdiri hingga saat ini, Direksi juga telah meningkatkan penerapan tata kelola pada tahun 2023 menyesuaikan dengan kondisi Perusahaan yang saat ini telah menjadi Perusahaan publik dimana terdapat berbagai peraturan tambahan yang mengatur khususnya di bidang pasar modal.

Direksi juga terus mengikuti perkembangan informasi seperti perubahan peraturan perundang-undangan baik yang mengatur kegiatan usaha Perseroan di bidang Kesehatan maupun peraturan khusus seperti peraturan pasar modal.

Adapun selain menerapkan Tata Kelola Perusahaan berbasiskan *Good Corporate Governance* ("GCG"), Direksi juga ikut mengevaluasi dari hasil dari penerapan GCG tersebut. Sehubungan dengan kapastitas manajemen untuk menerapkan GCG yang baik, manajemen Perseroan telah terbiasa dengan perubahan peraturan yang berlaku dikarenakan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan sangat diatur.

## COMPANY BUSINESS PROSPECTS

The Company is optimistic that public acceptance of the presence of the Company's hospitals will increase in line with the emergence of trust from the patients whom the Company has successfully treated. In addition, considering the continued growth of population in the Company's operational areas, the Company believes there will be an increase in the number of visits to the Company's hospitals. Apart from considering the prospects for population growth, the Company also has facilities and equipment that are newer and more modern than competitors.

## IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

The Company has implemented corporate governance management since its founding until now, the Board of Directors has also improved the implementation of governance in 2023 to adapt to the conditions of the Company which has now become a public company where there are various additional regulations governing it, especially in the capital market sector.

The Board of Directors also continues to follow developments in information such as changes in statutory regulations both governing the Company's business activities in the Health sector and special regulations such as capital market regulations.

Apart from implementing corporate governance based on Good Corporate Governance ("GCG"), the Board of Directors also evaluates the results of implementing GCG. In relation to management capacity to implement good GCG, the Company's management has become accustomed to changes in applicable regulations because the business activities carried out by the Company are highly regulated.

Jakarta, April 2024  
Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

Direktur Utama  
President Director



H. Junianto, S.T., M.M



## PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2023 PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on  
the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of  
PT Charlie Hospital Semarang Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini,  
menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan  
Tahunan dan Laporan Keberlanjutan  
PT Charlie Hospital Semarang Tbk tahun 2023 telah  
dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab  
penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan  
Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kendal, 22 April 2024

We, the undersigned, declare that all information in  
the 2023 Annual Report and Sustainability Report of  
PT Charlie Hospital Semarang Tbk has been disclosed  
completely, and are fully responsible for the contents  
of the Annual Report and Sustainability Report.

This statement was made with actual.

Kendal, 22 April, 2024

### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

**Wahyu Fitrianingsih**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Roy Octavian**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI

Board of Directors

**H. Junianto, S.T., M.M.**  
Direktur Utama  
President Director

**Sri Mulyaningsih**  
Direktur  
Director

## SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS

Statement of Independence of Commissioners

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, hereby declare our independence in our position as Independent Commissioners.

This statement was made with actual.

Kendal, 22 April 2024

Kendal, 22 April, 2024



Roy Octavian

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



# INFORMASI UMUM

## General Information

	<b>NAMA PERUSAHAAN</b> Company Name	<b>PT Charlie Hospital Semarang Tbk</b>
	<b>BIDANG USAHA</b> Line of Business	Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam Anggaran Dasar, maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha di bidang rumah sakit swasta.
		Based on the provisions of Article 3 of the Company's latest Articles of Association as referred to in the Articles of Association, the aims and objectives of this Company are to operate in the private hospital sector.
	<b>TANGGAL PENDIRIAN</b> Date of Establishment	<b>11 Februari 2019</b> Februari 11, 2019
	<b>TAHUN BEROPERASI</b> Year of Operational	<b>2019</b>
	<b>DASAR HUKUM PENDIRIAN</b> Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan dengan nama PT Charlie Hospital Semarang pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 35 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU 0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN tanggal 16 Februari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 dan Tambahan Berita Negara No. 043502 tanggal terbit 16 Desember 2022 ("Akta Pendirian").
		The Company was founded under the name PT Charlie Hospital Semarang in 2019 based on Deed of Establishment Number 35 dated 11 February 2019 which was made before Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, which has obtained the status of a legal entity from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree no. AHU 0008598.AH.01.01.YEAR 2019 dated 16 February 2019 and has been registered based on Company Registration Certificate No. AHU-0026304.AH.01.11.YEAR dated 16 February 2019 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 and Supplement to State Gazette No. 043502 date of issue 16 December 2022 ("Deed of Establishment").
	<b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b> Shareholder Composition	Kepemilikan saham perusahaan per 31 Desember 2023:  Share Ownership of the company as of December 31, 2023: <ul style="list-style-type: none"><li>• PT Wahyu Agung : 79,43%</li><li>• Wahyu Fitrianingsih : 0,28%</li><li>• Junianto : 0,26%</li><li>• Sri Mulyaningsih : 0,03%</li><li>• Masyarakat / Public : 20,00%</li></ul>
	<b>MODAL DASAR</b> Authorized Capital	Rp 424.000.000.000,- IDR. 424.000.000.000,-
	<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b> Issued and Fully Paid Capital	RP 106.000.000.000,- IDR 106.000.000.000,-
	<b>PENCATATAN SAHAM</b> Share Listing	Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 28 Agustus 2023 Indonesia Stock Exchange, listed on August 28, 2023
	<b>KODE SAHAM</b> Ticker Code	RSCH RSCH
	<b>JUMLAH KARYAWAN</b> Number of Employees	291 karyawan 291 employees
	<b>ALAMAT KANTOR PUSAT</b> Head Office Address	Jalan Raya Ngabean, Kawling 1A, Kelurahan Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah – Kode Pos: 51381, Indonesia  Raya Ngabean Road, Lot 1A, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java – Postal Code : 51381, Indonesia
	<b>KONTAK PERUSAHAAN</b> Contact	Telp./Phone : (024) 8600 5000 Email : corsec@charliehospital.co.id
	<b>SITUS WEB</b> Website	<a href="https://charliehospital.co.id/">https://charliehospital.co.id/</a>



## SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview

### SEJARAH SINGKAT PERSEROAN DAN DASAR HUKUM

PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("Perseroan") adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundangundangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT. Saat ini Perseroan berdomisili di Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2019.

Perseroan didirikan dengan nama PT Charlie Hospital Semarang pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 35 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN tanggal 16 Februari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 100 dan Tambahan Berita Negara No. 043502 tanggal terbit 16 Desember 2022 ("Akta Pendirian").

### A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY LEGAL FRAMEWORK

PT Charlie Hospital Semarang Tbk (the "Company") is an Indonesian legal entity, domiciled in Kendal Regency, Central Java Province, Indonesia, which is validly established and operated according to and based on the provisions of the laws and regulations of the Republic of Indonesia, mainly the Company Law. Currently the Company is domiciled in Ngabean, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java Province. The Company started its commercial operations in 2019.

The Company was established under the name of PT Charlie Hospital Semarang in 2019 based on the Deed of Establishment No. 35 dated February 11, 2019 made before Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008598.AH.01.YEAR dated February 16, 2019 and has been registered under Company Registration Certificate No. AHU-0026304.AH.01.11.YEAR dated February 16 and has been announced in the State Gazette under No. 100 and Supplement to the State Gazette under .01.YEAR 2019 dated February 16, 2019 and has been registered under Company Registration No. AHU-0026304.AH.01.11.YEAR dated February 16, 2019 and has been announced in the State Gazette under No. 100 and Supplement to the State Gazette No. 043502 dated December 16, 2022 ("Deed of Establishment").

Istisna Ummah  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## BIDANG USAHA PERSEROAN

Perseroan bergerak di bidang aktivitas rumah sakit swasta dengan kualifikasi rumah sakit tipe D yang terletak di Kabupaten Kendal. Untuk klasifikasi rumah sakit tipe D, berdasarkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Rumah sakit tipe D ini diwajibkan memiliki jumlah tempat tidur minimal 50 tempat tidur.

Lokasi Perseroan cukup strategis yakni berada di perbatasan Semarang dan Kendal, selain itu lokasi dimana Perseroan berada menyuguhkan pemandangan dan nuansa alam yang indah. Sehingga, memberikan rasa nyaman dan ketenangan untuk pasien. Perseroan yang berdiri diatas lahan seluas 4.349m<sup>2</sup> memiliki jumlah tempat tidur rawat inap 76 dan jumlah tempat tidur nonkelas 20 jadi total tempat tidur di RS Perseroan Kendal adalah 96. Serta fasilitas medis lainnya, seperti IGD 24 jam, layanan Poliklinik Spesialis, Instalasi Bedah Sentral, *Intensive Care Unit* (ICU), Perina, Laboratorium, Radiologi, Farmasi, dan fasilitas pendukung lainnya.

## THE COMPANY'S LINE OF BUSINESS

The Company is engaged in private hospital activities with type D hospital qualifications located in Kendal Regency. For the classification of type D hospitals, based on the Minister of Health Regulation Number 3 of 2020 concerning Hospital Classification and Licensing issued by the Indonesian Ministry of Health. This type D hospital is required to have a minimum of 50 beds.

The Company's location is quite strategic, which is on the border of Semarang and Kendal, besides that the location where the Company is located offers beautiful views and natural nuances. Thus, providing a sense of comfort and tranquility for patients. The Company, which stands on an area of 4,349m<sup>2</sup>, has 76 inpatient beds and 20 non-classroom beds, so the total number of beds in Kendal Company Hospital is 96. As well as other medical facilities, such as a 24-hour emergency room, Specialist Polyclinic services, Central Surgical Installation, Intensive Care Unit (ICU), Perina, Laboratory, Radiology, Pharmacy, and other supporting facilities.





Lilisca Umma  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

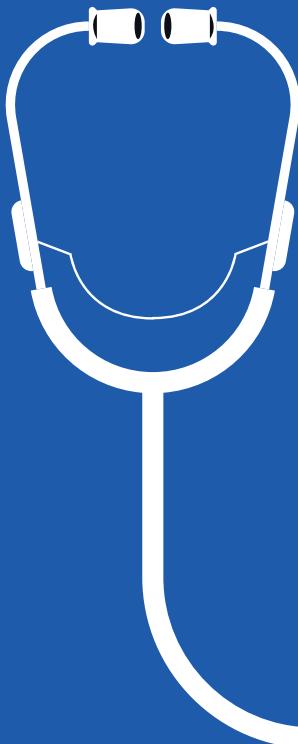
Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# JEJAK LANGKAH

## Milestones



# 2019

**Peresmian RS Charlie Hospital Kendal**  
Inauguration of Charlie Hospital Kendal

# 2021

Bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan dan Ketenagakerjaan (“BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan”)

Social Security Administrator for Health and Employment (“BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan”)

# 2022

**Mendapat Piagam Penghargaan Donatur Badan Hukum Program Inovasi Pendanaan Masyarakat Peduli Jaminan Kesehatan Nasional**

Received a Certificate of Appreciation from Legal Entity Donors for the National Health Insurance Care Community Funding Innovation Program

**Mendapat Sertifikat Penghargaan Pemanfaatan Antrian Online BPJS Kesehatan**

Received a Certificate of Appreciation for Utilizing the BPJS Health Online Queue

# 2022

**Mendapatkan Penghargaan Akreditasi dari LARSI dengan kategori “Paripurna”**  
Received an Accreditation Award from LARSI in the “Paripurna” category

**Menerima Operasi Katarak dengan Teknik Phacoemulsification**  
Receiving Cataract Surgery with Phacoemulsification Technique



Kritik Utama  
Main Highlights



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile



Ringkasan Fungsi Pendukung  
Overview of Supporting Functions



Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Ringkasan Laporan Keterwujudan  
About Sustainability Report



Laporan Keuangan  
Financial Report

# 2023

**Penawaran Umum Perdana Saham**  
Initial Public Offering

**Mendapat Sertifikat BPJS Kesehatan “Trust Mark”**  
Received BPJS Health “Trust Mark” Certificate

# **VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERSEROAN**

**Vision, Mission, and Cultural Values  
of the Company**

## **PERSETUJUAN OLEH MANAJEMEN KUNCI**

Visi, Misi, & Nilai-Nilai Budaya Perseroan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun buku.

## **APPROVAL BY KEY MANAGEMENT**

The Company's Vision, Mission & Cultural Values have received approval from the Company's Board of Commissioners and Directors who served in the financial year.



## **VISI**

Menjadi Rumah Sakit yang Terdepan dan Inovatif dalam Pelayanan Kesehatan

## **VISION**

To become a leading and innovative hospital in health services.

# MISI

- Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat;
- Menyelenggarakan Inovasi layanan kesehatan dengan konsep healing environment;
- Menyelenggarakan inovasi layanan kesehatan berbasis digital;
- Mewujudkan kerjasama dengan jejaring dalam menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi layanan;
- Menyelenggarakan sistem manajemen RS dengan tata kelola yang akuntabel;

# MISION

- Realizing quality and affordable health services for the community;
- Organizing health service innovations with the concept of healing environment;
- Organizing digital-based health service innovations;
- Realizing cooperation with networks in conducting research that produces service innovations;
- Organizing a hospital management system with accountable governance.

# NILAI VALUE

## FALSAFAH ORGANISASI

Kesehatan merupakan hak yang wajib diperjuangkan bagi semua orang

## ORGANIZATIONAL PHILOSOPHY

Health is a right that everyone must fight for

Dalam melayani pasien, Perseroan juga menerapkan falsafah pelayanan **CHARLIE** yang terdiri dari berikut:

In serving patients, the Company also applies the **CHARLIE** service philosophy which consists of the following:

C

**Cermat**  
Careful

H

**Hikmah**  
Wisdom

A

**Akurat**  
Accurate

R

**Ramah**  
Friendly

L

**Loyal**  
Loyal

I

**Integral**  
Integral

E

**Efektif**  
Effective

Initiatif Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Tujuan Fungsi Pendukung  
Overview of Supporting Functions

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# BIDANG USAHA

Line Of Businesses

## KEGIATAN USAHA UTAMA SESUAI ANGGARAN DASAR

### IZIN-IZIN PERSEROAN

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, yakni :

#### 1. Perizinan Umum

##### a. Nomor Induk Berusaha

Perseroan telah memiliki NIB dengan No. 9120000261694 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (OSS) yang diterbitkan tanggal 19 Februari 2019 sebagaimana perubahan ke-5 pada tanggal 22 November 2021, yang berlaku selama menjalankan kegiatan usaha

##### b. Nomor Pokok Wajib Pajak (“NPWP”)

Kartu Nomor Wajib Pajak (NPWP) No. 90.479.541.6-513.000 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Batang.

##### c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (“SPPKP”)

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-771PKP/WPJ.10/KP.1403/2019 Tanggal 2 Oktober 2019 diterbitkan oleh KPP Pratama Batang.

##### d. Surat Keterangan Terdaftar (“SKT”)

Surat Keterangan Terdaftar No. S-2083KT /WPJ.10/KP.1403/2019 diterbitkan oleh KPP Pratama Batang

#### 2. Perizinan Operasional

##### a. Izin Operasional Rumah Sakit

Perseroan telah memiliki Izin Operasional Rumah Sakit Kelas D No. 445/367/2019 yang diterbitkan oleh Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal Tanggal 23 September 2019 yang berlaku selama 5 Tahun hingga 23 September 2024.

##### b. Izin Radiologi

Perseroan telah memiliki Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Izin Radiologi Diagnostic dan/atau Interventional PB UMKU No. 912000026169400030001 yang diterbitkan tanggal 10 Desember 2022, yang berlaku selama menjalankan kegiatan usaha.

## MAIN BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

### COMPANY PERMITS

The Company has licenses that must be fulfilled in relation to the business activities carried out by the Company, namely :

#### 1. General Licensing

##### a. Business Identification Number

The Company has an NIB with No. 9120000261694 issued by the Online Single Submission (OSS) Management and Organizing Agency issued on February 19, 2019 as the 5th amendment on November 22, 2021, which is valid as long as it carries out business activities.

##### b. Tax Identity Number (“NPWP”)

Taxpayer Number Card (NPWP) No. 90.479.541.6-513.000 issued by KPP Pratama Batang.

##### c. Taxable Entrepreneur Confirmation Letter (“SPPKP”)

Taxable Entrepreneur Confirmation Letter No. S-771PKP/WPJ.10/KP.1403/2019 Dated October 2, 2019 issued by KPP Pratama Batang.

##### d. Registered Certificate (“SKT”)

Registered Certificate No. S-2083KT /WPJ.10/KP.1403/2019 issued by KPP Pratama Batang.

#### 2. Operational Licenses

##### a. Hospital Operational License

The Company has a Class D Hospital Operational License No. 445/367/2019 issued by the Head of the Legal Department of Kendal Regency on September 23, 2019 which is valid for 5 years until September 23, 2024.

##### b. Radiology License

The Company has obtained a Business License to Support Business Activities Diagnostic and/or Interventional Radiology Permit PB UMKU No. 912000026169400030001 issued on December 10, 2022, which is valid as long as it carries out business activities.

- c. **Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR")**  
 Perseroan telah memiliki Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 13092110213324007 yang diterbitkan tanggal 13 September 2021 yang berlaku selama 3 tahun hingga 13 September 2024.
- 3. Perizinan Lingkungan**
- a. **Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)**  
 Perseroan telah memiliki izin lingkungan sebagaimana berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal No. 660.35/1928/2019 Tentang Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Usaha/Kegiatan Rumah Sakit Charlie Hospital yang Berlokasi di Desa Ngabean RT 01 RW 08 Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
  - b. **Izin Pengelolaan/Penyimpanan Limbah B3**  
 Perseroan telah memiliki izin pengelolaan limbah b3 berdasarkan Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada Rumah Sakit Charlie No. 660/3059/2019 yang diterbitkan tanggal 13 Agustus 2019 dan berlaku selama 5 tahun hingga 13 Agustus 2024
  - c. **Izin Pembuangan Air Limbah**  
 Perseroan telah memiliki Izin Pembuangan Air Limbah No. 660.3.1/2.DPMPTSP/2021 yang diterbitkan tanggal 5 April 2021 yang berlaku selama 5 tahun hingga 5 April 2026.
  - d. **Izin Proteksi Kebakaran**  
 Perseroan telah mendapatkan Izin Proteksi Kebakaran berdasarkan:
    - Surat Keterangan Instalasi Alarm Kebakaran Otomatis No. WAS/209/PPK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019
    - Surat Keterangan Instalasi Hydrant No. WAS/207/PPK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019
    - Surat Keterangan Instalasi Sprinkler No. WAS/208.PPK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019.

c. **Approval of Conformity of Space Utilization Activities for Business Activities ("PKKPR")**

The Company has a Conformity Approval for Space Utilization Activities for Business Activities No. 13092110213324007 issued on September 13, 2021, which is valid for 3 years until September 13, 2024.

**3. Environmental Licenses**

a. **Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)**

The Company has obtained an environmental license as based on the Decree of the Head of the Kendal Regency Environmental Agency No. 660.35/1928/2019 Regarding Approval of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) for Charlie Hospital Business/Activities in Ngabean Village RT 01 RW 08 Boja District Kendal Regency.

b. **B3 Waste Management/Storage Permit**

The Company has a hazardous waste management permit based on the Hazardous and Toxic Waste Management Permit for Hazardous and Toxic Waste Storage activities to Charlie Hospital No. 660/3059/2019 issued on August 13, 2019 and valid for 5 years until August 13, 2024.

c. **Wastewater Discharge Permit**

The Company has a Wastewater Discharge Permit No. 660.3.1/2.DPMPTSP/2021 issued on April 5, 2021 and valid for 5 years until April 5, 2026.

d. **Fire Protection Permit**

The Company has obtained Fire Protection Permit based on:

- Certificate of Automatic Fire Alarm Installation No. WAS/209/PPK/V/2019 dated May 27, 2019
- Hydrant Installation Certificate No. WAS/207/PPK/V/2019 dated May 27, 2019
- Sprinkler Installation Certificate No. WAS/208.PPK/V/2019 dated May 27, 2019

## SKALA ORGANISASI

Organizational Scale

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Skala Usaha Business Scale	2023	2022	2021
Aset*) Asset	154.432.112.376	90.988.939.240	81.966.583.165
Liabilitas*) Liability	3.972.387.599	53.427.591.950	37.039.605.027
Ekuitas*) Equity	150.459.724.777	37.561.347.290	44.926.978.138
Jumlah Karyawan Total Headcount	291 orang/people	288 orang/people	247 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di bagian Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini Employee Demographic Information is disclosed on Company Profile section in this Annual Report		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 sudah diungkapkan di bagian Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini Information about Shareholders Composition for 2023 is disclosed on Company Profile section in this Annual Report		

## KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Membership In Industry Association

### 1. Perusahaan Publik

- Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")

### 2. Rumah Sakit

- Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia ("ARSSI")
- Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia ("PERSI")

### 3. Profesi

- Ikatan Dokter Indonesia ("IDI")
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia ("PPNI")
- Ikatan Bidan Indonesia ("IBI")
- Perhimpunan Radiografer Indonesia ("PARI")
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia ("PERSAGI")
- Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia ("PATELKI")
- Perhimpunan Humas Rumah Sakit Indonesia ("PERHUMASRI")
- Perhimpunan Profesional Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia ("PORMIKI")
- Ikatan Psikologi Klinis ("IPK")
- Persatuan Dokter Gigi Indonesia ("PDGI")
- Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia ("PAPDI")
- Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia ("POGI")

### 1. Public Company

- Indonesian Issuers Association ("AEI")

### 2. Hospital

- Indonesian Private Hospital Association ("ARSSI")
- Indonesian Hospital Association ("PERSI")

### 3. Profession

- Indonesian Doctors Association ("IDI")
- Indonesian National Nurses Association ("PPNI")
- Indonesian Midwives Association ("IBI")
- Indonesian Radiographers Association ("PARI")
- Indonesian Nutritionists Association ("PERSAGI")
- Indonesian Medical Laboratory Technologists Association ("PATELKI")
- Indonesian Hospital Public Relations Association ("PERHUMASRI")
- Professional Association of Indonesian Medical and Health Information Recorders ("PORMIKI")
- Clinical Psychology Association ("IPK")
- Indonesian Dentist Association ("PDGI")
- Indonesian Association of Internal Medicine Specialists ("PAPDI")
- Indonesian Obstetrics and Gynecology Society ("POGI")

# PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Events or Changes

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM (IPO) PADA TANGGAL 28 AGUSTUS 2023.

Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan menawarkan sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 115,- (seratus lima belas Rupiah).

## INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) ON AUGUST 28, 2023.

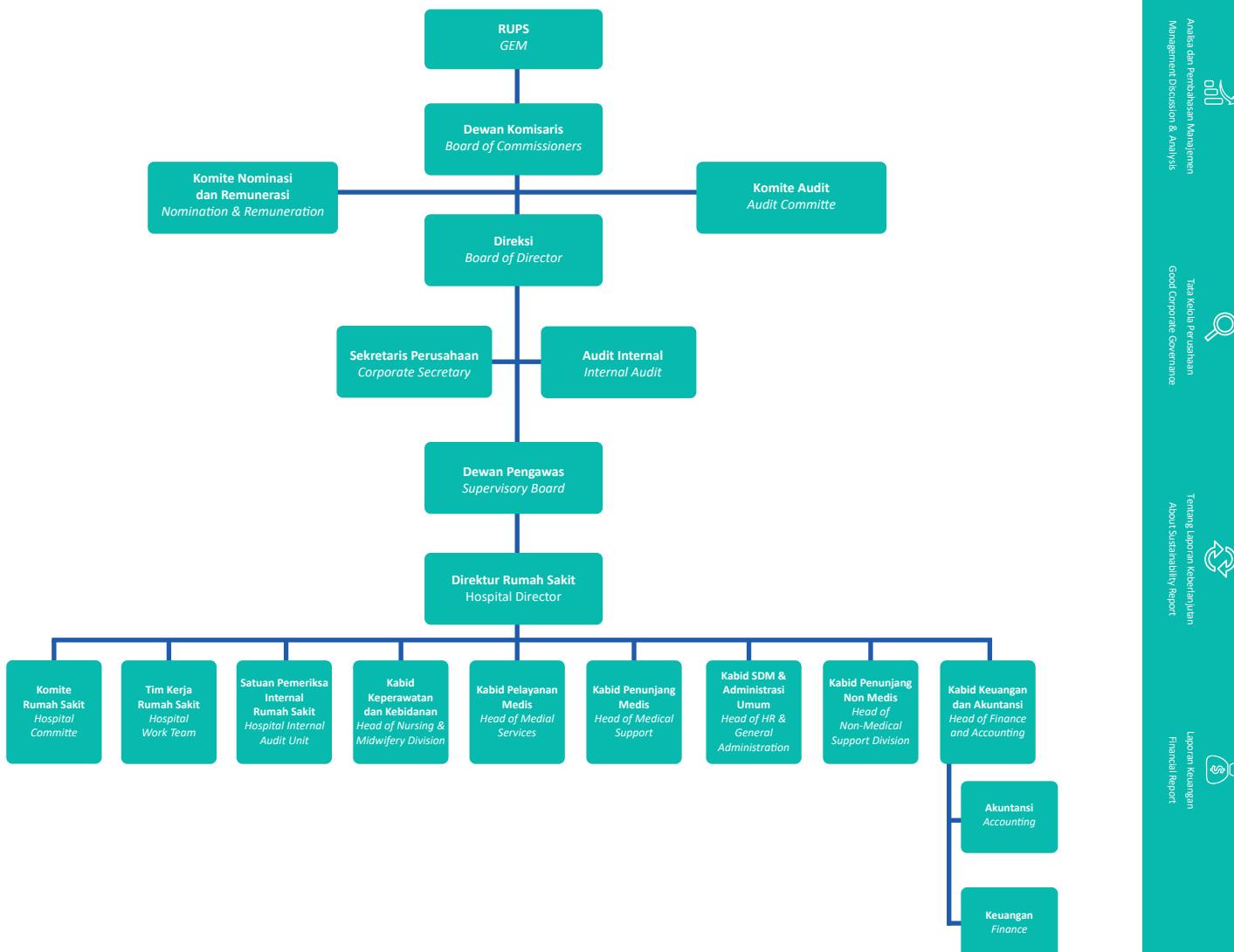
The Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange by offering 530,000,000 (five hundred thirty million) shares with a nominal value of Rp 115 (one hundred fifteen Rupiah).

## STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

The following is a chart of the Company's organizational structure at the time of this Prospectus is published as follows:



# DEWAN KOMISARIS

The Board Of Commissioners

## Wahyu Fitrianingsih Komisaris Utama *President Commissioner*



Komisaris Utama, 44 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Demak, 12 Desember 1979.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Sarjana Akuntansi, Universitas di Surabaya. Lulus tahun 2018.

### RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

2019 - Sekarang : Komisaris Utama Perseroan

2007 - Sekarang : Direktur di PT Wahyu Agung

2022 - Sekarang : Direktur di PT Baja Indoraya

### RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan sebagai mana tertera pada keterangan riwayat pekerjaan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan publik lain.

### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Perseroan dan pemegang saham Perusahaan, yakni merupakan istri dari Bp. Junianto selaku Direktur Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, serta Saudara Ipar dari Ibu Sri Mulyaningsih selaku Direktur Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

President Commissioner, 44 years old, Indonesian citizen. Born in Demak, December 12, 1979.

### EDUCATION HISTORY

Last formal education Bachelor of Accounting, University in Surabaya. Graduated in 2018.

### EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as President Commissioner of the Company since 2019 - now.

Several important positions that have been held include:

2019 - Present : President Commissioner of the Company

2007 - Present : Director at PT Wahyu Agung

2022 - Present : Director at PT Baja Indoraya

### CONCURRENT POSITION

Multiple positions as stated in the employment history information. She does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other public companies.

### AFFILIATION RELATIONSHIP

She has an affiliate relationship with members of the Company's Board of Directors and shareholders of the Company, namely the wife of Mr. Junianto as President Director of the Company and Shareholder of the Company, as well as Sister-in-law of Mrs. Sri Mulyaningsih as Director of the Company and Shareholder of the Company.

## Roy Octavian

### Komisaris Independen

### *Independent Commissioner*



Komisaris Independen, 41 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 20 November 1982.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Diploma 4 Port and Shipping Management, Sekolah tinggi di Jakarta. Lulus tahun 2006.

#### RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2023 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

2021 - 2021	: Komisaris Independen PT Ladang Baja Murni Tbk
2021 - Sekarang	: Komisaris Utama PT Agroyasa Lestari Tbk
2023 - Sekarang	: Komisaris Independen Perseroan

#### RANGKAP JABATAN

Beliau merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain, sebagaimana tercantum dalam penjelasan diatas.

#### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan.

Independent Commissioner, 41 years old, Indonesian citizen. Born in Jakarta, November 20 1982.

#### EDUCATIONAL BACKGROUND

Last formal education: Diploma 4 in Port and Shipping Management, high school in Jakarta. Graduated in 2006.

#### EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as Independent Commissioner of the Company from 2023 - present.

Some of the important positions he has held include:

2021 - 2021	: Independent Commissioner of PT Ladang Baja Murni Tbk
2021 - Present	: President Commissioner of PT Agroyasa Lestari Tbk
2023 - Present	: Independent Commissioner of the Company

#### CONCURRENT POSITION

He holds concurrent positions as a member of the Board of Commissioners at another public company, as stated in the explanation above.

#### AFFILIATE RELATIONSHIPS

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company.

**H. Junianto, S.T., M.M**  
**Direktur Utama**  
*President Director*



Direktur Utama, 51 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang, 10 Juni 1972.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

Pendidikan formal terakhir Magister Manajemen, Universitas di Surabaya. Lulus tahun 2012.

**RIWAYAT PEKERJAAN**

Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2019 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

2019 - Sekarang : Direktur Utama Perseroan

2010 - Sekarang : Direktur Utama di  
PT Wahyu Agung

**RANGKAP JABATAN**

Rangkap jabatan sebagai mana tertera pada keterangan riwayat pekerjaan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan publik lain.

**HUBUNGAN AFILIASI**

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perusahaan, yakni merupakan suami dari Ibu Wahyu Fitrianingsih selaku Komisaris Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, serta Kakak Kandung dari Ibu Sri Mulyaningsih selaku Direktur Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

President Director, 51 years old, Indonesian citizen. Born in Semarang, June 10 1972.

**EDUCATIONAL BACKGROUND**

Last formal education is Master of Management, University in Surabaya. Graduated in 2012.

**EMPLOYMENT HISTORY**

Started serving as President Director of the Company from 2019 - present.

Some of the important positions he has held include:

2019 - Present : President Director of the Company

2010 - Present : President Director at  
PT Wahyu Agung

**CONCURRENT POSITION**

Duplicate position as stated in the employment history. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other public companies.

**AFFILIATE RELATIONSHIPS**

He has an affiliate relationship with members of the Company's Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, namely the husband of Mrs. Wahyu Fitrianingsih as the President Commissioner of the Company and Shareholder of the Company, as well as the older brother of Mrs. Sri Mulyaningsih as Director of the Company and Shareholder of the Company.

## Sri Mulyaningsih Direktur *Director*



Direktur, 51 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang, 27 Januari 1973.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi, Universitas di Semarang. Lulus tahun 2018.

### RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

2019 - Sekarang : Direktur Perseroan  
2012 - Sekarang : Wakil Direktur di PT Wahyu Agung

### RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan sebagai mana tertera pada keterangan riwayat pekerjaan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan publik lain.

### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perusahaan, yakni merupakan adik kandung dari Bapak Junianto selaku Direktur Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, serta saudara Ipar dari Ibu Wahyu Fitrianingsih selaku Direktur Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

Director, 51 years old, Indonesian citizen. Born in Semarang, January 27 1973.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

Last formal education is Bachelor of Economics, University in Semarang. Graduated in 2018.

### EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as Director of the Company from 2019 - present.

Some of the important positions he has held include:

2019 - Present : Director of the Company  
2012 - Present : Deputy Director at PT Wahyu Agung

### CONCURRENT POSITION

Duplicate position as stated in the employment history. She does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other public companies.

### AFFILIATE RELATIONSHIPS

He has an affiliated relationship with members of the Company's Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, namely, he is the younger sister of Mr. Junianto as the President Director of the Company and Shareholder of the Company, as well as the sister-in-law of Mrs. Wahyu Fitrianingsih as Director of the Company and Shareholder of the Company.

## DEWAN KOMISARIS

The Board Of Commissioners



**Wahyu Fitrianingsih**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Roy Octavian**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan, dimana Bapak Roy Octavian diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

### CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2023, there will be changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, where Mr. Roy Octavian was appointed as the Company's Independent Commissioner.



**H. Junianto, S.T., M.M**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Sri Mulyaningsih**  
Direktur  
*Director*

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

#### CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

There were no changes in the composition of the Company's Directors throughout 2023.



## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2023		2022	
	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male
Komisaris & Direksi  Commissioners & Directors	1	1	0	1
Manager	19	16	17	13
Staff & Non-staff	178	76	180	77
Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Gender	<b>198</b>	<b>93</b>	<b>197</b>	<b>91</b>
Total Employees by Gender Group				
<b>Jumlah Keseluruhan Total</b>	<b>291</b>		<b>288</b>	

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Pada tahun 2023, komposisi pemegang saham Perseroan mengalami perubahan sebagai berikut:

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	<b>8.480.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan disetor penuh</b> Issued and Fully Deposit Capital		
– PT Wahyu Agung	2.105.000.000	79,43
– Wahyu Fitrianingsih	7.500.000	0,28
– Junianto	6.760.000	0,26
– Sri Mulyaningsih	740.000	0,03
– Masyarakat	530.000.000	20,00
– Public		
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh</b> Total Issued and Fully Deposit Capital	<b>2.650.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam portefel</b> Shares in portfolio	<b>5.830.000.000</b>	

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perseroan berhasil mencatatkan Penawaran Umum Perdana Saham.

**Nilai Penawaran Umum Perdana Saham** : Rp 115,- per lembar saham

**Nilai Nominal** : Rp 50,- per lembar saham

**Jumlah Saham yang ditawarkan** : 530.000.000 lembar saham

**Jumlah Seluruh Nilai Penawaran Umum** : Rp 60.950.000.000,-

## CHRONOLOGY SHARES LISTING

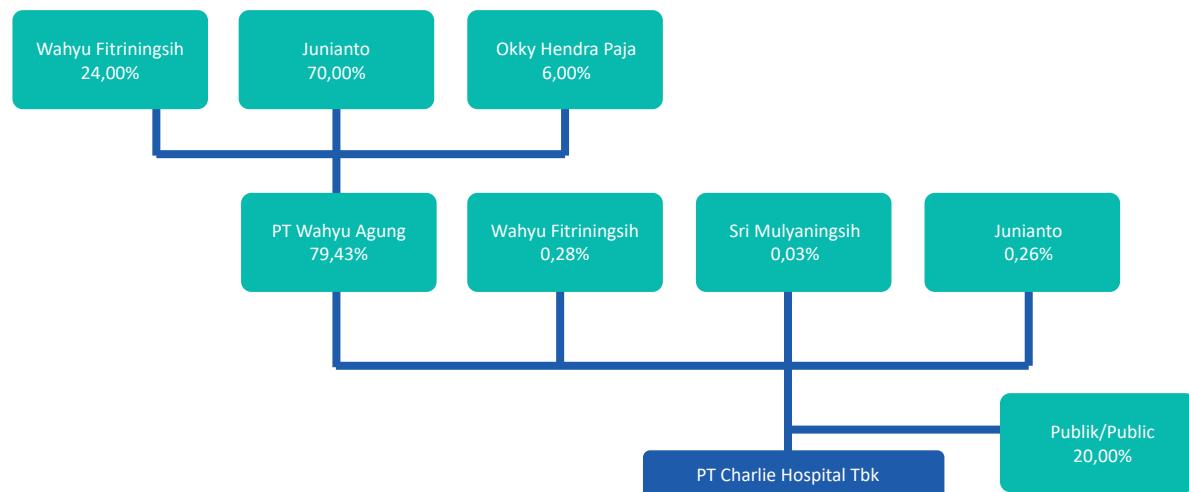
On August 28, 2023, the Company successfully listed its Initial Public Offering.

**The Value of the Initial Public Offering** : Rp 115,- per share

**Nominal Value** : Rp 50,- per share

**Number of Shares offered** : 530.000.000 shares

**Total Value of Public Offering** : Rp 60.950.000.000,-



## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name And Address Of Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions

1. Kantor Akuntan Publik	<b>Herman, Dody, Tanumihardja &amp; Rekan</b>	1. Public Accounting Firm	<b>Herman, Dody, Tanumihardja &amp; Rekan</b>
	Komplek Kebayoran Center, Jl. Kebayoran Baru Blok A4 Lantai 3 Unit 304, Kebayoran Lama Utara, Kecamatan kebayoran Lama, Velbak, Jakarta Selatan 12240		Kebayoran Center Complex, Kebayoran Baru road, Blok A4 Floor 3 Unit 304, North Kebayoran Lama, District Kebayoran Lama, Velbak, South Jakarta - 12240
No dan tanggal STTD	STTD.KAP -00023/PM.22/2017 tertanggal 10 Agustus 2017	STTD number and date	STTD.KAP -00023/PM.22/2017 dated 10 August 2017
Akuntan Publik	Dody Hapsoro	Public Accountant	Dody Hapsoro
Pedoman Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)</li> <li>• Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)</li> <li>• Standar Audit Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)</li> </ul>	Work Guidelines	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)</li> <li>• Public Accountant Professional Standards (SPAP)</li> <li>• Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) Audit Standards</li> </ul>
Biaya	Rp.109.000.000	Cost	IDR 109.000.000

Ruang lingkup audit Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

The scope of the audit of the Company's Financial Statements consists of: financial position report, comprehensive income statement, change in equity report, cash flow report and notes to the financial statements for the year ending 31 December 2023.

<b>2. Notaris</b>	<b>Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn</b>	<b>2. Notary</b>	<b>Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn</b>
Jl. RC. Veteran Raya No.11A, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos: 12320	Jl. RC. Veteran Raya No.11A, Bintaro, District Pesanggrahan, South Jakarta City, DKI Jakarta, Postal Code: 12320		
No dan tanggal STTD	STTD.N-135/PM.2/2018 tertanggal 7 Agustus 2018	STTD number and date	STTD.N-135/PM.2/2018 Dated 7 August 2018
Atas Nama	Sugih Haryati	On behalf of	Sugih Haryati
Pedoman Kerja	Undang-undang Jabatan Notaris (UUJN)	Work Guidelines	Notary Position Law (UUJN)
Biaya	Rp.40.000.000	Cost	IDR 40.000.000
<b>3. Biro Administrasi Efek</b>	<b>PT Adimitra Jasa Korpora</b>	<b>3. Share Register</b>	<b>PT Adimitra Jasa Korpora</b>
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara, Kode Pos: 14240	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading North Jakarta, Postal Code: 14240		
No.Izin Usaha Keanggotaan Asosiasi	OJK KEP-41/D.04/2014 No. ABI/II/2015-012	Permit No. Association Membership	OJK KEP-41/D.04/2014 No. ABI/II/2015-012
Biaya	Rp.94.360.000	Cost	IDR 94.360.000



Laporan UUJN  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profile Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Perseroan menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh proses bisnis termasuk dalam hal transparansi informasi perusahaan. Perseroan menyediakan situs web dengan alamat <https://charliehospital.co.id/> yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan memastikan seluruh informasi yang ditampilkan pada situs web Perseroan adalah informasi terkini yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan situs web Perseroan sebagai perusahaan terbuka mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik, yaitu setidaknya menyediakan informasi sebagai berikut:

### 1. Tentang Kami:

- Profil Perusahaan
  - Visi, Misi Perusahaan
  - Tonggak Sejarah Perusahaan
- Struktur Perusahaan
  - Dewan Komisaris
  - Dewan Direksi
  - Struktur Organisasi
- Karir
- Memuat informasi lowongan kerja yang tersedia

The Company upholds the implementation of good corporate governance principles in all business processes including in terms of transparency of corporate information. The Company provides a website with the address <https://charliehospital.co.id/> which is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company ensures that all information displayed on the Company's website is the latest information that can be used as a basis for decision making by shareholders or other stakeholders.

The management of the Company's website as a public company refers to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers of Public Companies, which at least provides the following information:

### 1. About Us:

- Company Profile
  - Vision, Mission of the Company
  - Company Milestones
- Company Structure
  - Board of Commissioners
  - Board of Directors
  - Organizational Structure
- Career
- Contains information on available job vacancies

- Hubungi Kami	- Contact Us
- Memuat informasi mengenai alamat, nomor telepon dan email perusahaan.	- Contains information about the company's address, telephone number and email.
<b>2. Tata Kelola</b>	<b>2. Governance</b>
- RUPS	- GMS
- Paparan Publik	- public Expose
- Piagam	- Charter
- Pengaduan	- Complaint
- Anggaran Publik	- Public Budget
- Laporan Keberlanjutan	- Sustainability Report
<b>3. Hubungan Investor</b>	<b>3. Investor Relations</b>
- Prospektus	- Prospectus
- Informasi	- Information
- Ringkasan	- Summary
- Laporan Keuangan	- Financial Report
- Laporan Tahunan	- Annual Report
- Informasi Pemegang Saham	- Shareholder Information
- Informasi Saham	- Share Information
- Dividen	- Dividend
<b>4. Kepedulian Sosial</b>	<b>4. Social Care</b>

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certifications

Perseroan berhasil membukukan performa dan kinerja unggul dengan selalu mengedepankan prinsip-prinsip korporasi sehat. Tahun ini, Perseroan dianugerahi penghargaan dan sertifikasi bergengsi oleh pihak eksternal, antara lain:

The Company managed to record superior performance and Superior performance by always prioritizing healthy corporate principles. This year, the Company was awarded with prestigious awards and certifications by external parties, among others:



**Penghargaan Atas Capaian Implementasi Standar Layanan Teknologi Informasi dan Keamanan Informasi** dari BPJS Kesehatan Trust Mark.

**Award for Achievement of Implementation of Information Technology and Information Security Service Standards** from BPJS Kesehatan Trust Mark.



Akreditasi atau Penilaian Rumah Sakit yang diberikan oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LRSI) kepada RS. Charlie Hospital dengan **Nilai atau Tingkat Kepuasan Paripurna**.

Accreditation or Hospital Assessment given by the Indonesian Hospital Accreditation Institution (LARSI) to Charlie Hospital with a **Plenary Satisfaction Score or Level**.



Penghargaan kepada RS. Charlie Hospital atas **Pemanfaatan Antrean Online melalui Mobile JKN** dari BPJS Kesehatan.

Award for Charlie Hospital for the **Utilization of Online Queue through Mobile JKN** from BPJS Kesehatan.



Penghargaan kepada RS. Charlie Hospital atas partisipasi sebagai **Donatur Badan Hukum Program Inovasi Pendanaan Masyarakat Peduli Jaminan Kesehatan Nasional (PIPMPJ)** dari BPJS Kesehatan.

Award for Charlie Hospital for participation as a Legal Entity Donor of the Innovation Program for Community Funding for National Health Insurance (PIPMPJ) from BPJS Kesehatan.



Penghargaan kepada RS. Charlie Hospital dalam bidang **Keselamatan dan Keamanan Nuklir di kegiatan Radiologi Diagnostik dan Intervisional** oleh Bali Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN).

Award for Charlie Hospital in the field of **Nuclear Safety and Security in Diagnostic and Interventional Radiology** activities by Bali Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN).

# **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**MANAGEMENT DISCUSSION AND  
ANALYSIS OF COMPANY  
PERFORMANCE**



# MAKRO EKONOMI

Macroeconomics

## TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Berbagai perkembangan dan pertumbuhan dalam dunia kesehatan seperti pandemi Covid-19, perubahan demografis, perkembangan teknologi, inovasi-inovasi serta perkembangan-perkembangan jurnal dan penelitian di dunia kesehatan berpengaruh sangat signifikan di bidang usaha yang dijalani Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan penelitian dan pengembangan dari sisi pengetahuan serta kemampuan para tenaga medis guna menunjang perubahan-perubahan serta perkembangan dunia medis.

Memasuki tahun 2023, Indonesia diperkirakan akan melanjutkan momentum pertumbuhan ekonominya, didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi dan kinerja ekspor yang positif. Namun demikian, berlanjutnya turbulensi ekonomi global dapat menghambat pemulihan ekonomi Indonesia tahun depan, sehingga berakibat terjadinya beberapa gejolak.

Dewan Komisaris bekerja sama dengan jajaran manajemen untuk memastikan bahwa rencana usaha dan target pertumbuhan pada tahun 2023 mencerminkan prospek perekonomian negara dan visi Charlie Hospital Semarang untuk Menjadi Rumah Sakit yang Terdepan dan Inovatif dalam Pelayanan Kesehatan.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Pemerintah Indonesia mulai melaksanakan Program JKN pada 1 Januari 2014 dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia. Program ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan keberlanjutan layanan kesehatan Indonesia. Beberapa target yang ingin dicapai oleh program JKN Indonesia 2023 seperti peningkatan kepesertaan hingga menjadi 275 juta jiwa, atau sekitar 100% dari total penduduk Indonesia, peningkatan kualitas layanan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, meningkatkan ketersediaan obat dan alat kesehatan, serta meningkatkan kualitas SDM di sektor kesehatan, peningkatan ketersediaan layanan Kesehatan terutama di daerah terpencil dan sulit dijangkau, dan peningkatan efisiensi dan keberlanjutan program JKN melalui reformasi struktural dan administratif, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dan swasta dalam pengelolaan program.

## GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Various developments and growth in the world of health, such as the Covid-19 pandemic, demographic changes, technological developments, innovations and developments in journals and research in the world of health have a very significant influence on the business sector that the Company operates. Therefore, the Company continues to carry out research and development in terms of the knowledge and abilities of medical personnel to support changes and developments in the medical world.

Entering 2023, Indonesia is expected to continue its economic growth momentum, supported by positive household consumption, investment and export performance. However, continued global economic turbulence could hamper Indonesia's economic recovery next year, resulting in several upheavals.

The Board of Commissioners is working together with management to ensure that the business plan and growth targets in 2023 reflect the country's economic prospects and Charlie Hospital Semarang's vision to become a leading and innovative hospital in health services.

## NATIONAL ECONOMIC REVIEW

The Indonesian government began implementing the JKN Program on January 1, 2014 with the aim of providing better and more equitable health services for all Indonesians. This program is expected to improve the accessibility, quality, and sustainability of Indonesia's health services. Some of the targets to be achieved by the JKN Indonesia 2023 program include increasing membership to 275 million people, or around 100% of the total population of Indonesia, improving service quality by optimizing the use of information and communication technology, increasing the availability of medicines and medical devices, and improving the quality of human resources in the health sector, increasing the availability of health services, especially in remote and hard-to-reach areas, and increasing the efficiency and sustainability of the JKN program through structural and administrative reforms, as well as increasing public and private participation in program management.

Untuk mencapai target-target tersebut, pemerintah Indonesia akan melakukan berbagai kebijakan dan program-program, seperti peningkatan alokasi anggaran untuk kesehatan, reformasi sistem pembayaran layanan kesehatan, dan peningkatan koordinasi antar-sektor dan antar-lembaga. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan pengawasan dan pengendalian program JKN untuk memastikan program ini berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan pelayanan kesehatan secara signifikan.

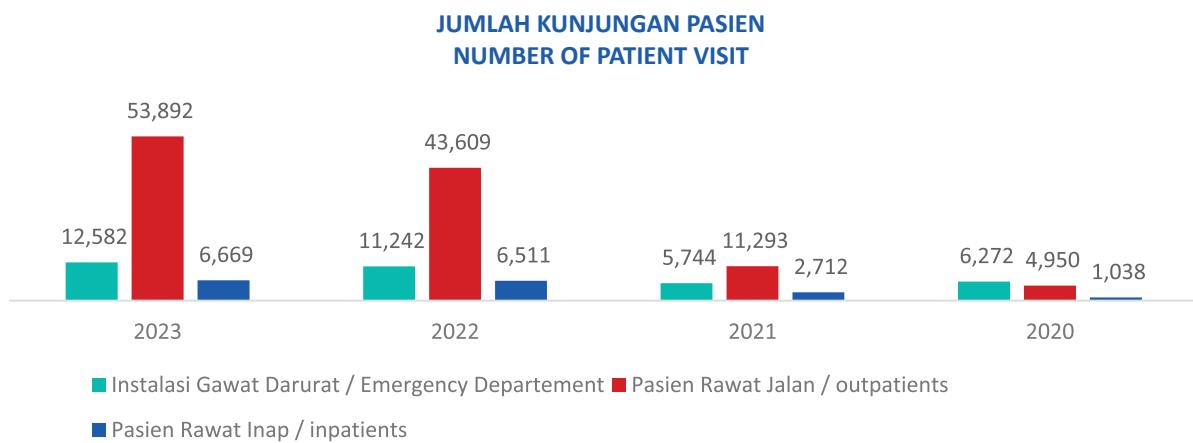
## TINJAUAN OPERASI USAHA

Jumlah Kunjungan Pasien Rumah Sakit Perseroan mengalami peningkatan setiap tahunnya menggambarkan peningkatan popularitas dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Rumah Sakit Perseroan sebagaimana tercermin, dari tren pasien.

To achieve these targets, the Indonesian government will implement various policies and programs, such as increasing the budget allocation for health, reforming the health care payment system, and improving inter-sectoral and inter-agency coordination. In addition, the government will also improve supervision and control of the JKN program to ensure that it runs effectively and efficiently. Therefore, the Company is committed to continue to significantly expand its healthcare services.

## BUSINESS OPERATIONS REVIEW

The number of patient visits to the Company's Hospital has increased every year, reflecting the increasing popularity and level of public trust in the Company's Hospital as reflected in patient trends.



## PENDAPATAN

(Dalam Rupiah)

## REVENUE

(In Rupiah)

Pendapatan rawat inap	2023	2022	In-patient income
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	15.982.500.373	11.343.079.378	Medical Support Services and Expert Services
Obat dan Perlengkapan Medis	5.146.488.456	5.582.806.151	Drugs and Medical Supplies
Kamar Rawat Inap dan operasi	3.866.897.591	3.162.304.280	Inpatient and operating rooms
Fasilitas Rumah Sakit	391.902.431	1.785.872.724	Hospital Facilities
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	581.203.580	1.666.134.076	Administrative and Other Income
Pendapatan Rawat Jalan	2023	2022	Out-patient income
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	10.358.048.163	3.781.026.459	Medical Support Services Ahli and Expert Services
Obat dan Perlengkapan Medis	4.252.959.492	3.337.561.548	Drugs and Medical Supplies
Fasilitas Rumah sakit	151.409.345	1.629.935.575	Hospital Facilities
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	1.428.524.400	744.435.026	Administrative and Other Income
Jumlah	42.159.933.831	33.033.155.217	Total

Jumlah pendapatan pada tahun 2023 mencapai Rp. 42.159.933.831,-, meningkat 27,63% atau sebanyak Rp. 9.126.778.614,- dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp. 33.033.155.217,-.

Total income in 2023 will reach IDR. 42,159,933,831,-, an increase of 27.63% or Rp. 9,126,778,614,- compared to income in 2022 of Rp. 33,033,155,217,-.

## BEBAN POKOK PENDAPATAN

(Dalam Rupiah)

## COST OF REVENUE

(In Rupiah)

Keterangan	2023	2022	Description
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	17.511.366.641	16.729.049.553	Expert Services, Salary and Employee Welfare
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik	8.112.159.051	8.278.468.981	Drugs, Medical Supplies and Clinics
Penyusutan	3.356.905.959	2.824.095.136	Depreciation
Makanan dan Minuman	951.238.070	852.355.227	Food and Drink
Biaya Rujukan	281.604.805	366.441.198	Referral Fee
Lain-lain	-	280.951.649	Others
Jumlah	30.213.274.526	29.331.361.744	Total

Beban pokok pendapatan tahun 2023 mencapai Rp. 30.213.274.526,-, meningkat 3,01% atau sebesar Rp. 881.912.782,- dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar Rp. 29.331.361.744,-. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan perseroan.

The cost of revenue in 2023 will reach IDR. 30,213,274,526,-, an increase of 3.01% or Rp. 881,912,782,- from the previous year, namely 2022, amounting to Rp. 29,331,361,744,-. This increase in cost of revenue is in line with the increase in company revenue.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Tahun ke Tahun / Year on Year	
			Rp / IDR	%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	11.946.659.305	3.701.793.473	8.244.865.832	222,73%

Peningkatan pendapatan sebanyak 27,63% dan peningkatan beban pokok sebesar 3,01% mendorong peningkatan laba bruto di tahun 2023 sebesar Rp. 8.244.865.832,- atau 222,73% dibandingkan dengan tahun 2022.

An increase in revenue of 27.63% and an increase in cost of goods of 3.01% led to an increase in gross profit in 2023 of IDR. 8,244,865,832,- or 222.73% compared to 2022.

## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Dalam Rupiah)

## COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

(In Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
<b>Total Aset</b>	154.432.112.376	90.988.939.240	<b>Total Asset</b>
Total Aset Lancar	6.545.622.253	12.093.013.596	Total Current Asset
Total Aset Tetap	147.886.490.123	78.895.925.644	Total Fixed Asset
<b>Total Liabilitas</b>	3.972.387.599	53.427.591.950	<b>Total Liabilities</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.542.144.114	3.839.916.389	Total Short-term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	430.243.485	49.587.675.561	Total Long-term Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	150.459.724.777	37.561.347.290	<b>Total Equity</b>
Modal Saham	132.500.000.000	50.000.000.000	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	31.503.760.570	-	Additional Paid in Capital
<b>Saldo Laba</b>	-	-	Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaan	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaan	(13.535.316.208)	(12.423.518.095)	Unappropriated
<b>Kerugian Komprehensif Lain</b>	(8.719.585)	(15.134.615)	<b>Other Comprehensive Loss</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	154.432.112.376	90.988.939.240	<b>Total Liabilities and Equity</b>

### Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 5,55 miliar menjadi Rp 6,55 miliar dari sebelumnya Rp 12,09 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan penurunan pada akun kas dan bank.

### Aset Tetap

Aset Tetap Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 68,99 miliar dari sebelumnya Rp 78,90 miliar menjadi Rp 147,89 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan jumlah penyusutan yang dimiliki Perseroan.

### Current assets

The Company's total current assets decreased by IDR 5.55 billion to IDR 6.55 billion from the previous IDR 12.09 billion. This decrease was mainly due to a decrease in cash and bank accounts.

### Fixed assets

The Company's Fixed Assets increased by IDR 68.99 billion from the previous IDR 78.90 billion to IDR 147.89 billion. This increase was caused by an increase in the amount of depreciation owned by the Company.



### Total Aset

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 63,44 miliar dari sebelumnya Rp 90,99 miliar menjadi Rp 154,43 miliar, peningkatan ini disebabkan utamanya dikarenakan peningkatan pada aset tetap Perseroan.

### Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 297,77 juta, dari sebelumnya Rp 3,84 miliar menjadi sebesar Rp 3,54 miliar. Penurunan liabilitas lancar terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha – pihak ketiga.

### Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 49,16 miliar, dari sebelumnya Rp 49,59 miliar menjadi Rp 430 juta. Adapun penurunan total liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan penurunan pada pinjaman dari pemegang saham.

### Total Liabilitas Perseroan

Total Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 49,46 miliar, menjadi Rp 3,97 miliar dari sebelumnya Rp 53,43 miliar. Penurunan total liabilitas Perseroan disebabkan penurunan pada total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang.

### Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 112,9 miliar dari sebelumnya Rp 37,56 miliar menjadi Rp 150,46 miliar. Peningkatan pada posisi ekuitas disebabkan oleh Perseroan mendapatkan peningkatan modal dari pemegang saham.

### Total Assets

The Company's total assets increased by IDR 63.44 billion from the previous IDR 90.99 billion to IDR 154.43 billion, this increase was mainly due to an increase in the Company's fixed assets.

### Short-term Liabilities

The Company's total current liabilities decreased by IDR 297,77 million, from previously IDR 3.84 billion to IDR 3.54 billion. The decrease in current liabilities was mainly due to a decrease in trade payables - third parties.

### Long-term Liabilities

The Company's total long-term liabilities decreased by IDR 49.16 billion, from the previous IDR 49.59 billion to IDR 430 million. The decrease in the Company's total long-term liabilities was due to a decrease in loans from shareholders.

### Total Company Liabilities

The Company's Total Liabilities decreased by IDR 49.46 billion, to IDR 3.97 billion from the previous IDR 53.43 billion. The decrease in the Company's total liabilities was due to a decrease in total short-term liabilities and total long-term liabilities.

### Total Equity

The Company's total equity increased by IDR 112.9 billion from the previous IDR 37.56 billion to IDR 150.46 billion. The increase in equity position was caused by the Company receiving increased capital from shareholders.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
Pendapatan	42.159.933.831	33.033.155.217	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(30.213.274.526)	(29.331.361.744)	Cost of Revenue
Laba Kotor	11.946.659.305	3.701.793.473	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	(1.416.983.093)	(8.795.855.222)	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(1.312.478.036)	(8.914.909.085)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.111.798.113)	(7.354.587.892)	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(1.105.383.083)	(7.365.630.848)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(0,48)	(7,35)	Basic Profit (Loss) Earnings Per Share

## Pendapatan

Perseroan pada tahun 2023 membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 42,16 miliar, meningkat sebesar 27.63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 33,03 miliar. Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena peningkatan pendapatan rawat inap dan pendapatan rawat jalan pada Perseroan.

## Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 8,24 miliar menjadi Rp 11,95 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 3,70 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 222,73%. Perseroan berhasil meningkatkan marjin laba kotor Perseroan menjadi sebesar 28,34% dari tahun sebelumnya sebesar 11,21%.

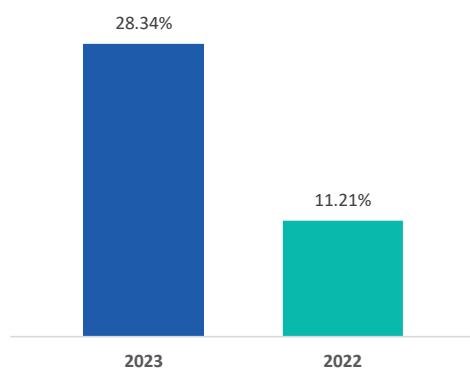
## Revenue

In 2023, the company posted net income of IDR 42.16 billion, an increase of 27.63% compared to the previous year of IDR 33.03 billion. This increase in income was due to an increase in inpatient income and outpatient income at the Company.

## Gross profit

The Company's gross profit increased by IDR 8.24 billion to IDR 11.95 billion from the previous IDR 3.70 billion or an increase of 222.73%. The Company succeeded in increasing the Company's gross profit margin to 28.34% from the previous year's 11.21%.

### MARJIN LABA KOTOR GROS PROFIT MARJIN



## Rugi Operasi

Rugi operasi Perseroan mengalami menurunan menjadi sebesar Rp 1,42 miliar dari sebelumnya rugi operasi sebesar Rp 8,8 miliar atau mengalami penurunan sebesar 83,89%. Margin laba operasi Perseroan mengalami perbaikan dibandingkan periode tahun sebelumnya dari -26,63% menjadi -3,36%, hal ini disebabkan peningkatan pada pendapatan.

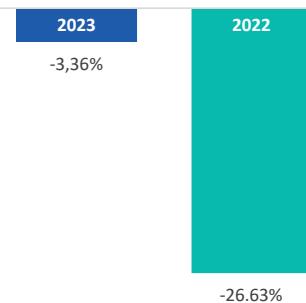
## Operating Loss

The Company's operating loss decreased to IDR 1.42 billion from the previous operating loss of IDR 8.8 billion or a decrease of 83,89%. The Company's operating profit margin improved compared to the previous year's period from -26.63% to -3.35%, this was due to an increase in revenue.





### MARJIN LABA BERSIH *OPERATING MARJIN*



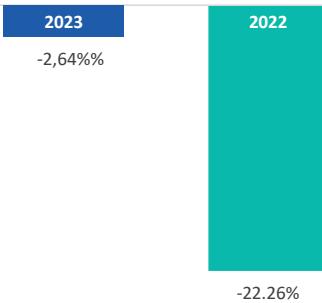
#### Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 6,2 miliar menjadi rugi sebesar Rp 1,11 miliar dari sebelumnya rugi sebesar Rp 7,35 miliar atau mengalami perbaikan sebesar 84,88%. Margin laba bersih Perseroan mengalami perbaikan dibandingkan periode tahun sebelumnya dari -22,26% menjadi -2,64%, hal ini disebabkan peningkatan pendapatan.

#### Loss for the Year

The Company's loss for the current year decreased by IDR 6.2 billion to a loss of IDR 1.11 billion from the previous loss of IDR 7.35 billion or an improvement of 84.88%. The Company's net profit margin improved compared to the previous year's period from -22,26% to -2,63%, this was due to an increase in revenue.

### MARJIN LABA BERSIH *NET PROFIT MARJIN*



Keterangan	2023	2022	Description
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.963.681.907	(1.457.552.375)	<i>Net cash provided by (used in) Operating Activities</i>
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(74.530.671.934)	(14.637.203.859)	<i>Net cash used in Investing Activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	64.692.364.316	14.578.980.494	<i>Net cash provided by Financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank	(6.874.625.711)	(1.515.775.740)	<i>Net Increase (Decrease) in Cash on hand and Cash in Banks</i>
Kas Dan Bank Awal Tahun	8.676.960.040	10.192.735.780	<i>Cash on hand and cash in Bank at the beginning of Year</i>
Kas Dan Bank Akhir Tahun	1.802.334.329	8.676.960.040	<i>Cash on hand and Cash in Banks at the End of Year</i>

#### Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 2,96 miliar menaik sebesar Rp 4,42 miliar atau sebesar 303.33% dari tahun sebelumnya sebesar - Rp 1,46 miliar.

Peningkatan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi utamanya disebabkan peningkatan penerimaan dari pelanggan.

#### Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Nilai arus kas bersih untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp 59,89 miliar menjadi -Rp 74,53 miliar dari tahun sebelumnya sebesar -Rp 14,64 miliar atau menurun sebesar 409.19%.

Penurunan pada arus kas bersih untuk aktivitas investasi disebabkan oleh kenaikan pada perolehan aset tetap.

#### Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Nilai arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar Rp 50,11 miliar menjadi Rp 64,69 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 14,58 miliar.

Peningkatan pada arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan disebabkan peningkatan pada penerimaan kas dari penerbitan saham.

#### Net Cash Flows Derived from Operating Activities

The net cash flow value obtained from operating activities was IDR 2.96 billion, an increase of IDR 4.42 billion or 303.33% from the previous year of - IDR 1.46 billion.

The increase in cash flow obtained from operating activities was mainly due to an increase in receipts from customer.

#### Cash Flow for Investment Activities

The net cash flow value for investment activities decreased by Rp. 59.89 billion to -Rp. 74.53 billion from the previous year of -Rp. 14.64 billion or a decrease of 409.19%.

The decrease in net cash flow for investing activities was caused by a increase in the acquisition of fixed assets.

#### Cash Flow For Funding Activities

The net cash flow value for financing activities increased by IDR 50.11 billion to IDR 64.69 billion compared to the previous year's IDR 14.58 billion.

The increase in net cash flow for financing activities was due to an increase in cash receipt from share issuance.

Keterangan	2023	2022	Description
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Lancar	184,89%	314,93%	<i>Current Ratio</i>
Rasio Cepat	150,78%	296,51%	<i>Quick Ratio</i>
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvency Ratio</b>
Rasio Total Hutang terhadap Total Aset	2,57%	58,72%	<i>Total Debt to Asset Ratio</i>
Rasio Total Hutang terhadap Total Ekuitas	2,64%	142,24%	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Cakupan Bunga (x)	-	-	<i>Interest Coverage Ratio (x)</i>
Rasio Cakupan Hutang (x)	-	-	<i>Debt-Service Coverage Ratio (x)</i>
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b>Profitability Ratio</b>
Marjin Laba Kotor	28,34%	11,21%	<i>Gross Profit Margin</i>
Marjin Laba Operasi	-3,35%	-26,63%	<i>Operating Profit Margin</i>
Marjin EBITDA	10,51%	-10,29%	<i>EBITDA Margin</i>
Margin Laba Bersih	-2,63%	-22,26%	<i>Net Profit Margin</i>
Imbal Hasil Aset	-0,72%	-8,08%	<i>Rate of Return on Assets</i>
Imbal Hasil Ekuitas	-0,74%	-19,58%	<i>Rate of Return on Equity</i>
<b>Rasio Aktivitas</b>			<b>Activity Ratio</b>
Rasio Perputaran Aset	34,36%	38,20%	<i>Assets Turnover Ratio</i>
Rasio Perputaran Modal Kerja	748,83%	332,40%	<i>Working Capital Turnover Ratio</i>

### Rasio Likuiditas

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2023 sebesar 184,89%, dalam arti 1 hutang lancar dijamin dengan 1,85 aset lancar.

### Rasio Solvabilitas

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2023 menunjukkan angka sebesar 2,57%, artinya sebesar 2,57% dari aset Perseroan berasal dari liabilitas Perseroan.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2023 menunjukkan angka 2,64% artinya total ekuitas Perseroan lebih besar dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan.

### Rasio Profitabilitas

Rasio laba (rugi) terhadap aset Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar -0,72%, artinya tingkat imbal hasil dari perputaran aset Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebesar -0,72%.

Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar -0,74%, artinya tingkat imbal hasil atas perputaran modal Perseroan adalah sebesar -0,74%.

### Rasio Perputaran

Tingkat perputaran aset Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebesar 34,36% artinya tingkat kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dari total aset adalah sebesar 34,36%.

### Liquidity Ratio

The Company's current ratio in 2023 will be 184.89%, meaning that 1 current debt is guaranteed by 1.85 current assets.

### Solvency Ratio

The liabilities to assets ratio in 2023 shows a figure of 2.57%, meaning that 2.57% of the Company's assets come from the Company's liabilities.

The liabilities to equity ratio in 2023 will show 2.64%, meaning that the Company's total equity is greater than the Company's total liabilities.

### Profitability Ratio

The Company's profit (loss) to assets ratio in 2023 is -0.72%, meaning that the rate of return from the Company's asset turnover for 2023 is -0.72%.

The Company's profit (loss) to equity ratio in 2023 is -0.74%, meaning that the rate of return on the Company's capital turnover is -0.74%.

### Turnover Ratio

The Company's asset turnover rate for 2023 is 34.36%, meaning the Company's ability to generate income from total assets is 34.36%.



## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability of Receivables

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Per 31 Desember 2023, piutang usaha ke pihak ketiga mencapai sebesar Rp3,4 miliar dari Rp2,6 miliar di tahun sebelumnya.

Dari total piutang usaha ke pihak ketiga sebesar Rp3,4 miliar, hanya sebesar Rp86,96 juta atau 2,56% masuk dalam kategori ">90 hari". Seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

### PIUTANG USAHA BERDASARKAN UMUR PIUTANG

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2023	2022	Description
Belum jatuh tempo	3.074.326.341	2.305.099.703	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	289.051.451	169.627.783	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.905.760	22.196.509	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.816.732	25.606.913	61 - 90 day
lebih dari 90 hari	86.960.347	119.009.887	more than 90 days
Jumlah	3.482.060.631	2.641.540.795	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(82.695.897)	-	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	3.399.364.734	2.641.540.795	Net

### TRADE RECEIVABLES BY AGE CATEGORIES

(In Rupiah)

## STRUKTUR MODAL

Terkait dengan permodalan, Perseroan menerapkan struktur yang telah ditetapkan secara optimal guna mendukung keberlangsungan usaha dengan memperhatikan stabilitas keuangan Perseroan serta memperhitungkan secara menyeluruh untuk pengembangan usaha Perseroan kedepannya. Upaya tersebut dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat sehingga Perseroan dapat memberikan pencapaian yang positif bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

(Dalam Rupiah)

Keterangan	2023	%	2022	%	Description
Ekuitas	150.459.724.777	97,43%	37.561.347.290	41,28	Equity
Liabilitas	3.972.387.599	2,57%	53.427.591.950	58,72%	Liabilities
Aset	154.432.112.376	100%	90.988.939.240	100%	Assets

(In Rupiah)

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

## INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan hanya melakukan investasi barang modal sehubungan dengan pembangunan dan penyelesaian Rumah Sakit kedua milik Perseroan yakni Rumah Sakit Charlie Hospital Demak.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama tahun 2023 Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## PROSPEK USAHA

Business Prospect

Secara global, prospek usaha rumah sakit di dunia cukup baik di masa depan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi prospek tersebut seperti peningkatan permintaan pelayanan Kesehatan yang ditunjang dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di dunia, permintaan pelayanan kesehatan pun semakin meningkat. Terlebih lagi dengan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya kesehatan dan peningkatan standar hidup, menjadikan rumah sakit sebagai salah satu tempat utama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

## CAPITAL STRUCTURE

Regarding capital, the Company applies an optimally established structure to support business continuity by taking into account the Company's financial stability and taking into account thoroughly for the Company's future business development. These efforts are carried out by maintaining a healthy capital ratio so that the Company can provide positive achievements for Shareholders and stakeholders.

## MATERIAL TIES FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Throughout 2023, the Company did not record any material bonds for capital goods investment.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2023

Throughout 2023, the Company will only invest in capital goods in connection with the construction and completion of the Company's second hospital, namely Charlie Hospital Demak.

## INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

During 2023 the Company has no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Globally, the business prospects for hospitals in the world are quite good in the future due to several factors affecting these prospects such as the increase in demand for health services supported by the increasing population in the world, the demand for health services is increasing. Moreover, with people becoming more aware of the importance of health and improving living standards, hospitals are one of the main places to get health services.

Sektor kesehatan kini menjadi salah satu sektor yang menjanjikan dalam perekonomian dunia. Industri kesehatan dan rumah sakit memberikan banyak peluang bisnis dan investasi yang menguntungkan.

Kebutuhan akan pelayanan rumah sakit akan terus meningkat sejalan dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan kesehatan yang didukung oleh:

- Penetrasi penggunaan asuransi
- Pertumbuhan di sektor formal
- Pertumbuhan penduduk
- Pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mendorong penduduk untuk menuntut pelayanan kesehatan yang lebih baik

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"), jumlah tempat tidur per kapita di Indonesia masih belum memadai atau berada pada level 1,2, masih di bawah angka minimal yang direkomendasikan WHO yaitu 3 tempat tidur untuk 1,000 orang. Kebutuhan akan rumah sakit yang berkualitas diperkirakan akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan tingkat pendapatan masyarakat kelas menengah, sehingga masih terdapat ruang pertumbuhan yang cukup untuk pelayanan rumah sakit.

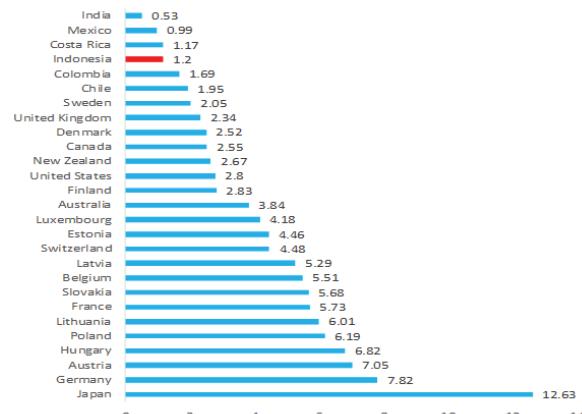
The healthcare sector is now one of the promising sectors in the world economy. The health and hospital industry provides many profitable business and investment opportunities.

The need for hospital services will continue to increase in line with the growing public awareness of health supported by:

- Penetration of insurance utilization
- Growth in the formal sector
- Population growth
- Economic growth which in turn encourages the population to demand better health services.

Based on World Health Organization ("WHO") data, the number of beds per capita in Indonesia is still inadequate or at a level of 1.2, still below the WHO recommended minimum of 3 beds for 1,000 people. The need for quality hospitals is expected to grow in line with the growth of middle-class income levels, so there is still sufficient room for growth for hospital services

### TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT PER 1,000 ORANG HOSPITAL BEDS PER 1,000 PEOPLE



Sumber/Source: WHO

Istisna Ummah  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

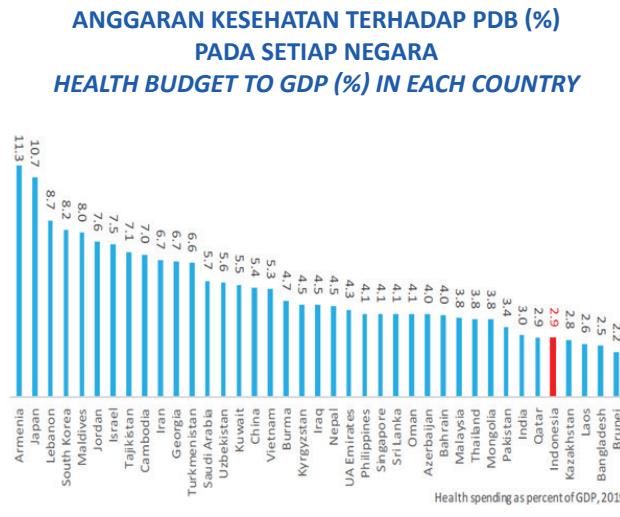
Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

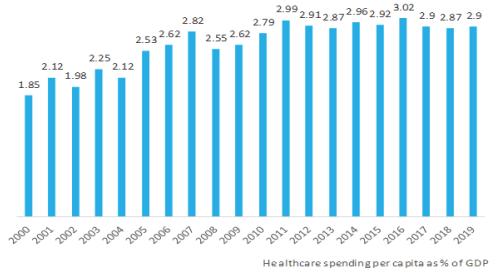
Potensi prospek usaha juga dapat tercermin dari pengeluaran anggaran kesehatan Indonesia yang berkisar 2,9% dari PDB atau telah meningkat dari 1,85% pada tahun 2000. Kesadaran untuk membelanjakan lebih banyak anggaran untuk kesehatan diperkirakan meningkat seiring dengan peningkatan standar hidup. Rasio pengeluaran kesehatan sejatinya lebih tinggi di beberapa negara Asia lain seperti Thailand sebesar 3,8%, Filipina sebesar 4,1%, Malaysia sebesar 3,8% dan India sebesar 3,0%. Hal ini menggarisbawahi potensi pasar bagi industri rumah sakit di Indonesia untuk terus berkembang.



Sumber/Source: WHO, Globaleconomy.com

Potential business prospects can also be reflected in Indonesia's health budget expenditure which is around 2.9% of GDP or has increased from 1.85% in 2000. Awareness of spending more of the budget on health is estimated to increase as living standards increase. The health expenditure ratio is actually higher in several other Asian countries such as Thailand at 3.8%, the Philippines at 4.1%, Malaysia at 3.8% and India at 3.0%. This underlines the market potential for the hospital industry in Indonesia to continue to grow.

**TREN ANGGARAN KESEHATAN INDONESIA  
TERHADAP PDB (%)  
TRENDS IN INDONESIA'S HEALTH BUDGET  
AGAINST GDP (%)**

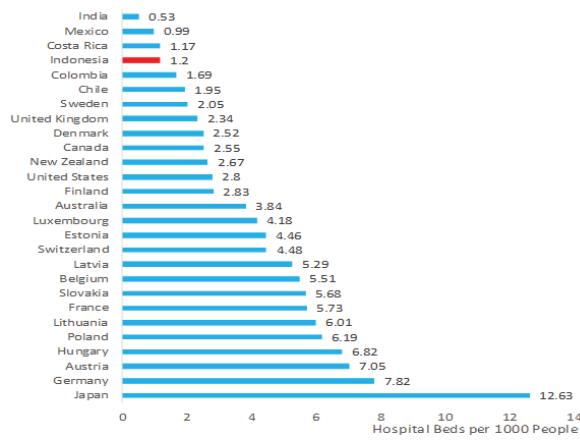


Sumber/Source: WHO, Tradingeconomics

Pemerintah juga telah meningkatkan pengeluaran di sektor kesehatan. Pada tahun 2023 pemerintah telah menetapkan anggaran untuk sektor ini sebesar Rp178,7 Triliun untuk tahun 2023. Angka tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp65,9 Triliun. Kebijakan pemerintah yang menetapkan anggaran lebih tinggi untuk industri perawatan kesehatan menjadi penting bagi layanan rumah sakit untuk menjangkau pemberian asuransi kesehatan nasional bagi masyarakat yang memberikan akses yang lebih baik bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan.

The government has also increased spending in the health sector. The government has set the budget for this sector at IDR178.7 trillion for 2023. This is much higher than the 2015 figure of IDR65.9 Trillion. The government's policy of setting a higher budget for the healthcare industry is important for hospital services to reach out to the national health insurance provision for the people which provides better access for the people to get healthcare services.

### ANGGARAN INDONESIA DI SEKTOR KESEHATAN GOVERNMENT HEALTHCARE SPENDING



Sumber / Source: Kementerian Keuangan (APBN) / Ministry of Finance (APBN)



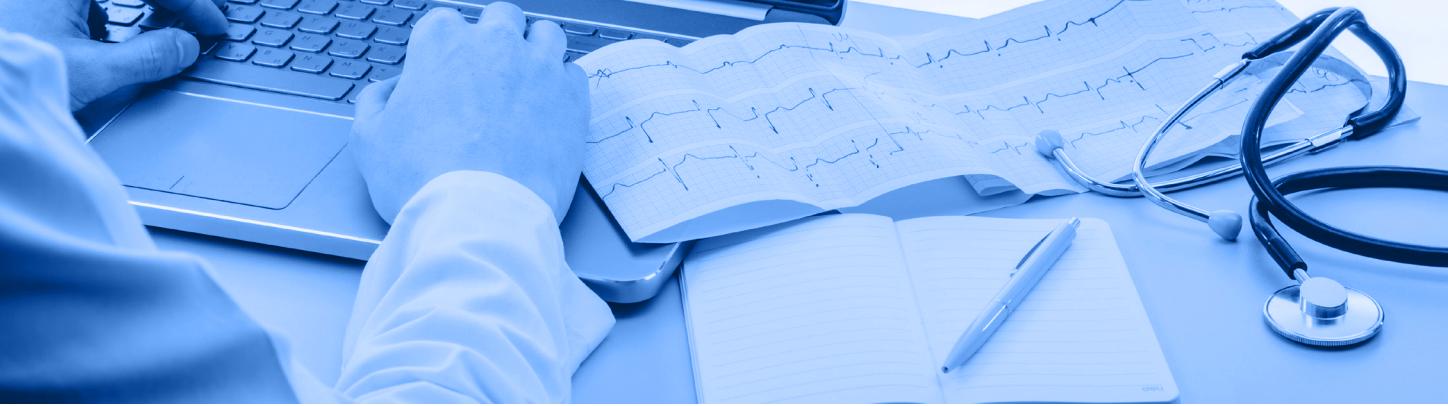
Perseroan meyakini bahwa peluang sektor kesehatan di Indonesia masih sangat besar seiring dengan berkembangnya industri kesehatan di Indonesia. Dengan bertumbuhnya populasi penduduk Indonesia, maka konsumsi kesehatan masyarakat pun akan ikut meningkat. Ditambah dengan penyelenggaraan program jaminan kesehatan oleh pemerintah juga akan membuka lebih banyak lagi peluang dalam sektor kesehatan di Indonesia. Oleh sebab itu, jumlah rumah sakit yang berkualitas akan menjadi katalis pendukung terhadap pertumbuhan industri layanan kesehatan di Indonesia. Investasi yang substansial terhadap rumah sakit pun diperlukan untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan yang kian meningkat.

Faktor yang menunjang prospek usaha Perseroan merupakan profil demografi dan fasilitas yang dimiliki Perseroan.

The Company believes that the opportunity in the healthcare sector in Indonesia is still very large along with the development of the healthcare industry in Indonesia. With the growth of Indonesia's population, the public health consumption will also increase. In addition, the government's health insurance program will also open up more opportunities in the healthcare sector in Indonesia. Therefore, the number of quality hospitals will be a supporting catalyst for the growth of the healthcare industry in Indonesia. Substantial investment in hospitals is also required to meet the increasing demand for healthcare services.

Factors that support the Company's business prospects are its demographic profile and facilities.





## ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Pasar dari RS Charlie Hospital adalah masyarakat umum yang tinggal di pemukiman sekitar maupun karyawan perusahaan sekitar. Informasi tentang fasilitas rumah sakit, dokter dan tenaga profesional rumah sakit, alur pelayanan, promo dan konten-konten edukasi kesehatan disebarluaskan oleh tim marketing untuk memperkenalkan kepada pasar dan juga untuk meningkatkan brand Perseroan, melalui pengelolaan media sosial rumah sakit Perseroan.

Tim marketing juga mengikuti acara-acara kesehatan untuk membantu memperkenalkan rumah sakit Perseroan kepada masyarakat luas. Selain itu, tim marketing juga menyusun dan merekomendasikan promosi dan paket-paket pelayanan sesuai kebutuhan pasien, serta menjalin kerjasama dengan asuransi dan perusahaan untuk memudahkan penjaminan pasien ketika berobat di rumah sakit Perseroan. Tim marketing juga menjalin hubungan baik dengan dokter-dokter praktik mandiri serta klinik-klinik, guna menjadikan Rumah Sakit Charlie sebagai Rumah Sakit rujukan.

The market of the Charlie Hospital is the general public living in the neighborhood settlements as well as the employees of the company around it. Information about hospital facilities, doctors and hospital professionals, service flows, promotions and health education content is disseminated by the marketing team to introduce to the market and also to enhance the brand of the Association, through the management of social media hospital Association.

The marketing team also participates in health events to help introduce the Company's hospitals to the wider community. In addition, the marketing team also develops and recommends promotions and service packages according to patient needs, as well as collaborates with insurance and companies to facilitate patient guarantees when taking medication in the Association hospital. The marketing team has also established relationships with both independent practitioners and clinics, to make the Charlie Hospital a reference hospital.

### KEGIATAN PERTEMUAN RUJUKAN JEJARING SOSIALISASI TELEMEDICINE



## STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

### Perluasan Jaringan Rumah Sakit Baru

Perseroan berencana membangun beberapa rumah sakit di berbagai daerah di Provinsi Jawa Tengah. Saat ini Perseroan tengah membangun 1 (satu) rumah sakit charlie hospital di daerah Demak sejak akhir tahun 2020 sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis.

Alamat	: Jl. Raya Guntur No.km.4, Pulosari kraj, Pulosari, Kec. Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Kode Pos: 59561
Kapasitas Tempat Tidur	: 130 tempat tidur

## BUSINESS STRATEGY

In carrying out its business activities, the Association has implemented the following strategies:

### Expansion of New Hospital Network

The company plans to build several hospitals in various regions in Central Java Province. Currently the Company is building 1 (one) Charlie Hospital in the Demak area since the end of 2020 as part of its business development strategy

Address	: Jl. Guntur Raya No.km.4, Pulosari kraj, Pulosari, District. Karangtengah, Demak Regency, Central Java, postal code: 59561
Bed Capacity	: 130 bed

## DOKUMENTASI PEMBANGUNAN *DOCUMENTATION PROGRESS*



Strategi yang akan dipakai dalam perluasan jaringan rumah sakit adalah pendekatan lokasi rumah sakit milik Perseroan berdasarkan permintaan pasar yang akan disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi di lokasi terkait dimana lokasi tersebut memiliki ketersediaan tenaga medis ataupun pelayanan kesehatan yang terbatas. Dengan demikian, para calon pasien bisa memperoleh pelayanan kesehatan yang berdekatan dengan tempat tinggal mereka. Perluasan jaringan rumah sakit ini kedepannya akan didasarkan pada kemampuan keuangan dan arus kas Perseroan ada guna mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk rumah sakit yang telah beroperasi.

### PENINGKATAN DALAM PELAYANAN MEDIS

Selain melalui perluasan jaringan dengan penambahan rumah sakit baru, Perseroan juga fokus pada peningkatan kapasitas pelayanan di rumah sakit yang sudah beroperasi. Hal ini dilakukan dengan penambahan berbagai pelayanan dan fasilitas medis yang dibutuhkan dimana pelayanan dan fasilitas medis tersebut masih terbatas di wilayah Jawa Tengah. Jenis layanan medis ini akan disesuaikan dengan rumah sakit terkait dan kemampuan rumah sakit untuk merekrut dokter spesialis dan tenaga profesional yang dibutuhkan.

### EFISIENSI OPERASIONAL & PENYEMPURNAAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan berencana melaksanakan standarisasi obat, alat kesehatan dan perlengkapan kesehatan di semua jaringan rumah sakit milik Perseroan yang akan dan/atau sudah beroperasi. Proses ini memungkinkan untuk mengurangi jumlah jenis produk yang digunakan yang akan berdampak positif pada efisiensi. Selain itu juga dapat meningkatkan posisi tawar lebih baik karena pembelian produk berskala besar. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan harga beli yang lebih murah dan persyaratan yang lebih mudah.

Pengembangan sistem manajemen informasi rumah sakit akan dibuat terhubung dengan seluruh rumah sakit jaringan. Catatan medis dan informasi penting lainnya akan dilakukan terintegrasi dengan sistem internal Perseroan guna meningkatkan efisiensi dalam operasional dan pada akhirnya akan menurunkan biaya operasional.

The strategy to be used in the expansion of the hospital network is to approach the location of hospitals belonging to the Association based on market demand that will be adapted to the socio-economic conditions of the related location where the location has limited availability of medical resources or criminal services. Thus, prospective patients can get access to health care near their home. The future expansion of this hospital network will be based on the financial capabilities and cash flows of the Association to maintain and enhance sustainable growth for hospitals in operation.

### IMPROVED MEDICAL SERVICES

In addition to expanding the network with the addition of new hospitals, the Association also focuses on increasing service capacity in existing hospitals. This will be done by adding the necessary medical services and facilities which are still limited in Central Java. This type of medical services will be tailored to the hospital and the hospital's ability to recruit specialized doctors and professional personnel required.

### OPERATIONAL EFFICIENCY & IMPROVEMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEMS

The company plans to implement standardization of medicines, health devices and health equipment in all hospitals networks belonging to the Association that will and/or are in operation. This process allows to reduce the number of types of products used which will have a positive impact on efficiency. It can also improve bidding position due to large-scale purchase of products. This allows to get a cheaper purchase price and easier requirements.

The development of hospital information management systems will be made connected to the entire hospital network. Medical records and other critical information will be carried out integrated with the Internal System of the Unit in order to improve operational efficiency and ultimately reduce operational costs.



## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

Perusahaan pada setiap tahunnya melakukan evaluasi atas kinerja usahanya dan juga menyusun rencana kerja serta anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional pada tahun tersebut. Dalam penyusunan proyeksi tersebut, Perseroan senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati adanya peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap setiap segmen usaha Perusahaan.

### TARGET KEUANGAN

Berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2023, serta proyeksi tahun 2024 mendatang :

(Dalam Rupiah)

Uraian Description	2023		2024
	Target Tahun 2023 Target Year 2023	Realisasi Realization	Proyeksi Projections
Total Aset / Total Assets	165.462.150.971	154.432.112.376	166.534.518.661
Total Ekuitas / Total Equity	161.199.334.644	150.459.724.777	161.390.715.129
Pendapatan Usaha / Business Income	45.829.261.431	42.159.933.831	66.731.841.815
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	1.368.114.239	(1.111.798.113)	191.380.485

(In Rupiah)

Melihat dari data tabel diatas, Perseroan menyadari bahwa target yang telah dibuat untuk tahun 2023 tidak dapat terealisasi.

Periode 31 Desember 2023 Perseroan mencatat nilai Aset sebesar Rp. 154.432.112.376,- atau terealisasi sebesar 93,33% dibawah prediksi yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023 yaitu senilai Rp. 165.462.150.971,-. Pada tahun 2024 mendatang, Perseroan menargetkan nilai aset milik Perseroan mencapai Rp. 166.534.518.661,-

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2023, AND PROJECTION IN 2024

The Company annually evaluates its business performance and also prepares a work plan and budget mutually agreed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the Company makes the Company's 2023 Work Plan and Budget the basis for the implementation of all operational activities in that year. In preparing the projections, the Company always considers the analysis of internal and external factors, and observes opportunities and challenges that affect each business segment of the Company.

### FINANCIAL TARGETS

The following can be seen a comparison between the target and realization of the RKAP in 2023, as well as projections for the upcoming 2024:

Looking at the table data above, the Company realizes that the targets it has made for 2023 cannot be realized.

For the period 31 December 2023, the Company recorded an Asset value of Rp. 154,432,112,376,- or realized 93.33% below the prediction set out in the 2023 RKAP, namely Rp. 165,462,150,971,-. In 2024, the Company targets the value of the Company's assets to reach Rp. 166,534,518,661,-

Periode 31 Desember 2023 Perseroan mencatat nilai Ekuitas sebesar Rp. 150.459.724.777,- atau terealisasi sebesar 93,34% dibawah prediksi yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023 yaitu senilai Rp. 161.199.334.644,-. Pada tahun 2024 mendatang, Perseroan menargetkan nilai ekuitas milik Perseroan mencapai Rp. 161.390.715.129,-.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp. 42.159.933.831,- atau terealisasi sebesar 91,99% dibawah prediksi yang ditetapkan RKAP Tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 45.829.261.431,-. Pada tahun 2024 mendatang, Perseroan menargetkan Pendapatan Perseroan mencapai Rp. 66.731.841.815,-.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp. (1.111.798.113),- atau terealisasi 81,27% dibawah prediksi yang ditetapkan RKAP Tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 1.368.114.239,-. Pada tahun 2024 mendatang, Perseroan menargetkan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan mencapai Rp. 191.380.485,-.

Meskipun dari segi aset, ekuitas, dan pendapatan tahun berjalan Perseroan meningkat pada tahun 2023 jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun Perseroan belum dapat merealisasikan RKAP yang telah dibuat untuk tahun 2023. Dalam pembuatan proyeksi dan target-target keuangan, manajemen selalu mempertimbangkan prospek ekonomi dan asumsi makro yang ada. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan setiap segmen bisnis milik Perseroan agar dapat mencapai target-target keuangan pada tahun-tahun berikutnya.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan dividen sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan Perseroan, hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

For the period 31 December 2023, the Company recorded an Equity value of Rp. 150,459,724,777,- or realized 93.34% below the prediction set out in the 2023 RKAP, namely Rp. 161,199,334,644,-. In 2024, the Company targets the value of the Company's equity to reach IDR. 161,390,715,129,-.

The Company's revenue in 2023 will reach Rp. 42,159,933,831,- or realized 91.99% below the prediction set by the 2023 RKAP, namely Rp. 45,829,261,431,-. In 2024, the Company targets Company Revenue to reach IDR. 66,731,841,815,-.

The Company's Profit (Loss) for the Year in 2023 will reach IDR. (1,111,798,113),- or realized 81.27% below the prediction set by the 2023 RKAP, namely Rp. 1,368,114,239,-. In 2024, the Company targets the Company's Current Year Net Profit to reach IDR. 191,380,485,-.

Even though in terms of assets, equity, and revenue for the year the Company increased in 2023 compared to previous years, the Company has not yet been able to realize the RKAP that has been prepared for 2023. In making financial projections and targets, management always takes into account existing economic prospects and macro assumptions. Therefore, the Company is committed to continuing to innovate and develop each of the Company's business segments in order to achieve financial targets in the following years.

## DIVIDEND POLICY

The Company has a dividend policy of a maximum of 50% (fifty percent) of the net profit for the relevant financial year, starting from the 2023 financial year, taking into account the level of health of the Company, the results of the Company's business activities and cash flow as well as business prospects, working capital needs, expenditures. the Company's capital and investment plans for the future and taking into account regulatory restrictions and other obligations, as well as the Company's policy on the use of net profits, determining the amount of allowance for reserve funds, and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association. Dividend distribution is determined based on the results of the Company's Annual GMS and also the performance and business development plans of the Company.



Tidak ada perjanjian-perjanjian negatif sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen. Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen untuk tahun – tahun sebelumnya.

Perseroan belum dapat melakukan pembagian dividen dikarenakan perseroan masih mengalami kerugian dan mencatatkan defisit saldo laba.

#### **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)**

Hingga akhir 2023, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise didalam Laporan Tahunan 2023.

#### **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum secara periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK 30/2015).

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum dan dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai Realisasi Umum <i>General Realized Value</i>		
Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Total Proceed IPO</i>	Biaya Penawaran Umum <i>IPO Cost</i>	Hasil Bersih <i>Net Proceed IPO</i>
Rp 60,950,000,000	Rp 2,946,239,430	Rp 58,003,760,570

There are no negative covenants regarding restrictions from third parties in the distribution of dividends. The company has never distributed dividends in previous years.

The company has not been able to distribute dividends because the company is still experiencing losses and has recorded a profit balance deficit.

#### **EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/ MSOP)**

Until the end of 2023, the Company does not have a share ownership program, either for employees or management. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and/or management, and exercise price in the 2023 Annual Report.

#### **REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING**

The Company has periodically submitted Realization Reports on the Use of Public Offering Proceeds to the Financial Services Authority in accordance with OJK Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning Realization Reports on the Use of Public Offering Proceeds (POJK 30/2015).

As of 31 December 2023, the Company has used all proceeds from the public offering and can be described as follows:

Rencana penggunaan Dana <i>IPO Fund Purpose</i>			
Penyelesaian Pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak <i>Completion of Construction of Charlie Hospital Demak</i>	Pembelian Alat Medis <i>Purchase of Medical Equipment</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Total Rencana Penggunaan Dana <i>Total Purpose use of IPO Fund</i>
Rp 28,375,440,000	Rp 29,274,498,000	Rp 353,822,570	Rp 58,003,760,570

Realisasi penggunaan Dana <i>Realized Value</i>				
Penyelesaian Pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak <i>Completion of Construction of Charlie Hospital Demak</i>	Pembelian Alat Medis <i>Purchase of Medical Equipment</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Total Realisasi Pengunaan dana <i>Total Realized Use of Funds</i>	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum <i>Remaining Funds from Public Offering</i>
Rp 28,408,238,720	Rp 29,255,713,355	Rp 336,235,638	Rp 58,000,187,713	Rp 3,572,857

#### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

#### TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ATAU MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak afiliasi sepanjang tahun 2023 dengan perincian sebagai berikut:

Pada bulan Februari 2023, Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Demak dari Bapak Junianto (Direktur Utama dan juga pemegang saham Perusahaan) total transaksi senilai Rp 3.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Sebidang tanah dengan Setifikat Hak Milik No. 697, Desa Pulosari, sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 November 2005 Nomor 218/06.07/2005, seluas 3.003 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Pulosari, Kec.Karangtengah, Kab.Demak, Propinsi Jawa Tengah dengan harga Rp1.750.000.000;

#### MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

As of the end of 2023, no material information and facts have occurred after the date of the accountant's report.

#### TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES AND/OR CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST

The Company has transactions with affiliated parties throughout 2023 with the following details:

In February 2023, the Company purchased 2 (two) plots of land located in Demak from Mr. Junianto (President Director and also shareholder of the Company) with a total transaction value of IDR 3,000,000,000, with the following details:

- A plot of land with Certificate of Ownership No. 697, Pulosari Village, as described in the Measurement Letter dated 14 November 2005 Number 218/06.07/2005, covering an area of 3,003 m<sup>2</sup> located in Pulosari Village, Karangtengah District, Demak District, Central Java Province with a price of IDR 1,750,000,000;.

Laporan Uraian  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profile Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

- Sebidang tanah dengan Setifikat Hak Milik No. 01311, Desa Pulosari, sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 26 Januari 2023 Nomor 00263/Pulosari/2023, seluas 2.255m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Pulosari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Propinsi Jawa Tengah dengan harga Rp1.250.000.000.

Kedua bidang tanah ini merupakan tanah yang Perseroan gunakan untuk rumah sakit Perseroan yang berlokasi di Demak.

#### **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU**

Selama tahun 2023 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

#### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

- A plot of land with Certificate of Ownership No. 01311, Pulosari Village, as described in the Measurement Letter dated January 26 2023 Number 00263/Pulosari/2023, covering an area of 2,255m<sup>2</sup> located in Pulosari Village, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Central Java Province at a price of IDR 1,250,000,000.

These two plots of land are land that the Company uses for the Company's hospital located in Demak.

#### **CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR**

During the year 2023 there have been no legislative changes that have had a significant impact on the Association.

#### **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT IMPACT FINANCIAL PERFORMANCE**

The Company's Financial Statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendment of PSAK 1. Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies
- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



# KOMITMEN PENERAPAN GCG

Commitment to GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perseroan dengan standar yang terbaik merupakan komitmen dari seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran telah dimasukkan ke dalam nilai dan visi dan misi Perseroan.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan, Perseroan telah memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, Sekretaris Perseroan, Komite Audit, serta Unit Audit Internal. Fungsi Unit Audit Internal akan melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai persiapan pelaporan keuangan dan keterbukaan informasi, sistem untuk pengendalian internal dan sistem untuk manajemen risiko.

Applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and responsibility has been incorporated into the values and vision and mission of the Association.

In implementing the Unit's Management System, the Unit has one (one) Independent Commissioner, the Secretary of the Unit, the Audit Committee, as well as the Internal Audit Unit. The functions of the internal audit Unit will conduct surveys and make recommendations to the Board of Commissioners on the preparation of financial reporting and openness of information, the internal control system and the risk management system.

## DASAR PENERAPAN GCG

Basic Implementation of GCG

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku, yang berlandaskan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006;
6. Anggaran Dasar Perseroan;
7. Peraturan Perusahaan;
8. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi.

Terus berupaya meningkatkan kinerja dan bertumbuh lewat cara-cara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi untuk terhindar dari konflik kepentingan.

The Company is committed to the principles of Corporate Governance by complying with applicable laws and regulations, which are based on:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
2. Law number 8 of 1995 concerning the Capital Market and its amendments;
3. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
4. Circular of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
5. General Guidelines for Indonesian GCG by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006;
6. The Company's Articles of Association;
7. Company Regulations;
8. Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates.

We continue to work to enhance performance and grow in healthy ways with complete responsibility, accountability ,and transparency to avoid conflicts of interest.

# TINJAUAN PENERAPAN GCG

The Review of GCG

Penerapan GCG pada Perseroan meliputi :

- Keterbukaan informasi yang dapat diakses melalui website resmi Perseroan (<https://charliehospital.co.id/>)
- Menunjuk anggota komite-komite yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menunjuk Sekretaris Perusahaan dan Divisi Legal untuk memastikan Perseroan mentaati peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- Menunjuk pihak independen untuk menduduki posisi Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan guna melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.
- Perseroan tidak membedakan pengembangan karir karyawan berdasarkan suku, agama, dan ras. Perseroan lebih mengutamakan kemampuan karyawan.

The review of the GCG Application of the Association includes:

- Transparency of information accessible through the official website of the Association (<https://charliehospital.co.id/>).
- Appointment of members of committees who are directly responsible to the Board of Commissioners and Directors.
- Designation of the Company Secretary and the Legal Division to ensure that the Association complies with the regulations in the field of capital markets.
- Appoint an independent body to occupy the positions of the Board of Commissioners and the Audit Committee of the Association to oversee the course of the Company's business activities.
- The Association does not distinguish between the career development of employees based on tribe, religion, and race.

## PRINSIP DASAR GCG

Basic Principle of GCG

### Prinsip Tata Kelola

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menerapkan lima pilar yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kesetaraan dan Kewajaran.

### Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menyediakan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan ketersediaan informasi secara akurat, jelas, tepat waktu, serta mudah diakses.

### Akuntabilitas

Perseroan sebagai perusahaan publik menerapkan pilar akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu Perseroan telah memiliki komite-komite yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

### Governance Principles

Principles of Governance The principles of good corporate governance apply the five pillars of openness, accountability, responsibility, independence, and equality and responsibility.

### Openness

Openness As a public company, the Association is obliged to maintain objectivity in conducting its business activities by providing openness of information to shareholders and stakeholders. The Association also ensures the availability of information accurately, clearly, in a timely manner, and easily accessible.

### Accountability

Corporate Accountability as a public corporation applies the pillar of accountabilities as a form of corporate liability to shareholders and stakeholders. Therefore, the Association has had committees overseeing and controlling the internal Organization which are directly accountable to the Board of Commissioners and the Directorate.



### Pertanggungjawaban

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan tersebut menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan juga menerapkan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar kegiatan usaha Perseroan.

### Independensi

Independensi diperlukan Perseroan untuk memastikan tidak adanya dominasi dan tidak saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan guna menghasilkan kinerja yang optimal dan obyektif bagi kepentingan para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan para karyawan.

### Kesetaraan dan Kewajaran

Salah satu prinsip GCG yang diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan diskriminatif guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Responsibility

The liability of the Association has a responsibility to conduct its business in accordance with the provisions of the applicable laws. The observance by the Association of such legal provisions guarantees the continuity of the Association's activities. The Association also implemented the Corporate Social Responsibility programme as a form of responsibility to the environment surrounding the Company's business activities.

### Independence

Independence The Association is required to ensure that there is no dominance and no mutual influence in decision-making in order to produce optimum and objective performance in the interests of shareholders, stakeholders, and employees.

### Equality and Responsibility

One of the principles of the GCG is the non-discriminatory action to ensure the fulfilment of the rights of all shareholders and other stakeholders in accordance with the provisions of the applicable laws.

## STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

### GCG Infrastructure and Mechanism

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan GCG dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam kegiatan sehari-hari Perseroan. Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif dan organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Komite Keselamatan. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Partnerships, the corporate governance structure is broadly described in the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners and the Management Board. As stated in the Basic Budget of the Association and the applicable laws and regulations, each body has an important role in the implementation of the GCG and performs its functions, duties and responsibilities in the interests of the Society.

The implementation of the GCG is carried out systematically and continuously so that the principles of the GCG become a benchmark in the daily activities of the Association. In carrying out the management of the Association, the Directorate is supported by an effective management structure and a supporting body consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit and the Security Committee. In performing the supervisory functions, the Board of Commissioners is backed by supporting bodies such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

In its implementation, each of the organs of the Association shall carry out its duties, functions and responsibilities independently in the interests of the Society in accordance with the rules of law, the basic budget of the Agency and other applicable provisions.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola, RUPS memiliki fungsi untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang kepentingan dan memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan akan menyelenggarakan RUPS dengan mekanisme yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), serta POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure, the GMS has a function to protect the interests of all stakeholders and has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS makes important decisions based on the interests of the company, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The company will hold a GMS with the mechanism specified in the Company's Articles of Association, and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS ("POJK 15/2020"), and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020").

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan dan kondisi Perseroan. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## WEWENANG RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
7. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan.
10. Melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually with the main agenda including the accountability of the Company's Board of Commissioners and Directors in carrying out their duties and functions for 1 (one) year. EGMS can be held at any time with an agenda depending on the interests and conditions of the Company. The process of announcement and summons for the GMS is carried out in accordance with the applicable regulations.

## AUTHORITY OF GMS

The General Meeting of Shareholders has the authority to:

1. Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors with due regard to recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination Committee.
2. Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners with due regard to recommendations from the Nomination Committee.
3. Give approval for the Annual Report including ratification of the Financial Statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Articles of Association.
4. Give approval for the determination of the use of the Company's net profit.
5. Approve the determination of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners.
6. Provide approvals/decisions needed to safeguard the Company's long-term and short-term business interests in accordance with laws and regulations and/or the Articles of Association.
7. Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances.
8. Approve changes to the Company's articles of association with reference to the applicable laws and regulations.
9. Make decisions through an open and fair process and can be accounted for.
10. Carry out good corporate governance in accordance with the authority and responsibility.

# DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, sedangkan Dewan Komisaris tersebut bertanggungjawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola Perusahaan, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menanda tangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 33/2014.

## DEWAN KOMISARIS BERTUGAS

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

The Board of Commissioners is a corporate governance organ whose job is to carry out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice and recommendations to the Board of Directors. In its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of corporate governance, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report.

The Board of Commissioners, including the Company's Independent Commissioners, implements the principles of corporate governance in accordance with those stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, one of which is POJK Financial Services Authority Regulation Number 33/2014.

## BOARD OF COMMISSIONERS IS IN CHARGE OF

The Board of Commissioners is tasked with overseeing the implementation of the Company's strategy and also overseeing the Board of Directors to ensure transparency and accountability in managing the Company. The Independent Commissioner is primarily responsible for encouraging the implementation of the principles of good corporate governance within the Company. In carrying out its duties, the Independent Commissioner will proactively strive for the Board of Commissioners to effectively supervise and provide advice to the Board of Directors so that it can improve the Company's performance, take appropriate and appropriate risks by considering the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensuring transparency and balanced transparency in the Company's financial statements.

In the future, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, will continue to carry out and develop their duties as the supervisory organs of the Company in accordance with those listed above and with due observance of the provisions of UUPT, POJK Number 33/2014 and other related regulations.



## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS yang dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Pada tahun 2023, efektif tanggal 29 Maret 2023, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Wahyu Fitrianingsih	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No. 128/2023	29 Maret 2023 <i>March 29, 2023</i>
Roy Octavian	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 128/2023	29 Maret 2023 <i>March 29, 2023</i>

## KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria atau kualifikasi individual sebagaimana ditentukan di dalam POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

## COMPOSITION AND TERM OF OFFICER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed for a period of 5 (five) years and can be reappointed when their term of office has ended, with due observance of the applicable laws and regulations without prejudice to the rights of the GMS which can dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

In 2023, effective March 29, 2023, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

### INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

The Company's Independent Commissioners have met the individual criteria or qualifications as specified in POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, as follows:

1. They do not work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months;
2. They have no shares either directly or indirectly in the issuer or Public Company;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau Perusahaan Publik tersebut

## RANGKAP JABATAN

Perusahaan telah mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan seperti yang disebutkan di atas.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 2 (dua) bulan, dan 3 (tiga) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi. Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan wajib diungkap dalam laporan tahunan Perseroan.

Rapat akan membahas hal-hal yang bersifat strategis jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain.

Sejak pengangkatan, Dewan Komisaris Perseroan sudah melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali, Dewan Komisaris berencana akan melakukan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 2 (dua) bulan guna memenuhi POJK No. 33/2014.

3. They have no affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or Public Company; and
4. They have no direct or indirect business relation, related to business activities of the issuer or Public Company.

## CONCURRENT POSITION

The Company has stipulated concurrent positions of the Board of Commissioners', the Board of Commissioners' members are prohibited from holding concurrent positions as follows:

1. Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owner Enterprise;
2. Other positions in accordance to prevailing rules and regulations, officer of political parties and/or legislative candidates/members and or;
3. Other positions that might create conflict of interest.

Throughout 2023, the Board of Commissioners did not have concurrent positions that are prohibited

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

With reference to POJK Number 33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the frequency and level of attendance of meetings attended by a majority of members at the Board of Commissioners meeting is at least 3 (three) time in 2 (two) months, and 3 (three) time within 4 (four) months for a joint meeting with the Board of Directors. The presence of the Board of Commissioners in joint meetings must be disclosed in the Company's annual report.

The meeting will discuss strategic matters if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or are represented by proxy to other Commissioners.

Since the appointment, the Company's Board of Commissioners has held 1 (one) meetings, the Board of Commissioners' meetings or joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, but the Board of Commissioners plans to hold a Board of Commissioners meeting at least 3 (three) times in 2 (two) months and a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors at least 3 (three) times in 2 (two) months to comply with POJK Number 33/2014.

## KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menilai perlunya keberagaman komposisi Dewan Komisaris agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun terdapat hubungan Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu PT Wahyu Agung.

## PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023 belum terdapat program Pelatihan Dewan Komisaris yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dalam jalannya operasional Perusahaan.

## BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The Company considers the need of diversity in Board of Commissioners composition in order to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making, taking into account elements of diversity in the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes broader.

## AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There is no family relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company. Meanwhile, there is an affiliation relationship between the members of the Company's Board of Commissioners and the Company's Major Shareholders, namely PT Wahyu Agung

## BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

Throughout 2023, there was no Board of Commissioners Training program aimed at increasing the competence of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties in the course of the Company's operations.



## DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ GCG yang memiliki fungsi dan tugasnya adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan. Bertugas untuk mengelola dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan unit internal, audit eksternal, menjalankan kebijakan strategis terkait segmen usaha Perseroan, menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, serta menjaga reputasi Perseroan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang diterapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 tersebut diatas maka :
  - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
  - Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
3. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta sah untuk mewakili Perseroan;

The Board of Directors is a GCG organ whose functions and duties are to lead, manage, and control the Company. The duty is to manage the operational and financial fields in order to achieve business objectives in accordance with those set out in the Company's articles of association.

The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and submits it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the start of the next financial year. Follow up on audit findings and recommendations from internal units, external audits, carry out strategic policies related to the Company's business segments, provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners, and maintain the Company's reputation.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES BOARD OF DIRECTORS

The following obligations are the duties and responsibilities of the Board of Directors, as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company which are implemented in the Company's Articles of Association;
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph 1 above, then:
  - They organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the Laws and Articles of Association.
  - Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
3. The Board of Directors has the authority to represent the Company legally and directly both inside and outside the Court on all matters and in all events;
4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, and is legitimate to represent the Company;

Hibah UU  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

5. Dalam hal Direktur Utama tidak ada/tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi secara sah untuk mewakili Perseroan untuk dan atas nama Direksi serta sah.

#### KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Berikut adalah komposisi Direksi yang menjabat per 29 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Junianto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 128/2023	29 Maret 2023 <i>March 29, 2023</i>
Sri Mulyaningsih	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 128/2023	29 Maret 2023 <i>March 29, 2023</i>

#### RAPAT DIREKSI

Dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Direksi adalah minimal 6 (enam) kali dalam 2 (dua) bulan, dan 3 (tiga) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris Perseroan.

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal.

Sejak pengangkatan, anggota Direksi Perseroan sudah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, Direksi berencana akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

5. In the event that the President Director is absent/absent or unavailable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then another two members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors legally to represent the Company for and on behalf of the Board of Directors as well as legal.

#### COMPOSITION AND TERM OF OFFICER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following is the composition of the Board of Directors serving as of March 29, 2023, as follows:

#### BOARD OF DIRECTORS MEETING

With reference to POJK Number 33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the frequency and attendance rate of meetings attended by a majority of members at the Board of Directors meeting is at least 6 (six) time in 2 (two) months, and 3 (three) time in 4 (four) months for a joint meeting with the Board of Commissioners Company.

The Board of Directors holds regular meetings, at least every month, to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. The frequency of these meetings is in accordance with the Company's policies listed in the Articles of Association, and does not violate the regulations that apply to Directors in the capital market sector.

Since the appointment, the members of the Company's Board of Directors have 12 (twelve) time held meetings, the Directors plan to hold regular meetings at least 1 (one) time every month in accordance with POJK Number 33/2014.

## KEBERAGAMAN DIREKSI

Perseroan menilai perlunya keberagaman komposisi Direksi agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas

## HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi memiliki hubungan afiliasi, sebagaimana dijelaskan pada bab profil direksi dan dewan komisaris. Direksi juga memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama serta memiliki hubungan kepemilikan saham dimana masing-masing Direksi juga merupakan pemegang saham Perseroan.

## PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Direksi Perseroan belum mengikuti seminar/workshop yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten, tetapi dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi Perseroan, kedepannya Perseroan akan mengikutsertakan Direksi Perseroan dalam seminar/workshop yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

### KEBIJAKAN RAPAT

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 3 (tiga) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun.

Agenda rapat yang dibahas dalam rapat gabungan umumnya berupa pemaparan Direksi mengenai kinerja kuartalan Perseroan, inisiatif keputusan-keputusan strategis, dan isu atau tantangan yang sedang dihadapi dalam mencapai target atau tujuan Perseroan. Dalam proses pembahasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan, saran atau feedback atas hal-hal yang telah disampaikan oleh Direksi.

## BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The company considers the need of diversity in Board of Directors composition in order to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision making, taking into account elements of diversity in the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision making becomes broader

## AFFILIATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is related to the Company as explained in the chapter "Profile of the Board of Directors and the Board of Commissioners". The Board of Directors is also affiliated with the President Commissioner and has a shareholding relationship whereby each of the Directors is also a shareholder of the Company.

## BOARD OF DIRECTORSTRAINING PROGRAM

The Company's Directors have not attended seminars/workshops held by various competent institutions, but in order to increase the competence of the Company's Directors, in the future the Company will involve the Company's Directors in seminars/workshops held by various competent institutions including those held by the OJK and the Stock Exchange.

### MEETING POLICY

The Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors at least 3 (three)time every 4 (four) months or 3 (three) times a year.

The meeting agenda discussed at the joint meeting is generally in the form of the Board of Directors' presentation on the Company's quarterly performance, strategic decision initiatives, and issues or challenges being faced in achieving the Company's targets or goals. In the discussion process, the Board of Commissioners provides responses, suggestions or feedback on matters that have been submitted by the Board of Directors.

Laporan Keuangan	Annual Report
Laporan Manajemen	Management Report
Profil Perusahaan	Company Profile
Analisa dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion & Analysis
Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
Tentang Laporan Keberlanjutan	About Sustainability Report
Laporan Keuangan	Annual Report

Sejak pengangkatan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sudah melakukan 4 (empat) kali rapat gabungan, Dewan Komisaris dan Direksi berencana akan melakukan rapat gabungan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

#### **PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 masing-masing sebesar Rp330.000.000,- dan Rp440.000.000,- sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp0,- dan Rp0,- Terdapat peningkatan pada remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Since their appointment, the Board of Commissioners and Directors of the Company have 4 (four) held joint meetings, the Board of Commissioners and Directors plan to hold joint meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months in accordance with POJK Number 33/2014.

#### **PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.**

On the basis of performance achievements, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a remuneration the amount of which is determined at the GMS. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Directors in 2023 amounted to Rp330.000.000,- and Rp440.000.000,- respectively while for the years ended December 31, 2022 amounted to Rp0,- and Rp0,- There was an increase in the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## **KOMITE AUDIT**

Audit Committee

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk organ Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung terlaksananya prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, terutama dalam mewujudkan terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang efektif dan efisien. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

#### **DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT**

Pengangkatan susunan Komite Audit sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 55/2015. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Maret 2023.

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015, dimana masa tugas anggota Komite Audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

As a form of the Company's compliance with POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Work of the Audit Committee, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee organ as one of the supporting elements for the implementation of GCG principles within the Company, especially in realizing the implementation of the Board of Commissioners' oversight function that is effective and efficient. In carrying out its duties, the Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is directly responsible to the Board of Commissioners.

#### **BASIS FOR APPOINTMENT OF AUDIT COMMITTEE**

The appointment of the composition of the Audit Committee as mentioned above is in accordance with POJK Number 55/2015. In order to comply with POJK provisions Number 55/2015, the Company has made an Audit Committee Charter in relation to the duties, responsibilities, authorities, and work procedures of the Audit Committee as determined by the Board of Commissioners on March 30, 2023.

The appointment of the Audit Committee has been carried out in accordance with POJK provisions Number 55/2015, where the term of office of members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

## KEANGGOTAAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2023, dengan susunan sebagai berikut:

## MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

To fulfill the provisions in POJK Number 55/2015, the Company's Board of Commissioners has formed an Audit Committee as stated in the Meeting of the Company's Board of Commissioners dated 30 March 2023, with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Keahlian Expertise
1.	Roy Octavian	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	Komisaris Independen Perseroan <i>Independent Commissioner of the Company</i>	Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.  <i>Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their respective field of work and able to communicate well.</i>
2.	Denny Jong Widjaja	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	-	Memahami laporan keuangan dan bisnis perusahaan.  <i>Understanding the financial statements and the Company's business.</i>
3.	Veren Oktaviani	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	-	Memahami dan mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.  <i>Understanding and comply with the code of ethics of Audit Committee established by the Company.</i>

## PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profile of The Audit Committee Membership

### PROFIL KETUA KOMITE AUDIT

Profil lengkap Bapak Roy Octavian selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

### PROFILE OF CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

The full profile of Mr. Roy Octavian as Chairman of the Company's Audit Committee has been described in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

Hiburan Umma  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan:

## PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a description of the full profile of the Company's Audit Committee members:

<b>Nama</b> Name	<b>Denny Jong Widjaja</b>
<b>Usia</b> Age	30 tahun <i>30 years old</i>
<b>Warga Negara</b> Citizenship	Indonesia
<b>Riwayat Karier</b> Career Experiences	2023 – Sekarang/Now : Anggota Komite Audit Perseroan 2018 – 2023 : Bussiness Development - Rusabook

<b>Nama</b> Name	<b>Veren Oktaviani</b>
<b>Usia</b> Age	24 tahun <i>24 years old</i>
<b>Warga Negara</b> Citizenship	Indonesia
<b>Riwayat Karier</b> Career Experiences	2023 – Sekarang/Now : Anggota Komite Audit Perseroan 2017 – 2021 : Purchasing – PT Surya Pemata Niaga

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang telah diatur adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

## DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee that have been regulated are as follows:

- a. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
- e. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors
- f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sejak pengangkatan, Komite Audit sudah melakukan rapat setiap 3 (tiga) bulan 1 (satu) kali, tetapi Komite Audit berencana akan melakukan rapat paling sedikit sedikit 2 (dua) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan POJK No. 55/2015.

Sejak dibentuknya Komite Audit, Perseroan belum terdapat laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan, tetapi Komite Audit akan membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

- g. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
- i. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The authority of the Audit Committee includes the following matters:

- a. Accessing documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources as needed;
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management, and Accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- d. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Since the appointment, the Audit Committee has conducted the meetings totaling 1 (one) time in 3 (three) months, but the Audit Committee plans to meet at least 2 (two) time in 3 (three) months in accordance with POJK No. 55/2015.

Since the establishment of the Audit Committee, the Company has not had a brief report on the implementation of the Audit Committee's duties, but the Audit Committee will make a report to the Board of Commissioners on each assignment given and make an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities disclosed in the Company's Annual Report.



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 34/2014, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Roy Octavian
Anggota 1	: Wahyu Fitrianingsih
Anggota 2	: Angie Natania

Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 34/2014. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 34/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2023.

To fulfill the provisions in POJK Number 34/2014, the Company does not form a Nomination and Remuneration Committee because the Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners, with the following composition:

Chairperson	: Roy Octavian
Member 1	: Wahyu Fitrianingsih
Member 2	: Angie Natania

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration functions as mentioned above in accordance with POJK Number 34/2014. In order to comply with the provisions of Article 20 POJK Number 34/2014, the Company's Board of Commissioners has prepared Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions in relation to the duties, responsibilities, authorities, and procedures for the Nomination and Remuneration function stipulated by the Company's Board of Commissioners on March 30, 2023.

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Duties, Responsibilities, and Authorities of Nomination and Remuneration Committee

### FUNGSI NOMINASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Dalam bidang nominasi:
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
    - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
    - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### NOMINATION FUNCTION

The Nomination and Remuneration functions include the following:

- In the field of nomination:
  - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
    - Policies and criteria needed in the nomination process.
    - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  - Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
  - Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- ii. Dalam bidang remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai:
    - 1. Struktur Remunerasi
    - 2. Kebijakan atas Remunerasi
    - 3. Besaran atas Remunerasi
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sejak pengangkatan, Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sudah melakukan rapat, tetapi fungsi Nominasi dan Remunerasi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 34/2014.

- d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- ii. In the field of remuneration:
- a. Providing recommendations to the board of commissioners regarding:
    - i. Remuneration Structure
    - ii. Policy on Remuneration
    - iii. Amount of Remuneration
  - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Since the appointment, the Company's Board of Commissioners to carry out the Nomination and Remuneration function has held a meeting, but the Nomination and Remuneration function plans to hold a meeting at least 3 (three) time in 4 (four) months in accordance with POJK Number 34/2014.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung (liaison officer) antar-organ Perseroan atau berkaitan dengan hubungan atau komunikasi eksternal dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas penerapan GCG pada setiap aspek operasional bisnis dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014, Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010/PTCH/SK/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, telah mengangkat:

Nama	: Nur Azizah
Jabatan	: Sekretaris Perusahaan
Alamat	: Jl. Raya Ngabeun Kav 1A, Kel. Ngabeun, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381
Telepon	: (024) 8600 5000
E-mail	: corsec@charliehospital.co.id
Website	: www.charliehospital.co.id

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that acts as a liaison officer between the Company's organs or relating to external relationships or communications with Shareholders, regulators, and other Stakeholders. Corporate Secretary is also responsible for implementing the GCG in every aspect of business operations and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

To comply with the provisions referred to in POJK Number 35/2014, the Board of Directors of the Company based on the Decree of the Directors Number 010/PTCH/SK/III/2023 dated March 30, 2023, has appointed:

Name	: Nur Azizah
Position	: Corporate Secretary
Address	: Jl. Raya Ngabeun Kav 1A, Kel. Ngabeun, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381
Telephone	: (024) 8600 5000
E-mail	: corsec@charliehospital.co.id
Website	: www.charliehospital.co.id



Pengangkatan Nur Azizah sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/2014.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan OJK atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Membangun corporate image Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Perseroan akan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti seminar / workshop / pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun pihak eksternal yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Kedepannya Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

1. Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG.
3. Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan umum lainnya.

The appointment of Nur Azizah as the Company's Corporate Secretary is in accordance with the provisions of POJK Number 35/2014.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the field of Capital Market.
2. Providing input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the field Capital market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
  - a. Information disclosure, including the availability of information on the Company's website.
  - b. timely submission of reports to OJK.
  - c. implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
  - d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  - e. implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Being a liaison officer between the Company and OJK or other stakeholders.
5. Building the Company's corporate image to support the achievement of the Company's performance in accordance with the Company's vision, mission, and strategy.

To improve competence, the Company will regularly involve the Corporate Secretary to attend seminars/workshops/trainings held internally as well as competent external parties including those held by the OJK and the Stock Exchange.

Until now, there has been no training program that the Corporate Secretary has participated in order to improve the competence of the Corporate Secretary. In the future, the Corporate Secretary will participate in training programs related to:

1. The development of the capital market, especially the applicable laws and regulations.
2. The understanding of corporate governance guided by GCG principles.
3. The capability as a liaison between the Company's shareholders, OJK, and other public stakeholders.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 56/2015, Persetujuan Dewan Komisaris No. 011/PTCH/SK/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 telah mengangkat Catur Asih Puspitasari sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Pengangkatan susunan Unit Audit Internal sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 56/2015. Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2023.

### PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal dan anggota Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Audit Internal Perseroan:

<b>Nama Name</b>	<b>Catur Asih Puspitasari, Kepala Unit Audit Internal</b> <i>Catur Asih Puspitasari; Head of Internal Audit Unit</i>
<b>Warga Negara Citizenship</b>	Indonesia
<b>Pendidikan Education</b>	S1 Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
<b>Riwayat Karier Career Experiences</b>	2023 – Sekarang / Now : Kepala Audit Internal Perseroan 2013 – 2020 : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, yaitu:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

To fulfill the provisions in POJK Number 56/2015, Board of Commissioners Approval No. 011/PTCH/SK/III/2023 dated March 30, 2023 has appointed Catur Asih Puspitasari as Head of The Company's Internal Audit Unit.

The appointment of the composition of the Internal Audit Unit as mentioned above is in accordance with POJK Number 56/2015. The Company has drawn up an Internal Audit Charter in relation to the duties, responsibilities, authorities, and work procedures of the Internal Audit Unit as determined by the Board of Commissioners of the Company on March 30, 2023.

### PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT

The Head of the Internal Audit Unit and members of the Company are Indonesian Citizens (WNI). The following is a complete profile description of the members of the Company's Internal Audit:

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following is a description of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, namely:

- a. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- c. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- e. Making a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;



- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## **KEWENANGAN**

UAI memiliki sejumlah kewenangan untuk mendukung kelancaran proses audit internal, antara lain:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Dalam pelaksanaan tugasnya UAI harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors, termasuk di dalam mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Audit Internal sebagai berikut:

### **a. Integritas**

Integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengandalan atas judgment mereka.

### **b. Obyektivitas**

Auditor internal menunjukkan obyektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.

### **c. Kerahasiaan**

Auditor internal menghargai nilai dan pemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.

- f. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- g. Cooperating with the Audit Committee;
- h. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
- i. Conducting special inspection if needed.

## **AUTHORITIES**

UAI has a number of authorities to support the smooth running of the internal audit process, including:

- a. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- c. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; And
- d. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

In carrying out its duties, UAI must have a Professional Code of Ethics that refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, including the following regarding compliance with the Internal Audit Code of Ethics:

### **a. Integrity**

The integrity of internal auditors reinforces trust and therefore forms the basis for relying on their judgment.

### **b. Objectivity**

Internal auditors demonstrate professional objectivity at the highest level when collecting, evaluating, and reporting information on the activity or process being tested. Internal auditors make a balanced assessment of all relevant conditions and are not influenced by their own interests or the interests of others in making their decisions.

### **c. Confidentiality**

Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose the information without the approval of the authorities, except when required to do so by law or professional requirements.

#### d. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.

#### d. Competence

Internal auditors apply the knowledge, expertise and experience required in the implementation of internal audit services.

## MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

**1) Permintaan tenaga medis khususnya dokter dan spesialis sangat kompetitif dan ketersediaannya terbatas.**

Perseroan senantiasa mengadakan kerjasama dengan beberapa Universitas di Semarang untuk ketersediaan tenaga dokter dan untuk menjamin ketersediaan tenaga perawat. Selain itu, Perseroan juga memberikan garansi pendapatan minimum untuk dokter tetap dan mengakomodir pelatihan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk para dokter, perawat, serta tenaga professional.

Perseroan juga menyediakan berbagai sarana penunjang lainnya yang membantu dalam peningkatan remunerasi dokter, seperti divisi marketing yang handal dan peralatan terkini, guna menarik pasien baru dan retensi atas pasien lama.

**2) Risiko persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya.**

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pelatihan kualitas pelayanan sehingga dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit. Perseroan juga akan terus meningkatkan kemampuannya untuk menjalankan kegiatan usaha secara terintegrasi dan efisien, sehingga Perseroan dapat memberikan jasa pelayanan kesehatan yang lebih luas cakupannya (baik medis maupun wilayah), dengan harga maupun pelayanan yang kompetitif.

Selain itu, Perseroan secara berkala terus melakukan penelitian dan pengembangan terhadap perkembangan-perkembangan yang terjadi di dunia kesehatan. Hal ini dipandang perlu dilakukan oleh Perseroan agar Perseroan tidak kalah dalam persaingan usaha.

The Company implements risk management which aims to minimize the influence of market uncertainty on the Company's financial performance. In carrying out its business, the Company carries out risk management, including:

**1) The demand for medical personnel, especially doctors and specialists, is very competitive and availability is limited.**

The Company always collaborates with several Universities in Semarang to provide doctors and to ensure the availability of nurses. Apart from that, the Company also provides a minimum income guarantee for permanent doctors and accommodates training and development in science and technology for doctors, nurses and professional staff.

The Company also provides various other supporting facilities that help increase doctor's remuneration, such as a reliable marketing division and the latest equipment, in order to attract new patients and retain old patients.

**2) Risk of business competition from hospitals or other health service providers.**

The Company always strives to carry out service quality training so that it can improve hospital services. The Company will also continue to improve its ability to carry out business activities in an integrated and efficient manner, so that the Company can provide health services with a wider coverage (both medical and regional), with competitive prices and services.

In addition, the Company regularly continues to carry out research and development on developments occurring in the world of health. This is deemed necessary by the Company so that the Company does not lose out in business competition.

Laporan Keuangan  
Annual Report  
Laporan Manajemen  
Management Report  
Man Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report  
Profile Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

**3) Risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang Kesehatan**

Untuk menghadapi risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan, Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh serta evaluasi baik secara internal maupun eksternal terhadap penerapan strategi pertumbuhan Perseroan, yakni dengan melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan yang mengatur mengenai izin usaha dan syarat-syarat perolehan izin usaha dalam upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan yang ada saat ini dan di kemudian hari, dan syarat-syarat perjanjian yang saling menguntungkan.

**4) Risiko perubahan teknologi.**

Perseroan memperbarui peralatan medis yang dimiliki dan melakukan perawatan secara berkala untuk meminimalisir kerusakan yang mungkin terjadi. Selain itu, Perseroan terus mengikuti perkembangan teknologi informasi dengan merencanakan penerapan teknologi pada catatan medis, analisis biaya rumah sakit, serta analisis dan diagnosis.

**5) Risiko rumah sakit milik Perseroan menghadapi gugatan malpraktik.**

Perseroan menerapkan internal kontrol yang baik, untuk meminimalisir risiko malpraktik, kemudian juga Perseroan memastikan prosedur penanganan pasien sudah sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku, ditambah Perseroan memiliki standar operasi yang senantiasa dikaji ulang dan peningkatan pengetahuan para dokter sesuai dengan perkembangan ilmu medis.

**6) Kegagalan menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan, Perusahaan Mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan.**

Guna mengurangi risiko atas pembayaran yang terlambat dari perusahaan asuransi kesehatan, Perusahaan Mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan, Perseroan berencana untuk membuka fasilitas pendanaan tagihan di bank-bank yang telah ditunjuk oleh Pemerintah. Hal ini dipandang perlu dilakukan oleh Perseroan guna menurunkan risiko arus kas Perseroan dan mempertahankan kualitas layanan kesehatan Perseroan.

**3) Risk of changes in applicable laws and licensing regulations in the Healthcare sector.**

To face the risk of changes in applicable laws and licensing regulations in the health sector, the Company strives to always carry out a thorough review and evaluation both internally and externally of the implementation of the Company's growth strategy, namely by conducting a thorough review of the rules and regulations governing business permits and conditions for obtaining business permits in an effort to avoid errors in the interpretation and application of current and future regulations, and the terms of mutually beneficial agreements.

**4) Risk of technological change.**

The Company updates its medical equipment and carries out regular maintenance to minimize damage that may occur. In addition, the Company continues to follow developments in information technology by planning the application of technology to medical records, hospital cost analysis, as well as analysis and diagnosis.

**5) The risk of the Company's hospitals facing malpractice suits.**

The Company implements good internal controls, to minimize the risk of malpractice, and the Company also ensures that patient handling procedures are in accordance with standards and codes of ethics, plus the Company has operating standards that are constantly reviewed and doctors' knowledge increases in line with developments in medical science.

**6) Failure to receive timely payment from health insurance companies, Partner Companies, BPJS, or the Government for the health services provided.**

In order to reduce the risk of late payments from health insurance companies, Partner Companies, BPJS, or the Government for the health services provided, the Company plans to open bill funding facilities at banks appointed by the Government. The Company considers this necessary to reduce the risk of the Company's cash flow and maintain the quality of the Company's health services.

# PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Important Things Which is Facing The Company

Perseroan maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat gugatan ataupun perkara yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan dan/ atau penundaan kewajiban pembayaran utang di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan.

Neither the Company nor members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are involved in ongoing lawsuits or cases that have been decided by the Judicial Institution and/or Arbitration Board or potential cases, whether in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration or bankruptcy and/or postponement of debt payment obligations before the judiciary in Indonesia, which has a material effect on the continuity of the Company's business and assets.

## KEPATUHAN PAJAK

Tax Compliance

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan yang berlaku sesuai dengan kegiatan operasional Perusahaan.

The company is committed to being able to contribute to the state, through fulfilling applicable tax obligations in accordance with the Company's operational activities.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blowing System/WBS

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*) merupakan sistem yang disediakan bagi karyawan, pemasok atau pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat pendekatan tindakan pelanggaran disiplin serta menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pelanggaran di Perseroan.

The Whistle Blowing System (WBS) is a system provided for employees, suppliers or other stakeholders to strengthen the detection of disciplinary violations and provide a means for employees to report violations within the Company.

Perseroan memiliki sebuah sistem yang berguna sebagai media pelaporan jika terdapat kemungkinan adanya pelanggaran kerja oleh seorang karyawan dan staff, dengan melalui prosedur tertentu, nantinya bukti-bukti yang ada akan langsung dilihat oleh pihak manajemen utama Perseroan untuk langsung ditindak lanjuti dengan baik dan mempertimbangkan aspek-aspek budaya, musyawarah dan hukum bila diperlukan.

The Company has a system that is useful as a reporting medium if there is a possibility of a work violation by an employee and staff, by going through certain procedures, later the existing evidence will be immediately seen by the main management of the Company to be followed up properly and consider the following aspects: cultural, deliberative and legal aspects when necessary.

Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kedulian pegawai untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

The Company will continue to strive to increase employee understanding and concern for reporting violations through the WBS so as to create a clean and integrity work environment.



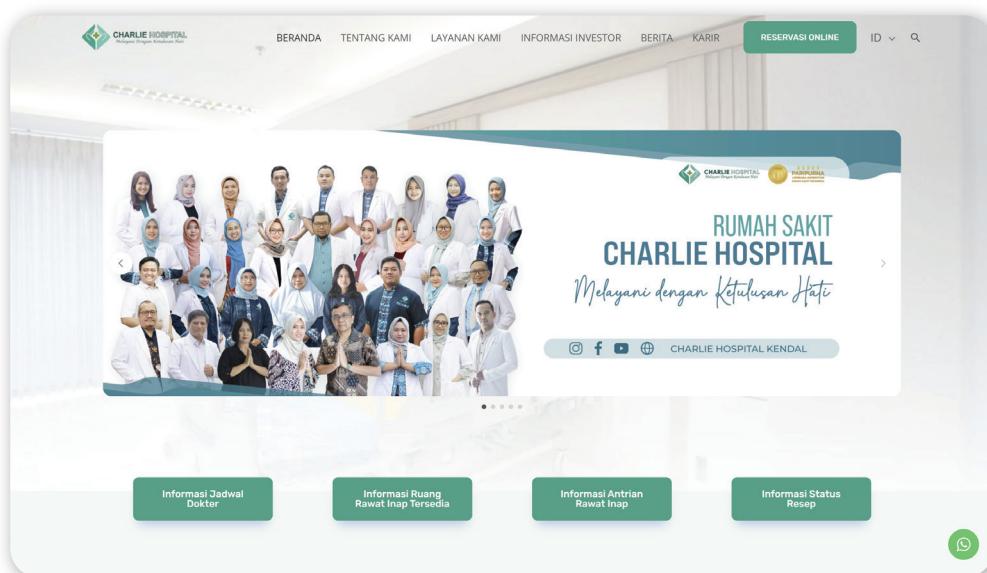
# AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Access and Transparency of Information

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan melakukan keterbukaan informasi melalui situs web secara transparan dan akurat untuk menyampaikan beragam informasi terkini mengenai kinerja serta produk yang dipasarkan kepada publik. Perseroan meyakini ketersediaan situs web sangat efektif untuk menyebarluaskan informasi secara cepat dan murah, serta dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

The Company upholds the principle of transparency by disclosing information through its website in a transparent and accurate manner to convey various up-to-date information regarding performance and products marketed to the public. The Company believes that the availability of a website is very effective for disseminating information quickly and inexpensively, and reach various levels of society.

## SITUS WEBSITE Website



Perseroan membuka akses informasi secara terbuka kepada publik melalui situs web resmi PT Charlie Hospital Semarang Tbk: <https://www.charliehospital.co.id/>.

Pengelolaan situs web tersebut dilakukan secara profesional, sesuai ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

Untuk permintaan keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi:

The Company opens access to information openly to the public through the official website of PT Charlie Hospital Semarang Tbk: <https://www.charliehospital.co.id/>.

The management of the website is carried out in a professional manner, in accordance with POJK provisions Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer and/or Public Company Websites.

To request further information, please contact:

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**  
**Tel. (024) 8600 5000**  
**E-mail : corsec@charliehospital.co.id**

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Tahun 2023 menjadi tahun pertama bagi PT Charlie Hospital Semarang Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2023 yang keberadaannya menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.

Selain sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan pada peraturan yang berlaku, kehadiran Laporan Keberlanjutan ini juga menjadi bentuk nyata Perusahaan untuk menjalankan prinsip keberlanjutan selain pada sisi ekonomi, sisi sosial dan juga lingkungan.

Dengan berbagai pertimbangan, proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023 belum menggunakan jasa external assurance atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen sebagaimana direkomendasikan oleh POJK 51/2017. Akan tetapi, Manajemen memastikan semua informasi yang disajikan dalam laporan ini sudah melalui tahap review internal oleh pihak-pihak yang memiliki kewenangan dan dijamin kebenarannya. Dalam proses penyusunan laporan ini, manajemen tetap menjunjung tinggi prinsip pelaporan dalam menentukan isi dan kualitas laporan sesuai dengan best practice yang berlaku universal.

Sementara kinerja ekonomi yang disajikan dalam laporan ini adalah kinerja keuangan Perseroan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, serta sudah diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman Dody Tanumihardja & Rekan.

2023 became the first year for PT Charlie Hospital Semarang Tbk publishes its 2023 Sustainability Report which is an integral part of the 2023 Annual Report. This Sustainability Report is compiled based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies in addition the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies.

In addition to being a form of the Company's compliance with applicable regulations, the presence of this Sustainability Report is also a tangible form of the Company to implement sustainability principles in terms of economic, social and environmental aspects.

Due to various considerations, the process of preparing the 2023 Sustainability Report has not utilized external assurance services or verification by an independent third party as recommended by POJK 51/2017. However, Management ensures that all information presented in this report has gone through an internal review stage by authorized parties and is guaranteed to be correct. In the process of preparing this report, management continues to uphold the reporting principles in determining the content and quality of the report in accordance with universally accepted best practices.

Economic performance presented in this report is the Company's financial performance for the fiscal years ending on December 31, 2023 and December 31, 2022, and have been audited by an independent third party, namely the Public Accounting Firm (KAP) Herman Dody Tanumihardja & Partners.

## PROFIL DAN STANDAR PELAPORAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Profile And Reporting Standards Sustainability Report

Dalam laporan ini, kami menyampaikan beragam informasi mengenai pencapaian, inisiatif strategi, dan dampak atas aktivitas operasional bisnis pada aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

Seluruh informasi yang dimuat di dalam Bab Laporan Keberlanjutan adalah kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dan diterbitkan secara berkala setiap tahun.

In this report, we present a variety of information about our achievements, strategic initiatives, and the impact of our business operations on environmental, social and economic aspects.

All information contained in Chapter of the Sustainability Report is the Company's sustainability performance covering economic, social and environmental aspects for the period of January 1 to December 31, 2023 and is published annually.

# STANDAR PELAPORAN

Reporting Standard

Laporan Keberlanjutan 2023 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

The 2023 Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and/or Public Companies.

## PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Restatement and Changes in Reporting

Tidak terdapat perubahan ataupun pengajian kembali dalam pelaporan ini terkait prinsip, struktur, atau ruang lingkup pelaporan karena Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan laporan pertama yang kami publikasikan.

There were no changes or reviews in this report regarding the principles, structure, or scope of reporting since the 2023 Sustainability Report is the first-ever report that we have published.

## UMPAN BALIK

Feedback

Kami menyadari bahwa laporan pertama ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam hal penyusunan. Oleh sebab itu, kami membuka kesempatan kepada para pemangku kepentingan maupun pembaca untuk mengirimkan umpan balik agar kualitas pelaporan keberlanjutan Charlie Hospital, dapat terus meningkat. Seluruh masukan, kritik, saran dan rekomendasi dapat dikirimkan kepada:

**PT CharlieHospital Semarang Tbk**

Sekretaris Perusahaan

Rumah Sakit Charlie Hospital Semarang

Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381  
No. Telepon : (024) 8600 – 500  
e-mail : corsec@charliehospital.co.id

We realize that this first report still has many limitations in terms of preparation. Therefore, we open the opportunity for stakeholders and readers to send feedback so that the quality of Charlie Hospital's sustainability reporting can continue to improve. Please send feedback, criticisms, suggestions and recommendations to:

**PT CharlieHospital Semarang Tbk**

Corporate Secretary

Rumah Sakit Charlie Hospital Semarang

Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381  
Phone : (024) 8600 – 500  
e-mail : corsec@charliehospital.co.id

Hiburan Umma  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("Perseroan") merupakan rumah sakit swasta penyedia jasa pelayanan terpadu, juga menyediakan beberapa terobosan program kesehatan yang selalu update, di dukung dengan peralatan yang modern, yang masih sangat jarang adanya di rumah sakit swasta di Kabupaten Kendal.

Rumah sakit Perseroan diklasifikasikan sebagai rumah sakit tipe D, sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Rumah sakit tipe D ini diwajibkan memiliki jumlah tempat tidur minimal 50 tempat tidur.

Langkah Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan dan merealisasikan ke dalam seluruh aktivitas operasional rumah sakit dijalankan dengan mengacu pada strategi dan kebijakan strategis yang dinilai tepat untuk diaplikasikan. Perancangan strategi keberlanjutan ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi bisnis Perseroan, perkembangan bidang kesehatan dan situasi industri kesehatan di Indonesia.

Penerapan strategi keberlanjutan dengan Perseroan menjunjung tinggi konsep 3P (Profit, People, Planet), yaitu dengan rumah sakit yang didesain dan dibangun dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang berperan meningkatkan kualitas kesehatan dan kelestarian lingkungan berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan.

## 1. People

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya memberikan kontribusi dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi karyawan, masyarakat, dan para pelanggan.

## 2. Planet

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku utamanya yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau.

## 3. Profit

Seluruh strategi bisnis yang dilakukan Perseroan tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("the Corporation") is a private hospital providing integrated services, also providing several breakthrough health programs that are always updated, supported by modern equipment, which is still very rare in private hospitals in Kendal Regency.

The Company's hospital is classified as a type D hospital, in accordance with the regulation issued by the Indonesian Ministry of Health, based on Minister of Health Regulation Number 3 of 2020 concerning Hospital Classification and Licensing. This type D hospital is required to have a minimum of 50 beds.

The Company's natural steps to build a culture of sustainability and realize it into all hospital operational activities are carried out by referring to strategic and strategies policies that are considered appropriate for application. The design of this sustainability strategy is carried out by adjusting the Company's business conditions, the development of the health sector and the situation of the health industry in Indonesia.

Implementation of a sustainability strategy with the Company upholding the 3P concept (Profit, People, Planet), namely with hospitals that are designed and built by considering elements that play a role in improving the quality of health and sustainable environmental sustainability and the use of environmentally friendly technology.

## 1. People

In carrying out its business, the Company always strives to provide contributions and benefits for all stakeholders, especially for employees, communities, and customers.

## 2. Planets

The Company is committed to complying with applicable laws and regulations primarily related to the environment, so that it can contribute to creating a greener environment.

## 3. Profits

The entire business strategy carried out by the Company is certainly expected to make a positive contribution to the Company's performance so that it can provide added value for all stakeholders.



## PEOPLE



## PLANET



## PROFIT

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

## ASPEK EKONOMI

## ECONOMIC ASPECT

Keterangan <i>Descriptions</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	2021
Jumlah Pasien Rawat Inap <i>Number of Inpatients</i>	Orang <i>Person</i>	6.669	6.511	2.712
Jumlah Pasien Rawat Jalan <i>Number of Outpatient</i>	Orang <i>Person</i>	53.892	43.609	11.293
Tingkat Okupansi Tempat Tidur <i>Bed Occupancy Rate</i>	Per센 <i>Percent</i>	63.34	61.26	43.90
Pendapatan <i>Revenues</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	42.159.933.831	33.033.155.217	35.557.975.168
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	(1.105.383.083)	(7.365.630.848)	2.736.239.045
Total Aset <i>Total Assets</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	154.432.112.376	90.988.939.240	81.966.583.165
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	3.972.387.599	53.427.591.950	37.039.605.027
Produk Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Products</i>	Unit produk <i>Product unit</i>	Tidak terdapat adanya informasi pada bagian ini karena tidak relevan dengan aktivitas usaha Perusahaan di bidang jasa layanan Kesehatan. <i>There is no information in this section because it is irrelevant to the Company's business activities in the field of Health Services.</i>		
Jumlah Tenaga Kerja Lokal <i>Local Labor Personnel</i>	Orang <i>People</i>	291	288	79
Jumlah Pemasok Lokal <i>Local Suppliers</i>	Orang/Perusahaan <i>People/Company</i>	152	141	104

Iktisar Ustama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Kebertahanan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

**ASPEK SOSIAL****SOCIAL ASPECT**

<b>Keterangan Descriptions</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jumlah karyawan <i>Number of employees</i>	Orang <i>People</i>	291	288	79
Jumlah karyawan wanita <i>Number of female employees</i>	Orang <i>People</i>	198	197	45
Jumlah jam pelatihan karyawan <i>Employee's training hours</i>	Jam <i>Hours</i>	3.154 jam	11.437 jam	2.305 Jam
Penyaluran dana CSR <i>Distribution of CSR funds</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	142.806.615	137.883.360	30.658.275
Kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction</i>	Persen <i>Percent</i>	84.39	81.60	77.74

**ASPEK LINGKUNGAN HIDUP****ENVIRONMENTAL ASPECT**

<b>Keterangan Descriptions</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya penggunaan energi listrik <i>Electricity usage</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	796.703.295	762.039.830	635.901.491
Biaya penggunaan air <i>Water usage</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	11.753.000	10.234.850	8.187.880
Biaya penggunaan kertas <i>Paper usage</i>	Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	182.793.197	238.563.869	156.991.582

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Sustainability Governance

**PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Dalam konteks penerapan tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai fungsi pengawasan dan memberikan arahan. Sekretaris Perusahaan adalah penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Sekretaris Perusahaan menjalakan pekerjaan sesuai dengan prinsip tata kelola berkelanjutan sesuai dengan visi, misi dan kode etik Perusahaan serta menjalankan nilai-nilai Perusahaan dengan baik.

**UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION**

In the context of implementing sustainable governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a supervisory function and provide direction. The Corporate Secretary is responsible for implementing sustainable finance. The Corporate Secretary carries out work in accordance with the principles of sustainable governance in accordance with the vision, mission and code of ethics of the Company and carries out the Company's values properly.



Hibah Ummah  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profile Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS memiliki fungsi untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang kepentingan dan memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memegang peranan penting dalam penerapan tata kelola keberlanjutan dengan fungsi melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure, the GMS has a function to protect the interests of all stakeholders and has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. GMS plays an important role in implementing sustainability governance with the function of protecting the interests of all stakeholders

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi.

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ whose job is to carry out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice and recommendations to the Board of Directors.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Wahyu Fitrianingsih	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Roy Octavian	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>



## DIREKSI

Direksi merupakan organ GCG yang memiliki fungsi dan tugasnya adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan. Bertugas untuk mengelola dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
H. Junianto, S.T., M.M	Direktur Utama <i>President Director</i>
Sri Mulyaningsih	Direktur <i>Director</i>

## KOMITE-KOMITE

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dibantu oleh Komite-Komite, sebagai berikut:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite-komite tersebut memiliki tugas untuk memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidangnya masing-masing, agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan baik.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung (liason officer) antar-organ Perseroan atau berkaitan dengan hubungan atau komunikasi eksternal dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas penerapan GCG pada setiap aspek operasional bisnis dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## DIRECTORS

The Board of Directors is a GCG organ whose functions and duties are to lead, manage and control the Company. In charge of managing the operational and financial fields in order to achieve business objectives in accordance with those set out in the Company's articles of association.

Composition of members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

## COMMITTEES

The Board of Commissioners carries out its functions and responsibilities assisted by the Committees, as follows:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee

These committees have the duty to provide recommendations and input to the Board of Commissioners in accordance with their respective fields, so that the Board of Commissioners can carry out its oversight function properly.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which acts as a liaison officer between the Company's organs or related to external relations or communication with Shareholders, regulators, and other Stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for implementing GCG in every aspect of business operations and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

# PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Engagament

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Stakeholders Engagement</i>		
Metode Pelibatan <i>Method of Engagement</i>	Frekuensi Pertemuan <i>Frecurrency Meeting</i>	Topik <i>Topics</i>
<b>Masyarakat/Public</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan pengaduan masyarakat</li> <li>• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</li> <li>• <i>Public complaint service</i></li> <li>• <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i></li> </ul>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>	<p>Menyediakan sarana untuk pengaduan bagi masyarakat dan menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.</p> <p>Providing a means for complaints to the public and carrying out Corporate Social Responsibility.</p>
<b>Pemegang Saham/Shareholders</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS</li> <li>• Public Expose</li> <li>• Management walkthrough</li> <li>• Kunjungan lapangan</li> <li>• <i>GMS</i></li> <li>• <i>Public Expose</i></li> <li>• <i>Management walk through</i></li> <li>• <i>Field Visit</i></li> </ul>	Minimal satu kali per tahun <i>At Least once Per Year</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan</li> <li>• Pembayaran deviden.</li> <li>• Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.</li> <li>• <i>Monitoring and evaluation of performance Company.</i></li> <li>• <i>Dividend Payment.</i></li> <li>• <i>Company's Financial Statement Accuracy</i></li> </ul>
<b>Pemerintah/Government</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi</li> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan (terutama yang berkaitan dengan kesehatan)</li> <li>• <i>Coordination meetings and socialization events</i></li> <li>• <i>Compliance with regulations (especially those related to health)</i></li> </ul>	Sesuai dengan Peraturan Pemerintah <i>In accordance with government regulations</i>	<p>Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regulasi terkait dan/atau terbaru.</p> <p><i>Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of health sector.</i></p>
<b>Pekerja/Workers</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting)</li> <li>• <i>Meeting with Management (Town hall meeting)</i></li> </ul>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaminan kebebasan berpendapat.</li> <li>• Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.</li> <li>• <i>Freedom to express opinion.</i></li> <li>• <i>Occupational health and safety insurance.</i></li> <li>• <i>Career path equality, welfare and clarity</i></li> </ul>
<b>Pasien/Customers</b> Customer Service Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction survey</i>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>	<p>Sosialisasi program dan kegiatan rumah sakit</p> <p><i>Socialization on program and marketing activity</i></p> <p>Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan</p> <p><i>Measurement of the Customer's satisfaction on the Company's services.</i></p>
<b>Mitra Kerja/Business Partners</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan barang dan jasa</li> <li>• Kontrak kerjasama</li> <li>• <i>Good and services procurement process</i></li> <li>• <i>Cooperation contract</i></li> </ul>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan</li> <li>• Pembayaran deviden.</li> <li>• Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.</li> <li>• <i>Monitoring and evaluation of performance Company.</i></li> <li>• <i>Dividend Payment.</i></li> <li>• <i>Company's Financial Statement Accuracy</i></li> </ul>

Istisna Umma  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

## BUDAYA KEBERLANJUTAN

Tahun 2023 menjadi tahun pertama bagi Perseroan dalam menerapkan kinerja keberlanjutan. Kami menyadari masih cukup banyak tantangan dan keterbatasan yang dihadapi dalam proses penerapannya.

Untuk itu, sebagai bentuk untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan semua karyawan, Perseroan terus mensosialisasikan budaya keberlanjutan di semua level. Perseroan akan terus berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan di setiap kegiatan operasional dan bisnis melalui penerapan berbagai strategi keberlanjutan yang dapat diterapkan oleh Perseroan.

Langkah pertama yang dilakukan untuk menerapkan terciptanya budaya keberlanjutan ialah dengan mengintegrasikan 3 (tiga) pilar utama dalam strategi keberlanjutan ialah People, Planet dan Profit dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis melalui sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen hingga staff medis, perawat dan staff pendukung mengenai upaya Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan.

Saat ini, perseroan sudah mulai menerapkan sejumlah inisiatif keberlanjutan, demi terciptanya lingkungan rumah sakit yang ramah lingkungan, antara lain dengan mengkampanyekan pengurangan konsumsi kertas dalam proses distribusi informasi internal.

Penyampaian Laporan Keberlanjutan ini kami gunakan sebagai media komunikasi bagi para Pemangku Kepentingan untuk mempromosikan segenap upaya dan budaya keberlanjutan yang sudah dan akan kami lakukan secara konsisten, dengan aksi yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

## SUSTAINABILITY CULTURE

2023 will be the first year for the Company to implement sustainability performance. We realize that there are still quite a number of challenges and limitations encountered in the implementation process.

For this reason, as a form of increasing the capacity and knowledge of all employees, the Company continues to socialize a culture of sustainability at all levels. The Company will continue to strive to build a culture of sustainability in every operational and business activity through the implementation of various sustainability strategies that can be implemented by the Company.

The first step taken to implement the creation of a culture of sustainability is to integrate the 3 (three) main pillars in the sustainability strategy namely People, Planet and Profit in every operational and business activity through outreach to all personnel, from the management to medical staff, nurses and support staff regarding the Company's efforts to build a culture of sustainability.

Currently, the company has started implementing a number of sustainability initiatives, in order to create an environmentally friendly hospital environment, including campaigning to reduce paper consumption in the internal information distribution process.

We use this Sustainability Report submission as a communication medium for Stakeholders to promote all the efforts and culture of sustainability that we have consistently carried out and will carry out, with actions that are relevant to the Company's business fields.



# KINERJA EKONOMI

Economic Performance

## EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

Pendekatan manajemen yang telah dilakukan guna tercapai tujuan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan yang dinamis dan berkelanjutan, sejalan dengan program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki target atas pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai Perseroan untuk dapat mencapai keberlanjutan ekonomi dengan menetapkan rencana kerja untuk mencapai hasil yang ingin dicapai Laporan Keuangan Tahun 2023.

Seluruh manfaat ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman Dody Tanumihardja dan Rekan, dan mendapat opini wajar. Akan tetapi, kami belum melakukan audit atas kinerja ekonomi terkait keuangan berkelanjutan.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA OPERASIONAL

## MANAGEMENT APPROACH EVALUATION

Management approach that has been done in order to achieve the Company's goal of creating dynamic and sustainable corporate growth, in line with government programs in realizing sustainable economic development.

The Company has a target for economic growth that the Company wants to achieve in order to achieve economic sustainability by establishing a work plan to achieve the results to be achieved in the 2023 Financial Statements.

All economic benefits obtained by the Company in 2023 have been audited by Herman Dody Tanumihardja dan RekanPublic Accounting Firm, and received a fair opinion. However, we have not yet conducted an audit of economic performance related to sustainable finance.

## COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF OPERATIONAL PERFORMANCE

Uraian <i>Description</i>	2023		2022	
	Tumbuh <i>Growth</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Tumbuh <i>Growth</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Jumlah Pasien Rawat Inap (Orang) <i>Number of Inpatients (people)</i>	5.29%	6.925	21.87%	6.577
Jumlah Pasien Rawat Jalan (Orang) <i>Number of Outpatients (people)</i>	19.08%	53.892	74.10%	43.609
Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%) <i>Bed Occupancy Rate (%)</i>	3.28%	63.34	28.3%	61.26

Hibah UU  
Man Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profile Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

## EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memang bersinggungan secara langsung dengan masyarakat dan lingkungan. Hal ini, dikarenakan kegiatan Perseroan ialah kegiatan usaha yang bergerak di bidang kesehatan. Untuk itu, Perseroan menjalankan program keberlangsungan lingkungan hidup bagi menjaga kualitas hidup masyarakat dan melestarikan lingkungan.

## EFISIENSI ENERGI

Perseroan menggunakan energi listrik dalam kegiatan sehari-hari di rumah sakit. Pemanfaatan energi listrik yang digunakan Perseroan semuanya berasal dari PLN. Kelancaran aktivitas operasional rumah sakit dapat dicapai dengan ditunjang oleh energi listrik yang ketersediannya adalah hal krusial bagi Perseroan.

Sumber daya listrik menjadi sumber daya penting yang digunakan untuk mengoperasikan alat kesehatan dan fasilitas penunjang lainnya di dalam rumah sakit. Maka, Perseroan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan sumber daya energi di rumah sakit.

Berikut rincian penggunaan energi listrik untuk tahun 2023 dan 2022

## MANAGEMENT APPROACH EVALUATION

The business activities carried out by the Company are in direct contact with the community and the environment. This is because the Company's activities are business activities engaged in the field of health. For this reason, the Company carries out an environmental sustainability program to maintain the quality of life of the community and preserve the environment.

## ELECTRICITY EFFICIENCY

The Company uses electrical energy in daily activities at the hospital. Utilization of electrical energy used by the Company comes from PLN. The smooth running of hospital operational activities can be achieved by being supported with electrical energy whose availability is crucial for the Company.

Electrical power is an important resource used to operate various medical devices and other supporting facilities in the hospital. Therefore, the Company strives to always meet the demand for energy resources in hospital.

Details regarding the use of electrical energy in 2023 and 2022

No.	Jenis Type	Satuan Unit	2023	2022
1.	Listrik <i>Electricity</i>	kWh Gigajoules	746.26	714.18



## EFISIENSI HEMAT AIR

Selain menggunakan listrik, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dan kegiatan operasional sehari-hari dengan menggunakan air. Perseroan memerlukan sumber daya air untuk mendukung kelancaran operasional rumah sakit. Penghematan air dilakukan dengan meminimalisir penggunaan yang tidak tepat.

Berikut rincian penggunaan air untuk tahun 2023 dan 2022

No.	Jenis Type	Satuan Unit	2023	2022
1.	Air PDAM <i>PDAM water</i>	M2	-	-
2.	Air Bawah Tanah <i>Underground Water</i>	M2	12.597	8.589
3.	Jumlah penggunaan air <i>Total water Comsumption</i>	M2	12.597	8.589

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

Hingga saat ini, lokasi seluruh rumah sakit Perusahaan tidak berada di dekat atau di dalam wilayah daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang dilindungi sehingga aktivitas operasional rumah sakit tidak memberikan dampak secara khusus bagi keanekaragaman hayati, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif.

Karena posisi rumah sakit-rumah sakit Perusahaan tidak berada di sekitar wilayah konservasi dengan keanekaragaman hayati, tidak terdapat adanya upaya khusus dari Perusahaan untuk melakukan konservasi seperti perlindungan pada spesies flora dan fauna di dalam aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan.

## EMISI

Perseroan secara langsung turut menghasilkan emisi dari penggunaan kendaraan operasional seperti ambulans dan kendaraan untuk aktivitas rumah sakit lainnya. Perseroan memiliki total kendaraan operasional sebanyak 6 unit yang terdiri dari ambulans sebanyak 3 unit dan kendaraan operasional umum sebanyak 3 unit.

## WATER SAVING

Apart from using electricity, the Company also carries out business activities and daily operational activities using water. The Company needs water resources to support the smooth operation of the hospital. Saving water is done by minimizing improper use

Details regarding the use of water usage in 2023 and 2022

## BIODIVERSITY

Until now, the locations of all of the Company's hospitals are not located near or within conservation areas that have protected biodiversity so that the operational activities of the hospitals do not have a specific impact on biodiversity, either in the form of positive or negative impacts.

Because the position of the Company's hospitals is not in the vicinity of conservation areas with biodiversity, there are no special efforts from the Company to carry out conservation such as protection of flora and fauna species in the operational activities carried out by the Company.

## EMISSIONS

The Company directly contributes to emissions from the use of operational vehicles such as ambulances and vehicles for other hospital activities. The Company has a total of 6 units of operational vehicles consisting of 3 ambulances and 3 units of general operational vehicles.

Laporan Keuangan  
Financial Report

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keterbantuan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

Perusahaan menggunakan kendaraan yang dinilai hemat bahan bakar untuk mewujudkan kontribusi Perusahaan pada pengurangan emisi sekaligus efisiensi bahan bakar.

Perseroan meninjau penanganan yang membutuhkan kendaraan ambulans cukup tinggi, sehingga dibutuhkan unit yang prima namun juga tidak merugikan lingkungan dengan emisi gas buang yang tidak dijaga baik. Untuk itu, Perseroan melakukan pemeliharaan ambulans dan juga kendaraan operasional lainnya secara berkala dan juga selalu melakukan peremajaan kendaraan yang dinilai sudah tidak layak digunakan.

## LIMBAH

Aktivitas rumah sakit menghasilkan limbah yang memerlukan pengelolaan yang tepat agar tidak berisiko membahayakan masyarakat dan lingkungan hidup yang berada di sekitar rumah sakit. Melihat hal tersebut, Perseroan menjalankan pengelolaan limbah dengan komitmen penuh dan memastikan limbah yang ada tidak memberikan dampak negatif yang merugikan banyak pihak, dari staf rumah sakit, lingkungan, hingga pasien dan masyarakat umum. Untuk pengelolaan limbah berbahaya, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut semua limbah dan mengelolanya sesuai dengan aturan pemerintah, termasuk pembakaran limbah infektus untuk memastikan infeksi tidak menyebar.

Limbah rumah sakit yang dihasilkan Perseroan dibagi menjadi 2 jenis, yaitu limbah domestik dan limbah medis. Limbah domestik akan diangkut oleh Dinas Kebersihan setempat yang akan dilanjutkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sedangkan untuk pengelolaan limbah medis dibedakan sesuai dengan jenisnya agar penanganan dan pengelolaan limbah dapat sepenuhnya berjalan optimal dan menciptakan aktivitas operasional rumah sakit yang aman

## PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan mengedepankan pelayanan kesehatan yang aman, sehat, dan nyaman dengan mengelola dan memastikan aktivitas operasional rumah sakit tidak menghasilkan dampak buruk yang mencemari lingkungan sekitar rumah sakit.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat adanya pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan hidup seperti pembuangan limbah yang tidak sesuai aturan dan mengganggu aktivitas masyarakat dan keadaan lingkungan sekitar rumah sakit.

The Company uses vehicles that are considered fuel efficient to realize the Company's contribution to reduce emissions as well as fuel efficiency

The Company reviews the handling that requires an ambulance vehicle is quite high, so it needs an excellent unit but also does not harm the environment with exhaust emissions that are not maintained properly. For this reason, the Company carries out maintenance of ambulances and other operational vehicles on a regular basis and also always rejuvenates vehicles that are considered to be unfit for use.

## WASTE

Hospital activities produce waste that requires proper management so as not to risk endangering the community and the environment around the hospital. Seeing this, the Company carries out waste management with full commitment and ensures that the existing waste does not have a negative impact that harms many parties, from hospital staff, the environment, to patients and the general public. For hazardous waste management, the Company works with licensed third parties to transport all waste and manage it according to government regulations, including incineration of infectious waste to ensure the infection does not spread.

Hospital waste generated by the Company is divided into 2 types, namely domestic waste and medical waste. Domestic waste will be transported by the local Sanitation Service which will proceed to the Final Disposal Site (TPA), while medical waste management is differentiated according to its type so that waste handling and management can run optimally and create safe hospital operational activities.

## ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

The Company prioritizes safe, healthy and comfortable health services by managing and ensuring that hospital operational activities do not produce adverse impacts that pollute the environment around the hospital.

Throughout 2023, there were no complaints from the public related to the environment such as waste disposal that was not in accordance with the regulations and disrupted community activities and the environmental conditions around the hospital.

Perseroan memastikan bahwa jika terdapat adanya pengaduan dari masyarakat, Perusahaan mengedepankan pelayanan yang prima dengan cara seluruh laporan yang diterima oleh Perusahaan seluruhnya dipantau dan ditindaklanjuti. Hal ini menjadi penting dilakukan karena bertujuan untuk menangani masalah lingkungan dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat yang berada di area sekitar rumah sakit.

The Company ensures that if there are complaints from the public, the Company prioritizes excellent service by monitoring and following up on all reports received by the Company. This is important to do because it aims to deal with environmental issues and maintain good relations with the community in the area around the hospital.

## KINERJA SOSIAL

### Social Performance

#### LAYANAN UNTUK PASIEN

Kesehatan dan keamanan pasien menjadi hal utama yang selalu diperhatikan oleh Perseroan. Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan terus mengutamakan pelaksanaan layanan kesehatan yang prima melalui prosedur yang tepat dari staf medis yang berkompeten di bidangnya. Seluruh layanan kesehatan dipastikan telah sesuai dengan mekanisme yang berlaku serta peraturan di bidang kesehatan. Perusahaan juga memastikan hanya staf medis, perawat, dan staf penunjang berkualitas tinggi yang melayani kebutuhan kesehatan pasien di seluruh rumah sakit Perseroan.

Perseroan meningkatkan kapabilitas pelayanannya, layanan seperti optimalisasi sistem informasi Rumah Sakit, pendaftaran layanan kesehatan secara online melalui media aplikasi di gawai baik untuk pasien umum maupun BPJS, dan beberapa peningkatan pada sisi pelayanan.

#### KESEMPATAN KERJA KARYAWAN

Perseroan senantiasa berupaya menjadi penyedia layanan kesehatan berkompeten yang juga turut memperhatikan karyawan hingga calon karyawan dengan mengedepankan lingkungan kerja yang adil melalui prinsip kesempatan kerja yang sama dan setara.

Untuk sisi karyawan, Perseroan menjamin seluruh karyawan memperoleh perlakuan yang sama dalam hal kesempatan kerja yang lebih tinggi atau promosi. Kriteria pemilihan kandidat hanya mengacu pada kompetensi karyawan dan kebutuhan Perusahaan dan tidak berdasar pada latar belakang karyawan yang berpotensi mengandung unsur SARA dan ketidakadilan.

#### SERVICES FOR PATIENTS

Patient health and safety became the main thing that is always considered by the Company. As a health service provider, the Company continues to prioritize the implementation of excellent health services through appropriate procedures from medical staff that are competent in their fields. All health services are ensured to be in accordance with the applicable mechanisms and regulations in the health sector. The Company also ensures that only high-capacity medical, nursing and support staff serve the health needs of patients in all of the Company's hospitals.

The Company improved its service capabilities, such as optimizing hospital information systems, registering health services online through application media on mobile devices for general patients and BPJS, and several improvements on the service side.

#### EMPLOYEE EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company always strives to be a competent health service provider who also takes care of employees and prospective employees by prioritizing a fair work environment through the principle of equal employment opportunities.

On the employee side, the Company guarantees that all employees receive equal treatment in terms of higher employment opportunities or promotions. The criteria for selecting candidates only refer to employee competencies and the needs of the Company and are not based on employee backgrounds that have the potential to contain elements of SARA and injustice.

Untuk bagian calon karyawan, Perseroan menjamin seluruh individu yang ingin bekerja di rumah sakit-rumah sakit Perusahaan diberikan kesempatan kerja yang sama. Seluruh proses rekrutmen dilakukan secara adil dan setara kepada seluruh calon karyawan dari berbagai latar belakang.

#### TIDAK PERNAH MEMPEKERJAKAN TENAGA KERJA ANAK

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan saat ini, Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak di bawah umur. Hal ini menandai kepedulian dan komitmen Perseroan dalam mewujudkan pemenuhan hak-hak anak Bangsa.

#### REMUNERASI DAN TUNJANGAN

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif bagi semua karyawan tanpa membedakan status gender ataupun unsur-unsur lainnya yang tidak relevan dengan profesionalisme kerja. Penetapan struktur dan besaran remunerasi bagi semua karyawan disesuaikan dengan level jabatan dan masa kerja dari masing-masing karyawan, kondisi pasar, dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor lainnya yang relevan.

Disamping itu, Perseroan juga memastikan kebijakan remunerasi karyawan tetap maupun karyawan kontrak telah mematuhi peraturan yang berlaku dan berada diatas Upah Minimum Provinsi (UMP).

#### LINGKUNGAN KERJA YANG KONDUSIF

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh insan Perseroan turut berperan penting dalam pemenuhan fungsi dan tanggung jawabnya di rumah sakit. Melalui keberadaan lingkungan kerja yang kondusif ini, Perseroan dapat mendukung seluruh karyawan menjalankan tugas-tugasnya di dalam area kerja yang sehat dan positif sehingga kemampuan tenaga kerja memberikan layanan kesehatan terbaik dapat terus dijaga optimal.

Upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam mewujudkan serta memelihara lingkungan kerja yang kondusif ini antara lain adalah membangun lingkungan kerja yang senang; adanya ruangan untuk berolahraga, bersantai dan beristirahat bagi karyawan; serta menciptakan suasana kerja yang nyaman.

For the prospective employees, the Company guarantees that all individuals who wish to work in the Company's hospitals are given equal employment opportunities. The entire recruitment process is carried out fairly and equally to all prospective employees from various backgrounds.

#### NEVER EMPLOY CHILD LABOR

Since it was first established until now, the Company has never employed underage children. This marks the concern and commitment of the Company in realizing the fulfillment of the rights of the nation's children.

#### REMUNERATION AND BENEFITS

The Company implements a fair and competitive remuneration system for all employees regardless of gender status or other elements that are irrelevant to work professionalism. Determination of the structure and amount of remuneration for all employees is adjusted to the level of position and length of service of each employee, market conditions, and the Company's financial capabilities, as well as other relevant factors.

In addition, the Company also ensures that the remuneration policy for permanent employees and contract employees complies with applicable regulations and is above the Provincial Minimum Wage (UMP).

#### CONDUCIVE WORK ENVIRONMENT

A comfortable and safe work environment for all Company personnel plays an important role in fulfilling their functions and responsibilities at the hospital. Through the existence of this conducive work environment, the Company can support all employees in carrying out their duties in a healthy and positive work area so that the ability of the workforce to provide the best health services can be maintained optimally.

Efforts that have been made by the Company in creating and maintaining a conducive work environment include building a happy work environment; the presence of a room to exercise, relax and rest for employees; and create a comfortable working atmosphere.

## DAMPAK OPERASI BAGI MASYARAKAT SEKITAR RUMAH SAKIT

Seluruh kegiatan operasional rumah sakit-rumah sakit dipastikan oleh Perseroan tidak memberikan dampak negatif bagi kelangsungan hidup masyarakat dan juga lingkungan sekitar rumah sakit. Limbah yang dihasilkan sebagai dampak aktivitas operasional rumah sakit senantiasa dikelola dengan komitmen penuh untuk mencegah pengaruh buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan memastikan seluruh limbah dari aktivitas rumah sakit telah dikelola secara optimal untuk pembuangan dan pemusnahannya dengan melibatkan peran serta seluruh pihak terkait.

Di samping berfokus pada pencegahan dampak negatif dari kegiatan operasional rumah sakit, Perseroan juga mengupayakan perwujudan dampak-dampak positif dari aktivitas operasionalnya. Dampak positif tersebut salah satunya adalah dengan kehadiran layanan kesehatan Perseroan, masyarakat yang berada di sekitar wilayah tersebut dapat memiliki opsi pemenuhan kebutuhan kesehatan yang lebih dekat untuk dijangkau dengan kualitas mumpuni. Perseroan terus menjaga dampak positif ini dengan senantiasa meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mengutamakan pelayanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat.

## DUKUNGAN BERKELANJUTAN KEPADA PELANGGAN DAN MASYARAKAT

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian Perseroan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perseroan. Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam menyambut berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan.

## IMPACT OF OPERATIONS ON COMMUNITIES AROUND THE HOSPITAL

All operational activities of hospitals are ensured by the Company not to have a negative impact on the survival of the community and also the environment around the hospital. The waste generated as a result of hospital operational activities is always managed with full commitment to prevent adverse effects on the community and the surrounding environment. The Company ensures that all waste from hospital activities has been optimally managed for disposal and destruction by involving the participation of all related parties.

In addition to focusing on preventing negative impacts from hospital operations, the Company also seeks to realize positive impacts from its operational activities. One of the positive impacts is that with the presence of the Company's health services, the people living around the area can have options to meet health needs that are closer to reach with qualified quality. The Company continues to maintain this positive impact by continuously improving the quality of health services and prioritizing the best service to all levels of community.

## CONTINUOUS SUPPORT TO CUSTOMERS AND THE COMMUNITY

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a commitment and strategic step of the Company in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. The Company believes that a balanced approach between economic performance, environmental performance and social performance will support the Company's role in sustainable development.

The Company consistently carries out CSR activities as a form of the Company's concern as well as appreciation for the community that has given trust and support for the Company's business processes. The continuity of the Company's business cannot be separated from the participation of the community in welcoming the various products and services offered by the Company.



Berikut adalah daftar kegiatan CSR yang sudah dijalani Perseroan selama periode tahun 2023:

The following is a list of CSR activities that had been carried out by the Company period 2023:

#### KEGIATAN DONOR DARAH

Februari, Mei, Juli dan November 2023 - Masyarakat

#### BLOOD DONOR ACTIVITIES

February, May, July and November 2023 - Public



Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah, yang dilakukan 4 (empat) kali dalam di tahun 2023.

Implementation of Blood Donor Activities, which were carried out 4 (four) times in 2023

#### KEGIATAN DONASI

Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 - Masyarakat

#### DONATE ACTIVITIES

January 2023 to December 2023 - Public



Donasi bekerja sama dengan "Rumah Zakat".

Donate in collaboration with "Rumah Zakat"

#### KEGIATAN BAKTI SOSIAL

Juni 2023 dan Desember 2023 - Masyarakat

#### SOCIAL SERVICE ACTIVITIES

June 2023 and December 2023 - Public



Kegiatan Bakti Sosial , Khitan Massal dan Operasi Katarak

Social Service Activities, Mass Circumcision and Cataract Surgery



## SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Guna mengetahui sejauh mana dimensi-dimensi mutu pelayanan kesehatan yang telah diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan pasien sekaligus menjaga kepercayaan pasien, Perseroan melaksanakan program Survei Kepuasan Pelanggan yang diedarkan secara berkala. Survei ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien dalam menggunakan layanan rumah sakit dengan cara memberikan nilai selagi menggunakan layanan tersebut.

Untuk tahun 2023, nilai indeks kepuasan pasien layanan rumah sakit mencapai skor 84,39%, lebih tinggi dari nilai indeks kepuasan di tahun 2022, dengan skor 81,60%. Rincian mengenai nilai indeks kepuasan pelanggan selama 3 tahun terakhir terungkap dalam tabel berikut:

Uraian <i>Description</i>	2023	2022	2021
Customer Service Index	84,39%	81,60%	77,74%

## LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Charlie Hospital Semarang Tbk tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/Sudari bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company conducts a patient satisfaction survey program on a regular basis in order to determine the extent to which the dimensions of health care quality that have been established can meet the needs of patients while maintaining patient confidence. Specifically, this survey aims to determine the level of patient satisfaction in the use of hospital services by providing value in the use of these services.

In 2023, the patient satisfaction index value for hospital services reached 84.39%, which is higher than the satisfaction index value in 2022, which was 81.60%. Details of the Customer Satisfaction Index score for the last 3 years are summarized in the following table:

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Thank you for your willingness to read the 2023 PT Charlie Hopspital Semarang Tbk Sustainability Report. In order to improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us via email or post.

Hiburan Umma  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

**Nama**

*Name*

**Institusi/Perusahaan**

*Institution/Company*

**E-mail**

*E-mail*

**Telp/HP**

*Phone/HP*

**Ketagori Pemangku Kepentingan**

*Stakeholders Category*

- Pemerintah/*Government*
- Perusahaan/*Company*
- Media/*Media*
- LSM/*NGO*
- Masyarakat/*Community*
- Akademik/*Academic*
- Lain-lain/*Others* (.....)

**Mohon pilih jawaban yang paling sesuai. / Please choose the most appropriate answer.**

- 1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?**  
*Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?*
- 2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?**  
*Is this report useful to you?*
- 3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?**  
*Is this report easy to understand?*
- 4. Apakah laporan ini menarik?**  
*Is this report interesting?*
- 5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**  
*Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:*

Terima aksih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikembalikan kembali kepada kami melalui email: [corsec@charliehospital.co.id](mailto:corsec@charliehospital.co.id)

Thank you for your participation. Please send this form back to us by email: [corsec@charliehospital.co.id](mailto:corsec@charliehospital.co.id)

# DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/ POJK.03/2017 [POJK G.4]

Disclosure List According to POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

No. Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	102
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	103
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	104
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	104
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	30-31
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	24
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	34
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Operated</i>	N/A
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	34
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuer and Publicly Listed Company</i>	N/A
<b>Penjelasan Direksi</b> <i>Board of Directors Explanation</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	N/A
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan BerkelaJutan <i>Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance</i>	104
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan BerkelaJutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	N/A
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan BerkelaJutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	N/A
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	107
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan BerkelaJutan <i>Issues with the Implementation of Sustainable Finance</i>	N/A
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activity to Build Sustainability Culture</i>	108

Ikhtisar Uraian  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

No. Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Kinerja Ekonomi</b> <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target to Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit/Loss</i>	N/A
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	N/A
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> <i>Environmental Performance</i>		
<b>Aspek Umum</b> <i>General Aspects</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	104
<b>Aspek Material</b> <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	N/A
<b>Aspek Energi</b> <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	N/A
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	110
<b>Aspek Air</b> <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	111
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Area on Conservation/Biodiversity Area</i>	111
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	N/A
<b>Aspek Emisi</b> <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emission Produced by Type</i>	111
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements Made in Emission Reduction</i>	111
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	112
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	112
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spillover that Occur (if any)</i>	N/A
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> <i>Complaints Related to the Environment Aspects</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved</i>	N/A

No. Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Name</i>	Halaman <i>Page</i>
<b>Kinerja Sosial <i>Social Performance</i></b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>FSI, Issuer, or Publicly Listed Company Commitment to Providing Services for the Equal Product and/or Services to Customers</i>	N/A
<b>Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i></b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	113
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	114
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	114
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	114
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Competency Building</i>	N/A
<b>Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i></b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	115
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	N/A
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (CSR) Activities</i>	116
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Product/Service Development Responsibility</i></b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Product/Service Innovation and Development</i>	N/A
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Product/Service that Have Been Evaluated for Customer Safety</i>	N/A
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalled</i>	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Service</i>	117
<b>Lain-lain <i>Others</i></b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	118
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Regulation of the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies</i>	119



# LAPORAN KEUANGAN

Financial  
Report



**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

Laporan Keuangan / Financial Statements

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada / For The Years Ended  
31 Desember 2023 dan 2022 / December 31, 2023 and 2022  
dan / and

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report  
No. 00018/2.0627/AU.1/10/0325-1/1/III/2024

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT. CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk

Jl. Raya Ngabean Boja Kab. Kendal - Jawa Tengah

Telp. (024) 86005000 / (024) 76929166

## PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2023

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Junianto	Name 1.
Alamat kantor	Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	S. Emerald Mansion TM. III/10, Lidah Kulon Lakarsantri, Surabaya 60213	Domicile as stated in identity Card
Telepon	024-8600 5000	Telephone
Jabatan	Direktur Utama	Position President Director
2. Nama	Sri Mulyaningsih	Name 2.
Alamat kantor	Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	Dukuh Tlogo, Jatibarang Mijen, Semarang 50219	Domicile as stated in identity Card
Telepon	024-8600 5000	Telephone
Jabatan	Direktur	Position Director

menyatakan bahwa :

to express that :

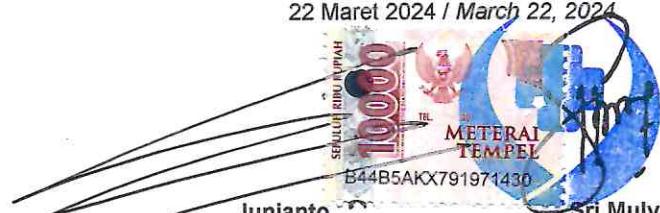
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements and;  
b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact;
4. Take responsibility for the internal control system of the Company;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Kendal,  
22 Maret 2024 / March 22, 2024



Junianto  
Direktur Utama / President Director

Sri Mulyaningsih  
Direktur / Director



# HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00018/2.0627/AU.1/10/0325-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk**

*The Stockholder, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk*

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opinion

*We have audited the financial statements of PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk ("Company"), which consist of statements of financial position dated December 31, 2023, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and the notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



# HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### Peningkatan Signifikan pada nilai aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp 146.105.342.107 yang mencakup 94,61% dari total aset Perusahaan, selama tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perusahaan melakukan investasi yang signifikan pada aset tetap melalui belanja modal sebesar Rp 74.530.671.934.

Tingkat belanja modal yang signifikan memerlukan pertimbangan sifat biaya yang dikeluarkan untuk memastikan bahwa kapitalisasi aset tetap memenuhi kriteria pengakuan yang spesifik berdasarkan PSAK 16 terkait dengan tanah dan bangunan "Aset Tetap", khususnya pertimbangan Perusahaan dan pertimbangan Manajemen dalam menetapkan masa manfaat yang sesuai yaitu selama 4 sampai dengan 20 tahun.

Hal ini dianggap sebagai hal audit utama karena besamya belanja modal yang dikeluarkan selama tahun berjalan.

### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan aset tetap
- Memverifikasi penambahan aset ke dokumen pendukung seperti surat perintah kerja, invoice dan dokumen terkait lainnya.
- Memverifikasi atas keberadaan aset tetap dengan melakukan pemeriksaan fisik aset tetap.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The main audit items identified in our audit are described as follows:*

### Significant Increase in the value of fixed assets

*As of December 31, 2023 the Company's fixed assets amounted to Rp 146,105,342,107 which accounted for approximately 94,61% of the Company's total assets, during the year then ended, the Company significant investments in fixed assets through capital expenditure of IDR 74,530,671,934.*

*A significant level of capital expenditure requires consideration of the nature of the costs incurred to ensure that the capitalization of fixed assets meets the specific recognition criteria under PSAK 16 related to land and buildings "Fixed Assets", in particular the Company's considerations and Management's considerations in determining the appropriate useful life from 4 to 20 years.*

*This is considered a major audit matter because the amount of capital expenditure issued during the current year.*

### How our audit responds to key audit matters

*We perform the following audit procedures as response to this:*

- We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of the Company's relevant control in respect of fixed assets
- Verify the addition of assets to supporting documents such as work orders, invoices and other related documents.
- Verify the existence of fixed assets by carrying out a physical inspection of fixed assets.

- Mereviu kebijakan depresiasi dengan hasil telah sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 16 "Aset Tetap".
- Menguji kesesuaian atas depresiasi, secara sampel, yang diakui selama periode berjalan.

**Hal lain**

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain nomor 00250/3.0406/AU.1/10/1265-2/1/VII/2023 tertanggal 13 Juli 2023 dengan opini tanpa modifikasi.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan

- Review the depreciation policy with the results in accordance with the requirements of PSAK 16 "Fixed Assets".
- Test the appropriateness of the depreciation, on a sample basis, recognized during the period.

**Other matter**

The financial statements ended December 31, 2022 and the financial performance and cash flows for the year then ended were audited by another independent auditor number 00250/3.0406/AU.1/10/1265-2/1/VII/2023 dated July 13, 2023 with unmodified opinion.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can



# HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak

*arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



# HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant  
Herman Dody Tanumihardja & Rekan



00018

Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0325  
Jakarta, 22 Maret 2024 / March 22, 2024

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : [www.hdt.co.id](http://www.hdt.co.id)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December, 31 2023</b>	<b>31 Desember/ December, 31 2022</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Bank	3d,f,g,5,30	1.802.334.329	8.676.960.040	Cash on hand and cash in Banks
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak ketiga - neto	3d,f,h,6,30	3.399.364.734	2.641.540.795	Third parties - net
Piutang Lain-lain - neto	3d,h,7	39.061.138	990.046	Other Receivables - net
Persediaan	3d,l,8	988.527.422	707.110.165	Inventories
Uang Muka	10	100.000.000	4.976.690	Advances
Beban Dibayar Dimuka	9	216.334.630	-	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3d,o,19a	-	61.435.860	Prepaid Tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6.545.622.253</b>	<b>12.093.013.596</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.766.133.658 (31 Des 2023) dan Rp 16.027.155.647 ( 31 Des 2022)	3d,k,11	146.105.342.107	77.313.648.184	Fixed Assets - net less accumulated depreciation Rp 21.766.133.658 (Dec 31, 2023) and dan Rp 16.027.155.647 ( 31 Dec 2022)
Aset Pajak Tangguhan	3d,o,19d	1.781.148.016	1.582.277.460	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>147.886.490.123</b>	<b>78.895.925.644</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>154.432.112.376</b>	<b>90.988.939.240</b>	<b>Total Assets</b>

Kendal, 22 Maret 2023/ March 22, 2023



**(Junianto)**  
Direktur Utama/ President Director

**(Sri Mulyaningsih)**  
Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements  
which are an integral part of these financial statements as a whole

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December, 31 2023</b>	<b>31 Desember/ December, 31 2022</b>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang Usaha				<b>Current Liabilities</b>
Pihak ketiga	3d,f,12,30	1.130.641.974	2.105.698.718	Trade Payables
Utang Pajak	3d,o,19b	1.262.202.775	1.012.799.899	Third parties
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3d,f,13	1.107.450.914	709.023.222	Taxes Payable
Uang Muka Pelanggan	14			Accrued Expenses
Pihak ketiga	14	12.989.751	12.394.550	Advance from Customers
Utang Lain-lain	15	28.858.700	-	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.542.144.114</b>	<b>3.839.916.389</b>	<b>Others Payable</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Pinjaman Dari Pemegang Saham	3d,e,f,4,16,28,30	-	49.311.396.254	<b>Total Current Liabilities</b>
Pendapatan Diterima Dimuka	17	29.134.346	11.250.000	
Liabilitas Imbalan Kerja	3d,p,4,18	401.109.139	265.029.307	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>430.243.485</b>	<b>49.587.675.561</b>	
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>3.972.387.599</b>	<b>53.427.591.950</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal dasar 8.480.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 50.000 saham (31 Desember 2022) dengan nilai nominal Rp 50,-/saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 1.000.000,-/saham (31 Desember 2022)			<b>Equity</b>	
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.650.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebanyak 50.000 saham (31 Desember 2022)			Authorized capital 8,480,000,000 shares as of December 31, 2023 and 50,000 shares (as of December 31, 2022) par value Rp 50,-/share as of December 31, 2023 and Rp 1.000.000,-/share (December 31, 2022)	
Tambahan modal disetor	20	132.500.000.000	50.000.000.000	Issued and fully paid 2,650,000,000 shares as of December 31, 2023 and 50,000 shares
Saldo laba (defisit)	21	31.503.760.570	-	as of December 31, 2022 Additional paid-in capital Retained earnings (deficit) Appropriated
Ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(13.535.316.208)	(12.423.518.095)	Other comprehensive loss
Kerugian komprehensif lain		(8.719.585)	(15.134.615)	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>150.459.724.777</b>	<b>37.561.347.290</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>154.432.112.376</b>	<b>90.988.939.240</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Kendal, 22 Maret 2023/ March 22, 2023



(Junianto)  
Direktur Utama/ President Director
(Sri Mulyaningsih)  
Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See the accompanying notes to the financial statements which are an integral part of these financial statements as a whole*

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pendapatan	3n,22	42.159.933.831	33.033.155.217	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	3n,23	(30.213.274.526)	(29.331.361.744)	Cost of Revenue
<b>Laba Kotor</b>		<b>11.946.659.305</b>	<b>3.701.793.473</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Usaha	3n,24	(13.363.642.398)	(12.497.648.695)	Operating Expenses
<b>Laba (Rugi) Operasi</b>		<b>(1.416.983.093)</b>	<b>(8.795.855.222)</b>	<b>Operating Income (Loss)</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3n,25	81.729.724	(142.142.291)	Other Income (Expenses) - net
Pendapatan Keuangan	3n,25	43.248.654	33.568.334	Finance Income
Beban Keuangan	3n,25	(20.473.321)	(10.479.906)	Finance Expenses
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>(1.312.478.036)</b>	<b>(8.914.909.085)</b>	<b>Profit (Loss) Before Income Tax</b>
Pajak Kini	3o,19c	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	3o,19d	200.679.923	1.560.321.193	Deferred Tax
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>(1.111.798.113)</b>	<b>(7.354.587.892)</b>	<b>Profit (Loss) for the Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income Items</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>not to be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		8.224.397	(14.157.636)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak Penghasilan terkait		(1.809.367)	3.114.680	Related income tax
<b>Jumlah</b>		<b>6.415.030</b>	<b>(11.042.956)</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif</b>		<b>(1.105.383.083)</b>	<b>(7.365.630.848)</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>Laba (Rugi) Per Saham Dasar</b>		<b>(0,48)</b>	<b>(7,35)</b>	<b>Basic Profit (Loss) Earnings Per Share</b>

Kendal, 22 Maret 2023/ March 22, 2023  
  
**(Junianto)**  
 Direktur Utama/ President Director  
**(Sri Mulyaningsih)**  
 Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements  
which are an integral part of these financial statements as a whole

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Penghasilan (keuntungan) komprehensif lain/ Other comprehensive Income (loss)</b>						<b>Saldo Laba / (Defisit) Retained Earnings / (Deficit)</b>	<b>Saldo Laba / (Defisit) Belum ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal Disetor / Paid-up Capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Other comprehensive Income (loss)</b>	<b>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</b>			
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>50.000.000.000</b>	-	<b>(4.091.659)</b>	-	<b>(5.068.930.203)</b>	<b>44.926.978.138</b>		<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Rugi bersih tahun berjalan								<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja								<i>Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>50.000.000.000</b>	-	<b>(11.042.956)</b>	-	<b>(11.042.956)</b>	<b>(11.042.956)</b>		<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Penambahan modal disetor	20	82.500.000.000	-	-	-	-	82.500.000.000	<i>Additional share capital</i>
Tambahan modal disetor	21	-	31.503.760.570	-	-	(1.111.798.113)	31.503.760.570	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi bersih tahun berjalan								<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja								<i>Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>132.500.000.000</b>	<b>31.503.760.570</b>	<b>6.415.030</b>	<b>(8.719.585)</b>	<b>(13.535.316.208)</b>	<b>150.459.724.777</b>		<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Kendal, 22 Maret 2023/March 22, 2023  
  
**(Sri Mulyaningsih)**  
 Direktur/Director  
**(Aminanto)**  
 Direktur Utama/President Director

Lihat catatan atas laporan keuangan  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements  
which are an integral part of these financial statements as a whole

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	6,22	41.940.431.134	32.331.344.424	Receipts from customer
Penerimaan lain-lain	25	80.495.713	53.330.273	Other receipts
Pembayaran kepada pemasok	8,10,23	(10.667.640.537)	(7.357.652.810)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	23,24	(23.462.982.168)	(21.306.462.061)	Payments to employee
Pembayaran pajak	19	(554.976.042)	(42.772.714)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	24	(4.403.071.253)	(5.158.427.915)	Payments for other operational expenses
Penerimaan bunga	25	43.248.654	33.568.334	Interest receipts
Pembayaran beban keuangan	25	(11.823.594)	(10.479.906)	Payment of finance expense
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>2.963.681.907</b>	<b>(1.457.552.375)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows From Investing Activities</b>
Perolehan aset tetap	11	(74.530.671.934)	(14.637.203.859)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(74.530.671.934)</b>	<b>(14.637.203.859)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	16	9.766.887.704	14.618.980.494	Receipt from related party loans
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	16	(6.328.283.958)	(40.000.000)	Payment to related party loans
Beban emisi saham	21	(2.946.239.430)	-	Payment of share issuance cost
Setoran modal saham	20,21	3.250.000.000	-	Paid-in capital
Penerimaan kas dari penerbitan saham	20,21	60.950.000.000	-	Cash receipt from share issuance
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>64.692.364.316</b>	<b>14.578.980.494</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank</b>		<b>(6.874.625.711)</b>	<b>(1.515.775.740)</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash on hand and Cash in Banks</b>
<b>Kas dan Bank</b> pada Awal Tahun		<b>8.676.960.040</b>	<b>10.192.735.780</b>	<b>Cash on hand and Cash in Banks at the Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Bank</b> pada Akhir Tahun	5	<b>1.802.334.329</b>	<b>8.676.960.040</b>	<b>Cash on hand and Cash in Banks at the End of Year</b>

Kendal, 22 Maret 2023/ March 22, 2023



Lihat catatan atas laporan keuangan  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to the financial statements  
which are an integral part of these financial statements as a whole

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charlie Hospital Semarang, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Nur Hadi, SH, MKn, notaris di Kabupaten Kendal dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008598.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 128 tanggal 29 Maret 2023, mengenai perubahan anggaran dasar terkait maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019058.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 29 Maret 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang Rumah Sakit Swasta. Kantor dan kegiatan Perusahaan berlokasi di Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah sedangkan operasional Rumah Sakit Demak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan masih dalam tahap pembangunan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019.

PT Wahyu Agung adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir perusahaan adalah Bapak Junianto, Ibu Wahyu Fitrianingsih dan Ibu Sri Mulyaningsih.

### b. Penawaran Umum Pertama Perusahaan

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-209/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 530.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 115 per saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

### 1. General

#### a. The Company's Establishment and General Information

PT Charlie Hospital Semarang, Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 35 dated 11 February 2019, which was made before Notary Nur Hadi, SH, MKn, notary in Kendal Regency and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0008598.AH.01.01. Year 2019 February 11, 2019.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 128 dated March 29, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. Concerning the amendment of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0019058.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 29, 2023.

According to article 3 of Company's articles of association, its scope of activities consists of the Private Hospital sector. The Company's offices and activities are located in Ngabean, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java Province, while the operations of Demak Hospital as of the completion date of the financial report are still under construction.

The company started its commercial operations on September 23, 2019.

PT Wahyu Agung is the parent entity of the Company. The ultimate shareholders of the company are Mr. Junianto, Mrs. Wahyu Fitrianingsih and Mrs. Sri Mulyaningsih.

#### b. The Company's Initial Public Offering

On August 18, 2023, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-209/D.04/2023 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 530,000,000 shares with par value of Rp 50 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 115 per share.

On August 28, 2022, the Company has listed all of these shares in BEI.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 1. Umum (lanjutan)

### c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 128 tanggal 29 Maret 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

### 1. General (continued)

### c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees, Secretary and Employees

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders as stated in the Deed No. 128 dated March 29, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in the City of South Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

2023

#### Dewan Direksi

Direktur Utama	Junianto
Direktur	Sri Mulyaningsih

#### Board of Directors

President Director
Director

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Wahyu Fitrianingsih
Komisaris Independen	Roy Octavian

#### Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/PTCH/SK-DEKOM/XII/2023 tanggal 19 Desember 2023 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit, dengan masa Jabatan Komite Audit adalah 5 (lima) tahun. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/PTCH/SK-DEKOM/XII/2023 dated 19 December 2023 concerning Changes in the Composition of Audit Committee Membership, with the term of office of the Audit Committee being 5 (five) years. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

2023

Ketua	Roy Octavian
Anggota	Stella
Anggota	Veren Oktaviani

Chairman
Member
Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The Formation of audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Gaji yang diberikan untuk direksi dan komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 760 juta untuk tahun 2023 dan nihil pada tahun 2022.

Salaries of the directors and commissioners of the Company is around IDR 760 million for 2023 and nil in 2022.

Pada 31 Desember 2023 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nur Azizah dan Kepala Unit internal audit dijabat oleh Catur Asih Puspitasari.

On December 31, 2023 the Corporate Secretary was held by Nur Azizah and the Head of the internal audit unit was Catur Asih Puspitasari.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The Company's key management personnel include members of the board of commissioners and directors.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 212 orang untuk karyawan tetap dan 60 orang untuk karyawan kontrak (tidak diaudit).

The number of employees as of December 31, 2023 was 212 people for permanent employees and 60' people for contract employees (unaudited).

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 1. Umum (lanjutan)

### c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 31 Desember 2020 dari Notaris Nur Hadi, SH, MKn, notaris di Kabupaten Kendal, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

## 1. General (continued)

### c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees, Secretary and Employees (continued)

Based on Deed No. 59 dated 31 December 2020 from Notary Nur Hadi, SH, MKn, notary in Kendal Regency, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 is as follows:

2022

#### Dewan Direksi

Direktur	Junianto
Wakil Direktur	Sri Mulyaningsih

#### Board of Directors

Director
Vice Director

#### Dewan Komisaris

Komisaris	Wahyu Fitrianingsih
-----------	---------------------

#### Board of Commissioners

Commissioner
--------------

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The Company's key management personnel include members of the board of commissioners and directors.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 128 orang untuk karyawan tetap dan 140 orang untuk karyawan kontrak tidak diaudit).

The number of Company employees as of December 31, 2022 was 128 people for permanent employees and 140 people for contract employees (unaudited).

### d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan interim Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 22 Maret 2024.

### d. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's interim financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on March 22, 2024.

## 2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## 2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

### b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

### 3. Material Accounting Policy Information

Presented below is a material accounting policies information adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

#### b. Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- Amendment of PSAK 1. Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their significant accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan namun tidak berdampak pada pengukuran pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil perjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### b. Changes in Accounting Policies (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows: (continued)

- Amendment of PSAK 1. Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

### c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

#### Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

### d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

### 3. Material Accounting Policy Information (continued)

#### b. Changes in Accounting Policies (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows: (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and as deductible temporary differences such leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

#### c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

#### Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

#### d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

- Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
  - untuk diperdagangkan,
  - akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
  - tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

### e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- has control or joint control over the reporting entity;
  - has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada catatan 28.

### f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

#### 1. Aset Keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### e. Transactions with related parties (lanjutan)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

*Significant transactions with related parties, are disclosed in the note 28.*

### f. Financial Instruments

*The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

#### 1. Financial Assets

##### Initial recognition and measurement financial assets

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (lanjutan)

##### Pengakuan dan pengukuran awal asset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 71.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

#### i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 1. Financial Assets (continued)

##### Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 71.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

#### i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (lanjutan)

##### Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

#### ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023 dan 2022.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 1. Financial Assets (continued)

##### Initial recognition and measurement financial assets (continued)

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables and other receivables.*

#### ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

*The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.*

*The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023 and 2022.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per 31 Desember 2023 dan 2022.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2023 and 2022.

iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are redesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with sole payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (lanjutan)

##### iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklassifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per 31 Desember 2023 dan 2022.

#### Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 1. Financial Assets (continued)

##### iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.*

*Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.*

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2023 and 2022.*

#### Expected Credit Losses

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (lanjutan)

##### Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 1. Financial Assets (continued)

##### Expected credit losses (continued)

*Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).*

*For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.*

*The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 2. Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

##### i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 2. Financial Liabilities

##### Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, and loan.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

##### i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

##### ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

#### Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

#### Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

### g. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 2. Financial Liabilities (continued)

##### ii. Financial liabilities measured at amortized cost

*This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.*

#### Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:*

- i. *the normal course of business;*
- ii. *the event of default; and*
- iii. *the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.*

#### Derecognition of financial instruments

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.*

### g. Cash on hand and Cash in Banks

*Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

### i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

### j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Beban dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

### k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### h. Trade Receivables

*Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.*

### i. Inventories

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.*

*Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.*

### j. Prepaid Expense

*Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.*

### k. Fixed Assets

*An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaan Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Bangunan	20 tahun / year
Peralatan Medis	4-8 tahun / year
Peralatan Non Medis	4-8 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasinya sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset Tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan diatas.

### 3. Material Accounting Policy Information (continued)

#### k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Bangunan	Building
Peralatan Medis	Medical Equipment
Peralatan Non Medis	Non-Medical Equipment
Kendaraan	Vehicle

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of the performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing cost and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

### I. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

### m. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

#### Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

#### Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### k. Fixed Assets (continued)

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

### I. Trade Payables and Other Payables

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.*

### m. Leases

*From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.*

#### The Company as a lessee

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

#### The Company as a lessee (continued)

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

#### Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

### n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### *m. Leases (continued)*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.*

#### *The Company as a lessor*

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

### *n. Revenue and Expense Recognition*

*On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:*

1. *Identify contract (s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

### o. Perpajakan

#### Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### n. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred (acrual basis).

### o. Taxation

#### Income Tax

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### o. Perpajakan (lanjutan)

#### Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

### p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### o. Taxation (continued)

#### Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets Or services is not recoverable. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

### p. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and Law No. 11 of 2020 about Job Creation, Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

### q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### p. Employee Benefits Liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 24 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

### q. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### 3. Material Accounting Policy Information (continued)

#### q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the assets or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### r. Beban Pinjaman

Beban pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

### s. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

### t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

### u. Segmen Operasi

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### r. Borrowing Costs

*Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.*

*Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.*

### s. Issuance Costs of Share Capital

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.*

### t. Earning Per Share

*Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.*

### u. Operating Segments

*A segment is a distinguishable element of a Business Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and benefits, different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the control committee that makes strategic decisions.*

*Segment revenues, expenses, yield assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to the segment.*

*This includes a brief description of the operating segments that are combined and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the implementation of this adjustment has no impact for the current year or the previous year and will not affect the future period.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

### v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diaksesoleh Perusahaan.

### w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

## 3. Material Accounting Policy Information (continued)

### v. Fair Value Measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

### w. Subsequent Events

*Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.*

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

*In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.*

*Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.*

#### Significant considerations in applying accounting policies

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

### Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

#### - Nilai wajar asset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 11.

#### - Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktik perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

#### - Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

### Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

#### - Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 11.

#### - Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

#### - Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

### Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

#### - Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

#### - Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3f.

#### Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (continued)

### Source of uncertainty estimation (continued)

#### - Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

#### - Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

### **Judgements**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

#### Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3f.

#### Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

### Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (continued)

### Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

### Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

### Provisi Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontingen, dan Aset Kontingen". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 19.

### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 19.

### Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (continued)

### Provision for tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.*

*The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 30 and 19.*

### Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 30 and 19.*

### Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

## 5. Kas dan Bank

## 5. Cash on hand and Cash in Banks

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Cash on hand</b>
Kas			Rupiah
Rupiah	120.290.150	494.831.585	
Bank			<u>Cash in Banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.022.908.196	8.077.881.197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	446.329.352	50.486.880	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	172.938.361	38.649.598	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.218.710	14.371.220	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	649.560	739.560	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.802.334.329</u></b>	<b><u>8.676.960.040</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaanya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*There are no cash and bank balances whose use is restricted and which are placed with related parties.*

## 6. Piutang Usaha

## 6. Trade Receivables

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	3.268.228.553	2.405.092.385	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
Pasien Individu	103.776.589	97.766.555	Individual Patient
Perusahaan Asuransi	83.427.631	64.730.806	Insurance Company
Kartu Debit dan Kredit	14.394.541	16.914.451	Debit and Credit Card
Jaminan Perusahaan	900.000		Jaminan Perusahaan
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	-	30.162.200	National Population and Family Planning Agency
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-	15.325.500	Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Karyawan	11.333.317	11.548.898	Employee
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.482.060.631</u></b>	<b><u>2.641.540.795</u></b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(82.695.897)	-	Allowance for impairment loss of trade receivables
<b>Neto</b>	<b><u>3.399.364.734</u></b>	<b><u>2.641.540.795</u></b>	<b>Net</b>

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 6. Piutang Usaha (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Belum jatuh tempo	3.074.326.341	2.305.099.703	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	289.051.451	169.627.783	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.905.760	22.196.509	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.816.732	25.606.913	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	86.960.347	119.009.887	more than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>3.482.060.631</b>	<b>2.641.540.795</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(82.695.897)	-	Allowance for impairment loss of trade receivables
<b>Neto</b>	<b>3.399.364.734</b>	<b>2.641.540.795</b>	<b>Net</b>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

## 6. Trade Receivables (continued)

*The aging analysis of these trade receivables are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
			Not yet due
			Overdue:
1 - 30 days	1 - 30 hari	169.627.783	1 - 30 days
31 - 60 days	31 - 60 hari	22.196.509	31 - 60 days
61 - 90 days	61 - 90 hari	25.606.913	61 - 90 days
more than 90 days	lebih dari 90 hari	119.009.887	more than 90 days
<b>Total</b>	<b>3.482.060.631</b>	<b>2.641.540.795</b>	

*Allowance for impairment loss of trade receivables*

## 7. Piutang Lain-lain

## 7. Other Receivables

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.108.108	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Enseval Putra	6.799.416	-	PT Enseval Putra
PT Iwata	-	6.075.000	PT Iwata
Lain-lain	153.614	990.046	Employee
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6.075.000)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>39.061.138</b>	<b>990.046</b>	<b>Net</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	6.075.000	-	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	6.075.000	Addition during the period
Penghapusan periode berjalan	(6.075.000)	-	written-off during the period
Saldo akhir	-	<b>6.075.000</b>	<i>Ending balance</i>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 7. Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain PT Bank Mandiri merupakan piutang atas sewa untuk penempatan mesin ATM dan PT Enseval Putra merupakan retur pembelian. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 30 hari setelah tanggal invoice.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh piutang lain-lain Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

## 7. Other Receivables (continued)

Other receivables from PT Bank Mandiri represent receivables for rent for the placement of ATM machines and PT Enseval Putra represent purchase returns. These other receivables are not subject to interest, are without collateral and are due 30 days after the invoice date.

As of December 31, 2023 and 2022 all of the Company's other receivables are denominated in Rupiah.

## 8. Persediaan

## 8. Inventories

	2023	2022	Total
Obat-obatan	613.577.497	511.156.549	Medicine
Bahan habis pakai	374.949.925	195.953.616	Consumables
<b>Jumlah</b>	<b>988.527.422</b>	<b>707.110.165</b>	

Pada 31 Desember 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko sebesar Rp 1.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Bahan habis pakai merupakan bahan yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian, seperti alat penampung urine, jarum suntik, alat infuse, kateter, kasa, masker, penutup rambut atau nurse cap, plester perban, sarung tangan medis dan operasi, selang oksigen, selang infuse, selang bantu makanan, selang pencuci isi perut, tissue alcohol, dan under pad bed.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan sebesar Rp 8.112.159.051,- dan Rp 8.278.468.981,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 23).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023, all inventories have been insured against all forms of risk, amounting to Rp 1,500,000,000. management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

Consumables are materials that can only be used once, such as urine collection devices, syringes, infusion devices, catheters, gauze, masks, hair coverings or nurse caps, plaster bandages, medical and surgical gloves, oxygen hoses, hoses infusions, feeding tubes, washing stomach contents, alcohol wipes, and under bed pads.

Inventory costs recognized as an expense and included in cost of revenue amounted to IDR 8,112,159,051,- and IDR 8,278,468,981,- for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 23).

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

## 9. Uang Muka

## 9. Advances

	2023	2022	
Pembelian aset tetap	100.000.000	-	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian persediaan	-	4.976.690	<i>Purchase of inventory</i>
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000</b>	<b>4.976.690</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan uang muka atas pembelian kendaraan dan pembelian obat.

*On December 31, 2023 and 2022, it represents advances for vehicle purchases and medicine purchases.*

## 10. Beban Dibayar Dimuka

## 10. Prepaid Expenses

	2023	2022	
Uji alat dan ruangan pelayanan kesehatan	140.642.851	-	<i>Test health service equipment and rooms</i>
Asuransi	37.013.917	-	<i>Insurance</i>
Kebutuhan rumah tangga	31.177.861	-	<i>Household needs</i>
Sewa SIMRS	7.500.001	-	<i>SIMRS rental</i>
<b>Jumlah</b>	<b>216.334.630</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Beban asuransi dibayar dimuka merupakan biaya asuransi atas persediaan dan aset tetap.

*Prepaid insurance costs represent insurance costs for inventory and fixed assets.*

## 11. Aset Tetap

## 11. Fixed Assets

	2023				
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Tanah	636.250.000	9.350.821.782	-	9.987.071.782	<i>Land</i>
Bangunan	34.471.097.563	1.155.602.645	-	35.626.700.208	<i>Building</i>
Peralatan Medis	18.725.813.082	1.157.864.200	-	19.883.677.282	<i>Medical equipment</i>
Peralatan Non Medis	7.527.231.360	1.155.544.700	-	8.682.776.060	<i>Non-Medical equipment</i>
Kendaraan	825.975.000	-	-	825.975.000	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian					<i>Asset in progress</i>
Peralatan Medis	-	30.428.599.798	-	30.428.599.798	<i>Medical equipment</i>
Bangunan	31.154.436.826	31.282.238.809	-	62.436.675.635	<i>Building</i>
<b>Jumlah</b>	<b>93.340.803.831</b>	<b>74.530.671.934</b>	-	<b>167.871.475.765</b>	<b>Total</b>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

## 11. Aset Tetap (lanjutan)

## 11. Fixed Assets (continued)

	<b>2023</b>				
	<b>Awal/ Beginning</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Akhir/ Ending</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	5.626.867.607	1.712.032.344	-	7.338.899.951	<b>Accumulated depreciation</b>
Peralatan Medis	6.529.996.077	2.672.093.021	-	9.202.089.098	Building
Peralatan Non Medis	3.525.887.021	1.251.605.774	-	4.777.492.795	Medical equipment
Kendaraan	344.404.942	103.246.872	-	447.651.814	Non-Medical equipment
<b>Jumlah</b>	<b>16.027.155.647</b>	<b>5.738.978.011</b>	<b>-</b>	<b>21.766.133.658</b>	Vehicles
<b>Nilai buku</b>	<b>77.313.648.184</b>			<b>146.105.342.107</b>	<b>Total</b>
					<b>Net book value</b>
	<b>2022</b>				
	<b>Awal/ Beginning</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Akhir/ Ending</b>	
<b>Nilai perolehan</b>					
Tanah	636.250.000	-	-	636.250.000	<b>Acquisition costs</b>
Bangunan	33.745.865.471	725.232.092	-	34.471.097.563	Land
Peralatan Medis	14.260.222.164	4.465.590.918	-	18.725.813.082	Building
Peralatan Non Medis	6.643.172.777	884.058.583	-	7.527.231.360	Medical equipment
Kendaraan	825.975.000	-	-	825.975.000	Non-Medical equipment
					Vehicles
Aset dalam penyelesaian					<b>Asset in progress</b>
Bangunan	22.592.114.560	8.562.322.266	-	31.154.436.826	Building
<b>Jumlah</b>	<b>78.703.599.972</b>	<b>14.637.203.859</b>	<b>-</b>	<b>93.340.803.831</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	3.926.233.240	1.700.634.367	-	5.626.867.607	<b>Accumulated depreciation</b>
Peralatan Medis	4.091.591.606	2.438.404.471	-	6.529.996.077	Building
Peralatan Non Medis	2.259.196.234	1.266.690.787	-	3.525.887.021	Medical equipment
Kendaraan	241.158.070	103.246.872	-	344.404.942	Non-Medical equipment
<b>Jumlah</b>	<b>10.518.179.150</b>	<b>5.508.976.497</b>	<b>-</b>	<b>16.027.155.647</b>	Vehicles
<b>Nilai buku</b>	<b>68.185.420.822</b>			<b>77.313.648.184</b>	<b>Total</b>
					<b>Net book value</b>

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Desa Ngabean Kecamatan Boja berdasarkan surat ukur tanggal 01 Desember 2017 No. 00953/NGABEAN/2017 luas sebesar 4.349 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 00037. Masa berlaku sampai dengan 20 November 2047 dan dapat diperpanjang selanjutnya.

*The company owns land located in Ngabean Village, Boja District based on a measurement letter dated December 1, 2017 No. 00953/NGABEAN/2017 with an area of 4,349 m<sup>2</sup> with SHGB No. 00037. Valid until 20 November 2047 and can be extended further.*

Pada bulan Februari 2023, Perusahaan melakukan pembelian 2 (dua) bidang tanah melalui proses lelang yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang dengan total luas tanah 6.137m<sup>2</sup> di Kabupaten Semarang dengan nilai transaksi sebesar Rp 5.611.020.000. Sampai dengan tanggal laporan ini terbit, pembelian tanah tersebut masih dalam proses Balik Nama ke Perusahaan.

*In February 2023, the Company purchased 2 (two) plots of land through an auction process carried out by the Directorate General of State Assets through the Semarang State Property and Auction Service Office with a total land area of 6.137m<sup>2</sup> in Tuntang, Semarang Regency with a transaction value of IDR 5,611,020,000. As of the publication date of this report, the purchase of the land is still in the process of transfer of title in to the Company.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 11. Aset Tetap (lanjutan)

Atas pembelian 2 (dua) bidang tanah melalui proses lelang yang terletak di Desa Pulosari Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. Berdasarkan surat ukur tanggal 02 Agustus 2023 No. 00271/Pulosari/2023, 00270/Pulosari/2023 luas sebesar 2255 m<sup>2</sup>, 2.671 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 00156 dan SHGB No. 00155. Masa berlaku sampai dengan 22 September 2053 dan dapat diperpanjang.

Pada bulan Februari 2023, Perusahaan melakukan pembelian 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Demak dari Tuan Junianto (Direktur Utama Perusahaan) total transaksi senilai Rp 3.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dengan Setifikat Hak Milik No. 697, Desa Pulosari, sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 November 2005 Nomor 218/06.07/2005, seluas 3.003 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Pulosari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Propinsi Jawa Tengah dengan harga Rp 1.750.000.000.
2. Sebidang tanah dengan Setifikat Hak Milik No. 01311, Desa Pulosari, sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 26 Januari 2023 Nomor 00263/Pulosari/2023, seluas 2.255 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Pulosari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Propinsi Jawa Tengah dengan harga Rp 1.250.000.000.

Proyek pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak dimulai pada tanggal 11 November 2020. Per 31 Desember 2023 dan 2022, progres pembangunan gedung masing-masing mencapai 87,00% dan 72,45%. Estimasi penyelesaian bangunan (diluar kelengkapan sarana dan prasarana) di bulan April tahun 2024.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan (Catatan 23 dan 24) sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	3.356.905.959	2.684.881.361	Cost of revenue (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	2.382.072.052	2.824.095.136	Operating expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>5.738.978.011</b>	<b>5.508.976.497</b>	<b>Total</b>

## 11. Fixed Assets (continued)

*For the purchase of 2 (two) plots of land through an auction process located in Pulosari Village, Karang Tengah District, Demak Regency. Based on measurement letter dated 02 August 2023 No. 00271/Pulosari/2023, 00270/Pulosari/2023 area of 2255 m<sup>2</sup>, 2,671 m<sup>2</sup> with SHGB No. 00156 and SHGB No. 00155. Valid until 22 September 2053 and can be extended.*

*In February 2023, the Company purchased 2 (two) plots of land located in Demak from Mr. Junianto (President Director of the Company) with a total transaction value of IDR 3,000,000,000, with the following details:*

- 1. A plot of land with Property Title Certificate No. 697, Pulosari Village, as described in the Measurement Letter dated 14 November 2005 Number 218/06.07/2005, with an area of 3,003 m<sup>2</sup> located in Pulosari Village, Kec. Karang Tengah, Kab. Demak, Central Java Province at a price of Rp 1,750,000,000.*
- 2. A plot of land with Property Title Certificate No. 01311, Pulosari Village, as described in the Measurement Letter dated January 26 2023 Number 00263/Pulosari/2023, with an area of 2,255 m<sup>2</sup> located in Pulosari Village, Kec. Karang Tengah, Kab. Demak, Central Java Province at a price of Rp 1,250,000,000.*

*The construction project for the Charlie Hospital Demak Hospital began on November 11, 2020. As of December 31, 2023 and 2022, the progress of the building construction had reached 87,00% and 72,45%, respectively. Estimated completion of the building (excluding complete facilities and infrastructure) at April 2024.*

*The depreciation expense for fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated (Notes 23 and 24) as follows:*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 11. Aset Tetap (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, kerusakan mesin dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 32.000.000.000, Rp 68.500.000.000, Rp 2.500.000.000 dan Rp 5.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan yang dihentikan penggunannya maupun yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada aset tetap yang telah disusutkan secara penuh dan masih digunakan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

## 11. Fixed Assets (continued)

As of December 31, 2023, the Company's property and equipment are insured against fire, earthquake, machine damage and other possible risks to PT Asuransi Harta Aman Pratama, with a total coverage of Rp 32,000,000,000, Rp 68,500,000,000, Rp 2,500,000,000 and Rp 5,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on such risks.

Management believes that there is no indication of potential impairment in the value of fixed assets presented in the statements of financial position as of 31 December 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property, plant and equipment that are temporarily unused and discontinued or classified as available-for-sale.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are pledged as collateral for certain loans.

As of December 31, 2023 and 2022 there are no fixed assets that have been fully depreciated and are still in use.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 12. Utang Usaha

## 12. Trade Payables

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Penta Valent	81.674.487	99.182.489	PT Penta Valent
CV Bersyeba Jaya Abadi	76.350.000	-	CV Bersyeba Jaya Abadi
PT Satoria Distribusi Lestari	65.183.305	-	PT Satoria Distribusi Lestari
Almeera Medika Teknik	57.200.000	17.757.000	Almeera Medika Teknik
PT Sarana Husada	56.000.000	56.000.000	PT Sarana Husada
PT Parit Padang Global	48.731.316	24.886.937	PT Parit Padang Global
PT Panda Mitra Setia	43.706.114	25.565.394	PT Panda Mitra Setia
PT Global Promedika Services	36.798.541	-	PT Global Promedika Services
Labita Fresh	34.850.756	27.841.377	Labita Fresh
PT Tri Sukses Medika	34.615.502	8.569.200	PT Tri Sukses Medika
PT Bumi Sarana Maju	33.636.223	42.887.345	PT Bumi Sarana Maju
UDD Palang Merah Indonesia	30.870.000	47.905.000	UDD Palang Merah Indonesia
PT Putra Airlangga Medika	29.884.530	26.186.010	PT Putra Airlangga Medika
PT Tri Sapta Jaya	26.403.937	26.758.949	PT Tri Sapta Jaya
PT Ortho Timur	25.798.180	-	PT Ortho Timur
PT Mega Medical Abadi	25.358.651	30.078.225	PT Mega Medical Abadi
PT Kimia Farma Trading & Distribution	23.402.726	36.266.141	PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Tiara Kencana	22.445.883	48.457.657	PT Tiara Kencana
PT Mitra Utama Alkesmed	22.397.419	88.403.889	PT Mitra Utama Alkesmed
PT Global Sinar Medika	20.964.948	-	PT Global Sinar Medika
PT Antarmitra Sembada	19.523.898	67.814.521	PT Antarmitra Sembada
PT Anugrah Argon Medica	19.496.885	119.421.862	PT Anugrah Argon Medica
PT Combi Putra Mandiri	19.218.083	9.422.086	PT Combi Putra Mandiri
PT Sinar Roda Utama	18.920.268	13.243.028	PT Sinar Roda Utama
PT Millennium Pharmacon International Tbk	18.471.243	107.617.217	PT Millennium Pharmacon International Tbk
PT Kebayoran Pharma	18.214.511	9.613.385	PT Kebayoran Pharma
PT Megah Bersama Indonesia	16.910.850	74.726.865	PT Megah Bersama Indonesia
PT Medeq Mandiri Utama	15.294.135	6.734.370	PT Medeq Mandiri Utama
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	15.109.691	23.492.037	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Bukit Louzer	12.305.294	-	PT Bukit Louzer
PT Bina San Prima	12.026.593	11.739.864	PT Bina San Prima
PT Urogen Advanced Solutions	-	170.889.989	PT Urogen Advanced Solutions
PT Rajawali Nusindo	-	99.347.754	PT Rajawali Nusindo
PT Pancaraya Krisnamandiri	-	92.469.150	PT Pancaraya Krisnamandiri
Sjamsul Arifin (Perorangan)	-	83.949.000	Sjamsul Arifin (Perorangan)
PT Santosa Jaya Medika	-	82.447.808	PT Santosa Jaya Medika
PT Anugerah Pharmindo Lestari	-	71.954.363	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Merapi Utama Pharma	-	50.018.945	PT Merapi Utama Pharma
PT Laboratorium Diagnostik Waspada	-	32.680.000	PT Laboratorium Diagnostik Waspada
PT Arah Enviromental	-	30.542.051	PT Arah Enviromental
Toko BKM Grafika	-	26.868.000	Toko BKM Grafika
Mulya Raya Kencana	-	23.247.840	Mulya Raya Kencana
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	-	22.456.331	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Tunas Bangun Prakarsa	-	19.779.811	PT Tunas Bangun Prakarsa
PT Kallista Prima	-	19.584.749	PT Kallista Prima
Toko Senjaya Centre Hearing	-	17.100.000	Toko Senjaya Centre Hearing
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>981.763.969</b>	<b>1.893.906.639</b>	<b>Carried forward balance</b>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 12. Utang Usaha (lanjutan)

## 12. Trade Payables (continued)

	2023	2022	<i>Third parties</i>
<b>Pihak ketiga</b>			
<b>Saldo dipindahkan</b>	981.763.969	1.893.906.639	<b>Carried forward balance</b>
PT Belefina Sarana Medika	-	15.598.913	PT Belefina Sarana Medika
PT Daya Hidup Sembada	-	15.147.060	PT Daya Hidup Sembada
PT Adya Artha Abadi	-	14.560.837	PT Adya Artha Abadi
PT Paku Baja Cemerlang	-	14.085.012	PT Paku Baja Cemerlang
PT Aneka Gas Industri	-	12.462.776	PT Aneka Gas Industri
PT Cito Putra Utama	-	11.631.000	PT Cito Putra Utama
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	148.878.005	128.306.481	Others (below Rp 5 Million)
<b>Jumlah</b>	<b>1.130.641.974</b>	<b>2.105.698.718</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of these trade payables is as follows:*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	477.970.040	1.012.788.187	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	213.463.324	634.934.052	1 - 30 days
31 - 60 hari	383.208.610	401.976.479	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	56.000.000	56.000.000	more than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.130.641.974</b>	<b>2.105.698.718</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

*All trade payables are denominated in Rupiah. This trade payable is interest free and unsecured.*

## 13. Beban Yang Masih Harus Dibayar

## 13. Accrued Expenses

	2023	2022	
Gaji karyawan	742.140.834	618.042.614	<i>Employee salary</i>
Listrik, telepon dan internet	72.097.826	56.660.003	Electric, telephone and internet
BPJS Ketenagakerjaan	64.796.109	11.690.000	BPJS Ketenagakerjaan
SIMRS	56.523.000	17.685.000	SIMRS
Rujukan	38.438.704	-	Reference
Sampah dan limbah	31.700.385	2.490.650	Rubbish and waste
Rumah tangga	15.612.150	-	Household
Jasa profesional	59.409.910	2.454.955	Professional services
Lain-lain	26.731.996	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.107.450.914</b>	<b>709.023.222</b>	<b>Total</b>

Seluruh beban masih harus dibayar adalah dalam mata uang Rupiah.

*All accrued expenses are denominated in Rupiah.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**14. Uang Muka Pelanggan - Pihak Ketiga**

**14. Advance from Customers - third parties**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Uang Muka Pasien Perorangan	12.989.751	12.394.550	<i>Individual Patient Advances</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.989.751</b>	<b>12.394.550</b>	<b>Total</b>

Uang muka pasien perorangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari 2 jenis pasien, yaitu pasien BPJS dan pasien Umum. Uang muka pasien tersebut tercatat dalam kuitansi penerimaan pembayaran dimuka.

*Advances for individual patients on 31 December 2023 and 2022 consist of 2 types of patients, namely BPJS patients and general patients. The patient's down payment is recorded in the receipt of the advance payment.*

**15. Utang Lain-lain**

**15. Others Payable**

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan saldo yang akan dibayarkan/pengembalian ke Kementerian Kesehatan atas pendapatan pasien covid yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan, sebesar Rp 28.858.700. Jumlah tersebut merupakan hasil penelaahan dari Kementerian Kesehatan berdasarkan donasi terkait obat dan bahan habis pakai (BHP) yang diterima dari Kementerian Kesehatan.

*On December 31, 2023, this account represents the balance that will be paid/returned to the Ministry of Health for Covid patient income previously received by the Company amounting to IDR 28,858,700. This amount is the result of a review by the Ministry of Health based on donations related to medicines and consumables (BHP) received from the Ministry of Health.*

**16. Pinjaman Dari Pihak Berelasi**

**16. Related Parties Loan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholder</u>
PT Wahyu Agung	-	48.219.718.301	PT Wahyu Agung
Junianto	-	666.677.953	Junianto
Wahyu Fitrianingsih	-	425.000.000	Wahyu Fitrianingsih
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>49.311.396.254</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 24 Februari 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, dijelaskan bahwa seluruh utang pemegang saham telah dikonversi menjadi modal saham (lihat Catatan 20).

*Based on the Shareholders' Decision Statement as stated in Deed No. 63 dated 24 February 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in the City of South Jakarta, explained that all shareholder debt had been converted into share capital (see Note 20).*

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian pengakuan Utang dengan para pemegang saham yaitu PT wahyu Agung, Ny. Wahyu Fitrianingsih, dan Tuan Junianto, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 48.764.000.000, Rp 243.000.000, dan Rp 219.000.000. Tujuan utama pinjaman tersebut digunakan untuk keperluan pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak. Jangka waktu selama 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian atau selambat-lambatnya pada tanggal 03 Desember 2025. Para pihak sepakat pelunasan Utang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

*On December 30, 2020, the Company entered into a debt acknowledgment agreement with the shareholders, namely PT Wahyu Agung, Ny. Wahyu Fitrianingsih, and Mr. Junianto, with an amount of Rp. 48,764,000,000, Rp. 243,000,000 and Rp. 219,000,000, respectively. The main purpose of the loan is to use it for the construction of Charlie Hospital Demak Hospital. The term is 5 (five) years from the date of the agreement or no later than December 31, 2025. The parties agree that repayment of debt is non-interest bearing and without collateral.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 16. Pinjaman Dari Pihak Berelasi (lanjutan)

### Perjanjian Pengakuan Utang ke Pemegang Saham

Pada tanggal 20 Februari 2023, terdapat perjanjian pengakuan utang dengan pemegang saham PT Wahyu Agung sejumlah Rp 52.750.000.000,- dimana tujuan utama pinjaman tersebut digunakan untuk keperluan pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak.

Jangka waktu pelunasan pinjaman selambat-lambatnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun atau sampai dengan tanggal 20 Februari 2028 dan pelunasan utang tidak dikenakan bunga.

## 16. Related Parties Loan (continued)

### Debt Acknowledgment Agreement to Shareholders

On February 20, 2023, there was a debt acknowledgment agreement with the shareholder PT Wahyu Agung in the amount of Rp 52,750,000,000.- where the main purpose of the loan is used for the construction of Charlie Hospital Demak Hospital.

The loan repayment period is no later than 5 (five) years or until February 20, 2028 and repayment of debt is not subject to interest.

## 17. Pendapatan Diterima Dimuka

## 17. Unearned Revenue

	2023	2022	
Pendapatan sewa diterima dimuka	29.134.346	11.250.000	<i>Rental income received in advance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>29.134.346</b>	<b>11.250.000</b>	<b>Total</b>

Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa penempatan mesin ATM bank Mandiri dan sewa kantin.

*Unearned rental income represents income obtained from renting Mandiri Bank ATM machines and renting canteens.*

## 18. Liabilitas Imbalan Kerja

## 18. Employee Benefit Liabilities

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

*The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13/2003 and Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. No funding has been provided for the employees benefit program.*

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 2685/PSAK-TBA.AN/I-2024 tanggal 20 Januari 2024.

*Post-employment benefit calculations as of December 31, 2023 refer to the report of independent actuary Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 2685/PSAK-TBA.AN/I-2024 dated January 20, 2024.*

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2022 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 1857/PSAK-TBA.AN/II-2023 tanggal 07 Februari 2023.

*Post-employment benefit calculations as of December 31, 2022 refer to the report of independent actuary Tubagus Syafrial & Amran Nangasan No. 1857/PSAK-TBA.AN/II-2023 dated 07 February 2023.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi kewajiban / (kekayaan) yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kewajiban/(Kekayaan) pada awal tahun	265.029.307	140.944.492	<i>Liability/(Asset) at beginning of the year</i>
Beban/(Pendapatan)	144.304.229	109.927.179	<i>Expense/(Income)</i>
Pengukuran kembali kewajiban/ (aset) dalam Penghasilan			<i>Remeasurement of the liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income</i>
Komprehensif Lain	(8.224.397)	14.157.636	<i>Contributions paid by the Company</i>
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	-	-	<i>(Liability)/Asset at ending of the year</i>
<b>(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun</b>	<b>401.109.139</b>	<b>265.029.307</b>	

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban jasa kini	125.061.511	99.858.527	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	19.242.718	10.068.652	<i>Net interest cost</i>
Beban jasa lalu dan penyelesaian	-	-	<i>Past service cost and settlements</i>
Iuran karyawan	-	-	<i>Employee Contributions</i>
<b>Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 24)</b>	<b>144.304.229</b>	<b>109.927.179</b>	<i>Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 24)</i>

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Keuntungan/(kerugian) aktuaria kewajiban	(8.224.397)	14.157.636	<i>Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions</i>
<b>Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(8.224.397)</b>	<b>14.157.636</b>	<i>Expense (Income) recognized in other comprehensive income</i>

## 18. Employee Benefit Liabilities (continued)

Reconciliations of liability/(assets) recognized in statements of financial position as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kewajiban/(Kekayaan) pada awal tahun	265.029.307	140.944.492	<i>Liability/(Asset) at beginning of the year</i>
Beban/(Pendapatan)	144.304.229	109.927.179	<i>Expense/(Income)</i>
Pengukuran kembali kewajiban/ (aset) dalam Penghasilan			<i>Remeasurement of the liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income</i>
Komprehensif Lain	(8.224.397)	14.157.636	<i>Contributions paid by the Company</i>
Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan	-	-	<i>(Liability)/Asset at ending of the year</i>
<b>(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun</b>	<b>401.109.139</b>	<b>265.029.307</b>	

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban jasa kini	125.061.511	99.858.527	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	19.242.718	10.068.652	<i>Net interest cost</i>
Beban jasa lalu dan penyelesaian	-	-	<i>Past service cost and settlements</i>
Iuran karyawan	-	-	<i>Employee Contributions</i>
<b>Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 24)</b>	<b>144.304.229</b>	<b>109.927.179</b>	<i>Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 24)</i>

Amounts recognized in the other comprehensive income as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Keuntungan/(kerugian) aktuaria kewajiban	(8.224.397)	14.157.636	<i>Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions</i>
<b>Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(8.224.397)</b>	<b>14.157.636</b>	<i>Expense (Income) recognized in other comprehensive income</i>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 18. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tingkat diskonto	6,84% p.a	7,26% p.a	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00% p.a		<i>Projection rate of salary increase</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat tetap	10% dari tingkat kematian		<i>Disability and sickness rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ <i>Arranged based on employee age</i>		<i>Resignation rate</i>
Metode aktuaris	Projected Unit Credit		<i>Actuarial method</i>
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present Value of Obligation</i>		

### Analisis Sensitivitas

#### Asumsi-asumsi keuangan

##### **Tingkat diskonto**

Kenaikan 1%	354.225.475	235.450.424
Penurunan 1%	456.737.019	299.905.007

##### **Tingkat kenaikan gaji ke depan**

Kenaikan 1%	455.388.367	299.107.314
Penurunan 1%	354.469.974	235.583.624

### Sensitivity Analysis

#### Financial assumptions

##### *Discount rate*

<i>Increased by 1%</i>
<i>Decreased by 1%</i>

##### *Future salary increment rate*

<i>Increased by 1%</i>
<i>Decreased by 1%</i>

## 19. Perpajakan

### a. Pajak Dibayar Dimuka

## 19. Taxation

### a. Prepaid Taxes

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak pertambahan nilai	-	61.435.860	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/> <b>61.435.860</b>	<b>Total</b>

### b. Utang Pajak

### b. Taxes Payable

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak pertambahan nilai	923.343.038	344.414.179	<i>Value added tax</i>
PPh pasal 21	77.562.054	108.362.547	<i>Income tax article 21</i>
PPh pasal 23	6.064.498	1.678.550	<i>Income tax article 23</i>
PPh pasal 25	-	11.701.862	<i>Income tax article 25</i>
PPh pasal 29	255.233.185	546.642.761	<i>Income tax article 29</i>
Jumlah	<hr style="border-top: 1px solid black;"/> <b>1.262.202.775</b>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/> <b>1.012.799.899</b>	<b>Total</b>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 19. Perpajakan (lanjutan)

### c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.312.478.036)	(8.914.909.085)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan yang tidak termasuk Objek Pajak	(57.843.249)	(48.627.007)	<i>Income subject to Final Income Tax and which is not included in the Tax Object</i>
<b>Koreksi fiskal:</b>			<i>Fiscal correction:</i>
Beban imbalan kerja karyawan	144.304.229	109.927.179	<i>Employee benefit expense</i>
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	82.695.897	6.075.000	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Penyesuaian fiskal positif lainnya	650.937.382	1.901.167.035	<i>Other positive fiscal adjustment.</i>
Penyesuaian fiskal negatif	(120.199.293)	(30.000.000)	<i>Interest income</i>
<b>Laba (rugi) kena pajak</b>	<b>(612.583.069)</b>	<b>(6.976.366.878)</b>	<b>Taxable net income (loss)</b>
<b>Kompensasi kerugian fiskal:</b>			<i>Fiscal loss compensation:</i>
Tahun pajak 2022	(6.976.366.878)	-	2022 tax year
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>(7.588.949.947)</b>	<b>(6.976.366.878)</b>	<b>Taxable income</b>
<b>Jumlah pajak kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total current tax</b>
<b>Kredit pajak:</b>			<i>Tax credit:</i>
PPh pasal 23	-	-	<i>Income tax article 23</i>
PPh pasal 25	-	-	<i>Income tax article 25</i>
<b>Jumlah kredit pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total tax credit</b>
<b>Utang PPh Pasal 29</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Income tax article 29 payable</b>
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan			<i>The taxable profit resulting from the above reconciliation becomes the basis for filling out the annual corporate income tax return (SPT).</i>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

## 19. Perpajakan (lanjutan)

### c. Pajak Kini (lanjutan)

Laba dan rugi fiskal dan utang pajak kini tahun 2023 dan 2022 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rincian akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tahun 2022	(6.976.366.878)	(6.976.366.878)	Year 2022
Tahun 2023	(612.583.069)	-	Year 2023
<b>Jumlah</b>	<b>(7.588.949.947)</b>	<b>(6.976.366.878)</b>	<b>Total</b>

### d. Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

## 19. Taxation (continued)

### c. Current Tax (continued)

*Fiscal profit and loss and current tax payable in 2023 and 2022 is in accordance with the Tax Return submitted to the Tax Service Office.*

*The details of accumulated tax losses are as follows:*

	2023	2022	
Tahun 2022	(6.976.366.878)	(6.976.366.878)	Year 2022
Tahun 2023	(612.583.069)	-	Year 2023
<b>Jumlah</b>	<b>(7.588.949.947)</b>	<b>(6.976.366.878)</b>	<b>Total</b>

### d. Deferred Tax

*The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:*

	2023				
	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2022 <i>Deferred tax</i> Asset/(Liabilities) Dec 31, 2022	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2023/ <i>Deferred tax</i> Asset/(Liabilities) Dec 31, 2023	
Akumulasi rugi fiskal	1.534.800.713	134.768.276	-	1.669.568.989	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Imbalan kerja karyawan	58.306.448	31.746.930	(1.809.367)	88.244.011	<i>Employee benefit</i>
Beban penyusutan	(12.166.201)	17.308.120	-	5.141.919	<i>Depreciation expense</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	18.193.097	-	18.193.097	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	1.336.500	(1.336.500)	-	-	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
<b>Neto</b>	<b>1.582.277.460</b>	<b>200.679.923</b>	<b>(1.809.367)</b>	<b>1.781.148.016</b>	<b>Net</b>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 19. Perpajakan (lanjutan)

### d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

## 19. Taxation (continued)

### d. Deferred Tax (continued)

<b>2022</b>				
<b>Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 01 Jan 2022 <i>Deferred tax</i> Asset/(Liabilities) Jan 01, 2022</b>	<b>Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ <i>Credited to</i> Income Statement</b>	<b>Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif <i>Credited to</i> Lain/ OCI</b>	<b>Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2022/ <i>Deferred tax</i> Asset/(Liabilities) Dec 31, 2022</b>	
Akumulasi rugi fiskal	-	1.534.800.713	-	1.534.800.713
Imbalan kerja karyawan	31.007.788	24.183.980	3.114.680	58.306.448
Beban penyusutan	(12.166.201)	-	-	(12.166.201)
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	1.336.500	-	1.336.500
<b>Neto</b>	<b>18.841.587</b>	<b>1.560.321.193</b>	<b>3.114.680</b>	<b>1.582.277.460</b>
				<b>Net</b>

### Dampak perubahan tarif pajak badan

### Changes in corporate tax rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

*On March 31, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic, and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.*

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% dan 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak badan 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

*Based on Perpu No. 1 of 2020 regulates, among other things, the reduction of the corporate tax rate as follows:*

- *For tax years 2020 and 2021: from 25% and 22%;*
- *From 2022 tax year: from 22% to 20%;*
- *Domestic Public Companies that meet certain additional criteria may receive a corporate tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021, dimana aturan mengenai penurunan tarif pajak badan yang tercantum dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sehingga tarif badan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang sebelumnya ditetapkan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dinyatakan tidak berlaku dan diubah menjadi 22%.

*On October 29, 2021, the Government enacted the Law on the Harmonization of Tax Regulations No. 7 of 2021, where the rules regarding the reduction of corporate tax rates as stated in Article 5 paragraph (1) letter b Government Regulation in Lieu of Law no. 1 of 2020, revoked and declared invalid, so that the corporate rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments previously set at 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, is declared invalid and changed to 22%.*

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

*The Company has implemented the change in the corporate income tax rate in the tax calculation.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

*The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 20. Modal Saham

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 530.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 Agustus 2023. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 60.950.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

## 20. Capital Stock

*The Company undertook the Intial Public Offering of 530,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share and offering price of Rp 115 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on August 28, 2023. As a result of the Intial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 60,950,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 21).*

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Wahyu Agung	2.105.000.000	79,43%	105.250.000.000	PT Wahyu Agung
Wahyu Fitrianingsih	7.500.000	0,28%	375.000.000	Wahyu Fitrianingsih
Junianto	6.760.000	0,26%	338.000.000	Junianto
Sri Mulyaningsih	740.000	0,03%	37.000.000	Sri Mulyaningsih
Masyarakat	530.000.000	20,00%	26.500.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>2.650.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>132.500.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 24 Februari 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

*Based on the Shareholders' Decision Statement as notarized in the Deed No. 63 dated February 24, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, the shareholders have made the following decisions:*

1. Menyetujui pengambilan semua keputusan oleh Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Keputusannya mempunyai kekuatan hukum yang sama seperti Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Pasal 91 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyetoran permodalan Perseroan pada saat pendirian, yakni modal dasar- sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah), yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), dimana dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), yang terbagi atas 750 (tujuh ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Nomor: 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan NUR HADI, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"), telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh:

1. Approved the making of all decisions by the Shareholders without convening a General Meeting of Shareholders and the Decisions have the same legal force as the Decisions taken at the General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Agree to ratify and reaffirm the structure and deposit of the Company's capital at the time of establishment, namely the authorized capital of IDR 3,000,000,000 (three billion rupiah), which is divided into 3,000 (three thousand) shares, each share has a nominal value of IDR 1,000,000 (one million rupiah), of which the authorized capital has been placed and paid up in the amount of Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million rupiah), divided into 750 (seven hundred and fifty) shares, each share having a nominal value of Rp. 1,000 .000 (one million rupiah), based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Number: 35 dated 11 February 2019, made before NUR HADI, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed has received Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 16 February 2019 (hereinafter referred to as but "Deed of Establishment"), has been fully deposited into the Company's treasury by:

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 20. Modal Saham (lanjutan)

- (i) Tuan JUNIANTO sebesar Rp 338.000.000 (tiga ratus tiga puluh delapan juta Rupiah),  
(ii) Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebesar Rp 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), dan  
(iii) Nyonya SRI MULYANINGSIH sebesar Rp 37.000.000 (tiga puluh tujuh juta Rupiah),  
dan Perseroan telah menerima penyetoran tersebut tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga.
3. Menyetujui untuk meratifikasi seluruh keputusan pemegang saham Perseroan terkait dengan peningkatan modal Perseroan serta meratifikasi dan menegaskan kembali bahwa peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari yang semula sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Charlie Hospital Semarang No. 19 tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Nur Hadi, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0417658 tanggal 10 Desember 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 telah disetorkan dengan cara sebagai berikut:

1. Konversi utang Perseroan kepada PT WAHYU AGUNG sebanyak Rp 48.764.000.000 (empat puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah),
2. Konversi utang Perseroan kepada Tuan JUNIANTO sebanyak Rp 219.000.000 (dua ratus sembilan belas juta Rupiah),
3. Konversi utang Perseroan kepada Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebanyak Rp 243.000.000 (dua ratus empat puluh tiga juta Rupiah),
4. Setoran penuh secara tunai dari Nyonya SRI MULYANINGSIH sebanyak Rp 24.000.000 (dua puluh empat juta Rupiah)  
seluruhnya sejumlah Rp 49.250.000.000 (empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga yang telah diterima seluruhnya oleh Perseroan sebagai modal dan karenanya modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat itu menjadi sejumlah Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham.
4. Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) menjadi Rp.50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham.
5. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan Rp 424.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 8.480.000.000 (delapan miliar empat ratus delapan puluh juta) lembar saham.

## 20. Capital Stock (continued)

- (i) Mr. JUNIANTO in the amount of IDR 338,000,000 (three hundred thirty eight million Rupiah),  
(ii) Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 375,000,000 (three hundred seventy five million Rupiah), and  
(iii) Mrs. SRI MULYANINGSIH Rp. 37,000,000 (thirty-seven million Rupiah),  
and the Company has accepted the deposit without any drawback whatsoever.
3. Approved to ratify all decisions of the Company's shareholders related to the increase in the Company's capital as well as to ratify and reaffirm that the increase in the paid-up and issued capital of the Company from the original Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah) to Rp. 50,000,000,000 (fifty billion rupiah) based on the Deed of Meeting Minutes of PT Charlie Hospital Semarang No. 19 dated December 3, 2020, made before Nur Hadi, SH, M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed was notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU- AH.01.03-0417658 dated 10 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 dated 10 December 2020 has been deposited in the following way:
1. Conversion of the Company's debt to PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 48,764,000,000 (forty eight billion seven hundred sixty four million Rupiah),
  2. Conversion of the Company's debt to Mr. JUNIANTO of IDR 219,000,000 (two hundred and nineteen million Rupiah),
  3. The conversion of the Company's debt to Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 243,000,000 (two hundred and forty three million Rupiah),
  4. Full deposit in cash from Mrs SRI MULYANINGSIH of IDR 24,000,000 (twenty four million Rupiah).  
a total of IDR 49,250,000,000 (forty nine billion two hundred and fifty million rupiah) without any deficiencies whatsoever which has been received in full by the Company as capital and therefore the issued and paid-up capital of the Company at that time amounted to IDR 50,000,000,000 ( fifty billion Rupiah) divided into 50,000 (fifty thousand) shares.
  4. Approved to split the nominal value of shares (stock split) to Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share.
  5. Approved to increase the authorized capital of the Company to Rp 424,000,000,000.00 (four hundred twenty four billion Rupiah) which is divided into 8,480,000,000 (eight billion four hundred and eighty million) shares.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 20. Modal Saham (lanjutan)

6. Menyetujui untuk melakukan konversi utang Perseroan kepada Pemegang Saham Perseroan yaitu PT WAHYU AGUNG sebesar Rp 52.750.000.000 (lima puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dan setoran tunai ke dalam kas Perseroan sebesar Rp 3.250.000.000 (tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), sehingga mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan naik dari semula Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp106.000.000.000 (seratus enam miliar Rupiah) yang terdiri atas 2.120.000.000 (dua miliar seratus dua puluh juta) lembar saham.

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023.

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Wahyu Agung	49.250	98,50%	49.250.000.000	PT Wahyu Agung
Junianto	338	0,68%	338.000.000	Junianto
Wahyu Fitrianingsih	375	0,75%	375.000.000	Wahyu Fitrianingsih
Sri Mulyaningsih	37	0,07%	37.000.000	Sri Mulyaningsih
<b>Jumlah</b>	<b>50.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>Total</b>

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan oleh undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

## 20. Capital Stock (continued)

6. Approved to convert the Company's debt to the Company's Shareholder, namely PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 52,750,000,000 (fifty two billion seven hundred and fifty million Rupiah), and cash deposit into the Company's treasury of IDR 3,250,000,000 (three billion two hundred and five twenty million Rupiah), resulting in the issued and paid-up capital of the Company increasing from Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) to Rp106,000,000,000 (one hundred and six billion Rupiah) consisting of 2,120,000,000 (two billion one hundred and twenty million) shares.

The deed regarding changes to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 27 February 2023.

The composition of share ownership as of December 31, 2022 are as follows:

### Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The externally imposed capital requirement will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## **20. Modal Saham (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

## **20. Capital Stock (continued)**

*The Company manager its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholder, issue new shares, or raise additional debt financing.*

*No changes were made in the objective, policies or processes for managing capital for the years ended 31 December 2023 and 2022.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital struture in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

## **21. Tambahan Modal Disetor**

Pada tanggal 31 Desember 2023, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1b), dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	34.450.000.000	<i>Excess of proceeds from issuance of new shares over par value</i>
Dikurangi: biaya emisi saham	<u>(2.946.239.430)</u>	<i>Less: share issuance cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>31.503.760.570</b>	<b>Total</b>

## **22. Pendapatan**

## **22. Revenues**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pendapatan rawat inap</b>			<b>In-patient income</b>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	15.982.500.373	11.343.079.378	<i>Medical Support Services and Expert Services</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	5.146.488.456	5.582.806.151	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Kamar Rawat Inap dan operasi	3.866.897.591	3.162.304.280	<i>Inpatient and operating rooms</i>
Fasilitas Rumah Sakit	391.902.431	1.785.872.724	<i>Hospital Facilities</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	581.203.580	1.666.134.076	<i>Administrative and Other Income</i>
<b>Pendapatan Rawat Jalan</b>			<b>Out-patient income</b>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	10.358.048.163	3.781.026.459	<i>Medical Support Services and Expert Services</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	4.252.959.492	3.337.561.548	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah sakit	151.409.345	1.629.935.575	<i>Hospital Facilities</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	1.428.524.400	744.435.026	<i>Administrative and Other Income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>42.159.933.831</b>	<b>33.033.155.217</b>	<b>Total</b>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 22. Pendapatan (lanjutan)

	<i>22. Revenues (continued)</i>	<i>Related party</i>
	<i>Third party</i>	<i>Total</i>
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	42.159.933.831	33.033.155.217
<b>Jumlah</b>	<b>42.159.933.831</b>	<b>33.033.155.217</b>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada sembilan bulan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

*There were no customers with revenues that exceeded 10% of total net revenues for the nine months period ended December 31, 2023 and 2022.*

## 23. Beban Pokok Pendapatan

## 23. Costs of Revenues

	2023	2022	
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	17.511.366.641	16.729.049.553	<i>Expert Services, Salary and Employee Welfare</i>
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik	8.112.159.051	8.278.468.981	<i>Drugs, Medical Supplies and Clinics</i>
Penyusutan (Catatan 11)	3.356.905.959	2.824.095.136	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Makanan dan Minuman	951.238.070	852.355.227	<i>Food and Drink</i>
Biaya Rujukan	281.604.805	366.441.198	<i>Referral Fee</i>
Lain-lain	-	280.951.649	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30.213.274.526</b>	<b>29.331.361.744</b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian obat dan bahan habis pakai (BHP) melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

*Details of suppliers with a purchase value of medicines and consumables (BHP) exceeding 10% of the total purchase are as follows:*

	2023		
	Jumlah	Persentase	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third party</i>
PT Anugrah Argon Medika	549.360.606	11,02%	PT Anugrah Argon Medika
PT Millenium Pharmachon International	364.664.560	14,03%	PT Millenium Pharmachon International
PT Mitra Utama	339.182.274	13,05%	PT Mitra Utama
<b>Jumlah</b>	<b>1.253.207.440</b>	<b>38,11%</b>	<b>Total</b>

	2022		
	Jumlah	Persentase	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third party</i>
PT Antarmitra Sembada	956.013.570	17,67%	PT Antarmitra Sembada
<b>Jumlah</b>	<b>956.013.570</b>	<b>17,67%</b>	<b>Total</b>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 24. Beban Usaha

## 24. General and Administrative Expenses

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	5.915.730.080	4.576.422.462	Employee salaries and benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.382.072.052	2.684.881.361	Depreciation of fixed asset (Note 11)
Listrik dan air	853.790.727	762.039.830	Electricity and water
Perizinan dan akreditasi	343.255.558	198.269.574	Licensing and accreditation
Jasa profesional	329.557.154	139.372.813	Professional services
Sewa	325.369.675	544.236.500	Rent
Keperluan kantor	305.675.173	519.627.549	Office supplies
Perjalanan dinas dan akomodasi	218.158.506	131.222.875	Business travel and accommodation
Pajak	216.800.332	149.976.192	Taxes
Transportasi	208.506.922	130.092.799	Transportation
Perlengkapan dan peralatan	191.529.697	103.979.338	Supplies and equipment
Sampah dan limbah (medis dan non medis)	189.246.838	208.576.264	Rubbish and waste (medical and non medical)
Telepon dan internet	172.423.226	161.837.134	Telephone and internet
Pemeliharaan dan perbaikan	167.547.195	207.000.720	Repairs and maintenance
<i>Sponsorship</i>	-	100.000.000	Sponsorship
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	144.304.229	109.927.179	Employee benefit expenses (Note 18)
Pelatihan dan pengembangan	-	260.132.768	Training and development
Sumbangan dan CSR	143.128.115	150.000	Donation and CSR
Asuransi	99.774.983	-	Insurance
IT dan Sparepart	88.695.086	169.329.822	Spareparts and IT
Cadangan penurunan nilai piutang	82.695.897	6.075.000	Allowance for impairment of receivables
Keamanan dan kebersihan	72.691.170	174.470.164	Security and cleaning service
Marketing	13.064.335	61.487.163	Marketing
Lain-lain	899.625.448	1.098.541.188	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.363.642.398</b>	<b>12.497.648.695</b>	<b>Total</b>

## 25. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain

## 25. Others Income and (Expense)

	2023	2022	
<u>Pendapatan (beban) lain-lain</u>			<u>Other income (expense)</u>
Pendapatan sewa	14.594.595	15.000.000	Rental income
Lain-lain	67.135.129	(157.142.291)	Others
<b>Neto</b>	<b>81.729.724</b>	<b>(142.142.291)</b>	<b>Net</b>
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan jasa giro	43.248.654	33.568.334	Bank interest income
<b>Jumlah</b>	<b>43.248.654</b>	<b>33.568.334</b>	<b>Total</b>
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance expense</u>
Komisi dan pajak bank	(13.636.210)	(6.160.346)	Bank commissions and taxes
Administrasi bank	(6.837.111)	(4.319.560)	Bank Administration
<b>Jumlah</b>	<b>(20.473.321)</b>	<b>(10.479.906)</b>	<b>Total</b>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 26. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## 26. Basic Earnings Per Share

*The calculation of basic earnings per share for the years ending December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham	(1.111.798.113)	(7.354.587.892)	<i>Net income (loss) for basic earnings per share calculation</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2.303.333.333</u>	<u>1.000.000.000 *</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares</i>
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(0,48)</u>	<u>(7,35)</u>	<i>Basic Profit (loss) earnings per share</i>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

*At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary*

## 27. Segmen Operasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3t atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit. Seluruh aset non-keuangan Perusahaan berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia, pulau Jawa.

## 27. Operating Segment

*As disclosed in Note 3t to the financial statements, the Business of Company only consists of one operating segment, namely in the field of health and hospitals. All of the Company non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia, Java Island.*

## 28. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

### a. Sifat hubungan dan transaksi

## 28. Related Parties Transactions

### a. Nature of relationships and transactions

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi / Nature of transactions</b>
PT Wahyu Agung	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholders</i>	Pinjaman dari pihak berelasi <i>Related parties loan</i>
Junianto	Personel manajemen kunci sekaligus pemegang saham/ <i>Key management personnel as well as shareholders</i>	Pinjaman dari pihak berelasi, Pembelian aset tetap-tanah <i>Related parties loan, Purchase of fixed asset-Land</i>
Wahyu Fitrianingsih	Personel manajemen kunci sekaligus pemegang saham/ <i>Key management personnel as well as shareholders</i>	Pinjaman dari pihak berelasi <i>Related parties loan</i>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

## 28. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

### b. Transaksi dan saldo

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets		<b>Purchase of fixed asset land</b> Junianto
		% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities		
<b>Pembelian aset tetap tanah</b> Junianto	3.000.000.000	1,94%		
<b>Pinjaman Dari Pihak Berelasi</b> PT Wahyu Agung Junianto Wahyu Fitrianingsih	48.219.718.301 666.677.953 425.000.000	90,25% 1,25% 0,80%		<b>Related Parties Loan</b> PT Wahyu Agung Junianto Wahyu Fitrianingsih

## 29. Manajemen Resiko Keuangan

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman dari pemegang saham.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

### Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaanya tidak dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

## 28. Related Parties Transactions (continued)

### b. Transactions and balances

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets		<b>Purchase of fixed asset land</b> Junianto
		% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities		
<b>Pinjaman Dari Pihak Berelasi</b> PT Wahyu Agung Junianto Wahyu Fitrianingsih	48.219.718.301 666.677.953 425.000.000	90,25% 1,25% 0,80%		<b>Related Parties Loan</b> PT Wahyu Agung Junianto Wahyu Fitrianingsih

## 29. Financial Risk Management

The Company's principal financial instrument consists of cash and cash in banks, trade receivable, other receivables, Trade payables, other payables, accrued expenses and shareholder loan.

Entities are affected by market risk, credit risk, liquidity risk. The Company's management oversees risk management for these risks.

The Board of Directors reviews and approves risk management policies as summarized below:

### Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows on a financial instrument, which will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain foreign exchange risk. Financial instruments that are mainly affected by market risk are short-term loans, cash and cash equivalents.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash on hand and cash in banks and accounts receivable.

The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only banks and financial institutions reputable and well chosen.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank as its usage is not limited, because the funds are only placed in banks that are well predicated.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 29. Manajemen Resiko Keuangan (lanjutan)

### Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

### Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan bank.

## 30. Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	<b>2023</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan Bank	1.802.334.329	1.802.334.329	<b>Financial Assets</b>
Piutang Usaha - neto	3.399.364.734	3.399.364.734	Cash on hand and in Banks
Piutang Lain-lain - neto	39.061.138	39.061.138	Trade Receivables - net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>5.240.760.201</b>	<b>5.240.760.201</b>	Other Receivables - net
<b>Total Financial Assets</b>			
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang Usaha	1.130.641.974	1.130.641.974	<b>Financial Liabilities</b>
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.107.450.914	1.107.450.914	Trade Payables
Utang lain-lain	28.858.700	28.858.700	Accrued expense
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>2.266.951.588</b>	<b>2.266.951.588</b>	Other payables
<b>Total Financial Liabilities</b>			

## 29. Financial Risk Management (continued)

### Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

### Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Entities affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash on hand and in banks.

## 30. Financial Instrument

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 30. Instrumen Keuangan (lanjutan)

## 30. Financial Instrument (continued)

	<b>2022</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan Bank	8.676.960.040	8.676.960.040	Cash on hand and in Banks
Piutang Usaha - neto	2.641.540.795	2.641.540.795	Trade Receivables - net
Piutang Lain-lain - neto	990.046	990.046	Other Receivables - net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>11.319.490.881</u></b>	<b><u>11.319.490.881</u></b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang Usaha	2.105.698.718	2.105.698.718	Trade Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	709.023.222	709.023.222	Accrued Expenses
Pinjaman Dari Pemegang Saham	49.311.396.254	49.311.396.254	Shareholder Loan
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>52.126.118.194</u></b>	<b><u>52.126.118.194</u></b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

## 31. Informasi Arus Kas

## 31. Cash Flow Information

### a. Transaksi non-kas

Transaksi non kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company's non-cash transactions are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Konversi utang pemegang saham menjadi modal disetor	52.750.000.000	-	Conversion of shareholder debt into paid-in capital

### b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

### b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, sebagai berikut:

*The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities, as follows:*

	<b>1 Januari 2023/ January 01, 2023</b>	<b>Arus kas/ Cash flow</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Konversi utang pemegang saham menjadi modal disetor/ Conversion of shareholder loan into paid-in capital</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Utang jangka panjang:</b>						
Pinjaman dari pemegang saham	49.311.396.254	(6.328.283.958)	9.766.887.704	(52.750.000.000)	-	Shareholder loan
<b>Ekuitas</b>						<b>Equity</b>
Modal saham	-	(2.946.239.430)	64.200.000.000	-	61.253.760.570	Share Capital
<b>Jumlah</b>	<b><u>49.311.396.254</u></b>	<b><u>(9.274.523.388)</u></b>	<b><u>73.966.887.704</u></b>	<b><u>(52.750.000.000)</u></b>	<b><u>61.253.760.570</u></b>	<b>Total</b>

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 31. Informasi Arus Kas (lanjutan)

### b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

1 Januari 2022/ January 01, 2022	Arus kas/ Cash flow	Penambahan/ Additions	Konversi utang pemegang saham menjadi modal disetor/ <i>Conversion of shareholder loan into paid-in capital</i>	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Utang jangka panjang:</b>				
Pinjaman dari pemegang saham	34.732.415.760	(40.000.000)	14.618.980.494	- 49.311.396.254
Jumlah	<b>34.732.415.760</b>	<b>(40.000.000)</b>	<b>14.618.980.494</b>	<b>- 49.311.396.254</b>

## 32. Ikatan dan Perjanjian Penting

Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

### Perusahaan Asuransi

Perjanjian pelayanan kesehatan dengan PT AA International Indonesia, PT Administrasi Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, dan PT Integritas Solusi Medika.

Umumnya masa perjanjian adalah 2 tahun dan beberapa perjanjian dengan masa sampai kesepakatan para pihak mengakhiri perjanjian.

## 31. Cash Flow Information (continued)

### b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

Konversi utang  
pemegang saham  
menjadi  
modal disetor/  
*Conversion of  
shareholder  
loan into  
paid-in capital*

## 32. Significant Agreements and Commitments

*The Company entered into agreements with several parties including the following:*

### Insurance agreement

*Health service agreements with PT AA International Indonesia, PT Administratif Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Electric National, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, and PT Integritas Solusi Medica.*

*Generally the agreement period is 2 years and some agreements with a period until the agreement of the parties terminates the agreement.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 32. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)

### **Perjanjian kerjasama dengan mitra reservasi online**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama layanan kesehatan dengan PT Media Dokter Investama pada tanggal 20 April 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan batas waktu yang tidak ditentukan kecuali apabila diputuskan secara dini setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama program rujukan pasien Alodokter dengan PT Sumo Teknologi Solusi pada tanggal 10 September 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan salah satu pihak memberitahu untuk tidak memperbarui Perjanjian setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

### **Perjanjian Kerjasama dengan Rumah Sakit**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan Rumah Sakit Khusus Bedah Columbia Asia Semarang, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang, Rumah Sakit Permata Medika, dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal. Masa berlaku perjanjian adalah 2 (dua) dan 3 (tiga) tahun serta dapat diperpanjang atas persetujuan para pihak yang berkaitan.

### **Perjanjian Kerjasama dengan Klinik**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama rujukan pasien dengan Klinik Pratama Bunga Asih, Klinik Pratama Larassyifa, Klinik Pratama Rawat Inap Mutiara Bunda, Klinik Pratama PKU Muhammadiyah, Klinik Pratama Rahma Medika, Klinik Pratama Surya Medika Boja dan Klinik PKU Muhammadiyah Mijen. Masa berlaku perjanjian kerjasama dimulai ditahun 2023 dan masa berlaku selama 5 (lima) tahun.

### **Perjanjian Kerjasama dengan Laboratorium**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama medical check up dengan Laboratorium Diagnostik Waspada, Laboratorium Klinik Nala Medical Center, Praktek Pribadi Dr. Erni Dyah Kuswindiarti, Sp. A, dan PT Putra Airlangga Medika. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 1 - 3 tahun.

### **Perjanjian Kerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama rujukan pasien dengan Puskesmas Karangmalang No. 004/RSCH-PKS/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 5 (lima) tahun.

## 32. *Significant Agreements and Commitments (continued)*

### **Cooperation agreement with online reservation partners**

The company entered into a health service cooperation agreement with PT Media Dokter Investama on April 20, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing the agreement until an unspecified time limit unless it is decided early at least ninety (90) days before the effective date of the agreement ending.

The company entered into a cooperation agreement for the Alodokter patient referral program with PT Sumo Technology Solusi on September 10, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing until one of the parties notifies not to renew the Agreement at least ninety (90) days before the effective date of the agreement.

### **Cooperation Agreement with Hospital**

The company entered into a health service collaboration agreement with Columbia Asia Semarang Special Surgical Hospital, Dr. Kariadi Semarang, Permata Medika Hospital, and Dr. H. Soewondo, Kendal Regency. The validity period of the agreement is 2 (two) and 3 (three) years and can be extended with the agreement of the parties concerned.

### **Cooperation Agreement with the Clinic**

The company entered into patient referral cooperation agreements with Pratama Bunga Asih Clinic, Pratama Larassyifa Clinic, Mutiara Bunda Inpatient Pratama Clinic, PKU Muhammadiyah Pratama Clinic, Rahma Medika Pratama Clinic, Surya Medika Boja Pratama Clinic and PKU Muhammadiyah Mijen Clinic. The validity period of the cooperation agreement begins in 2023 and is valid for 5 (five) years.

### **Cooperation Agreement with the Laboratory**

The company entered into a medical check up collaboration agreement with the Alert Diagnostic Laboratory, Nala Medical Center Clinical Laboratory, Dr. Erni Dyah Kuswindiarti, Sp. A, and PT Putra Airlangga Medika. The validity period of the cooperation agreement is 1 - 3 years.

### **Cooperation Agreement with the Community Health Center**

The company entered into a patient referral cooperation agreement with Karangmalang Community Health Center No. 004/RSCH-PKS/VIII/2023 dated 28 August 2023. The validity period of the cooperation agreement is 5 (five) years.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 32. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)

### Perjanjian Kerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kab. Semarang

Pada tanggal 02 September 2022, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Semarang Nomor 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 tentang Kegiatan Kepalangmerahan PMI Kota Semarang.

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 02 September 2022 sampai dengan tanggal 01 September 2027.

### Perjanjian Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan

Pada 29 November 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Peserta BPJS Ketenagakerjaan. Jangka waktu perjanjian berlaku pada tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

### Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran

Pada tanggal 07 Agustus 2023, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan.

### Perjanjian Kerjasama Kemitraan/Operasi (KSO) dengan Sjamsul Arifin, S.Hut. M.Kom

Ruang lingkup perjanjian adalah kerjasama kemitraan/operasi Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dimana maksud dan tujuan perjanjian ini adalah untuk memberikan kepada Perusahaan untuk menggunakan, mengoperasionalkan, dan mengembangkan SIMRS berbasis website.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian ini, yaitu 06 Maret 2021 sampai dengan 06 Maret 2026.

Beban yang dibebankan ke Perusahaan adalah:

1. Beban instalasi dan implementasi SIMRS dengan biaya sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah).
2. Beban operasional SIMRS dihitung berdasarkan jumlah transaksi pasien tiap bulannya dengan perhitungan untuk Pasien Rawat Darurat, Pasien Rawat Jalan, Pasien Penunjang Medis adalah sebesar Rp 3.000 per pasien.

## 32. *Significant Agreements and Commitments (continued)*

### Cooperation Agreement with the Indonesian Red Cross Blood Donation Unit Kab. Semarang

On September 2, 2022, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Indonesian Red Cross, Semarang Regency Number 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 concerning Red Cross Activities of PMI Semarang City.

This cooperation agreement is valid for a period of 5 (five) years starting from 02 September 2022 to 01 September 2027.

### Cooperation Agreement with BPJS Employment

On November 29, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with BPJS Employment regarding the Implementation of Health Services for the Work Accident Insurance Program for BPJS Employment Participants. The agreement period is valid from January 1, 2023 to December 31, 2024.

### Cooperation Agreement with the Social Security Administering Body (BPJS) Health Ungaran Branch

On August 7 2023, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Ungaran Branch of the Health Social Security Administration (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants.

### Partnership/Operation Cooperation Agreement (KSO) with Sjamsul Arifin, S.Hut. M. Kom

The scope of the agreement is the Hospital Information and Management System (SIMRS) partnership/operation cooperation, where the intent and purpose of this agreement is to provide the Company with the ability to use, operate, and develop a website-based SIMRS.

The cooperation period is valid for 5 (five) years from the date of this agreement, namely 06 March 2021 to 06 March 2026.

Fees charged to the Company are:

1. SIMRS installation and implementation costs Rp. 20,000,000 (twenty million Rupiah).
2. SIMRS operational costs are calculated based on the number of patient transactions each month with calculations for Emergency Patients, Outpatients, Medical Support Patients amounting to IDR 3,000 per patient.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 32. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)

### **Perjanjian dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia**

Pada tanggal 24 Maret 2023, terdapat perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia Nomor 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.

Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang dikumpulkan dari karyawan atau orang yang bekerja di lingkungan Perusahaan yang akan diserahkan kepada Yayasan Rumah Zakat Indonesia untuk dikelola melalui Program Pemberdayaan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun dan mengikat para pihak sejak perjanjian ini ditandatangan dan akan berakhir pada 14 Desember 2024.

### **Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham**

Berdasarkan Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 30 Maret 2023 Nomor 139 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn. Perusahaan menunjuk PT Shinhana Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dan PT Shinhana Sekuritas Indonesia menerima penunjukan tersebut dan menyatakan kesanggupan untuk menjadi Partisipan Admin berdasarkan dan tunduk kepada syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian.

### **Perjanjian dengan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Boja**

Pada 12 Juni 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Boja tentang Pengiriman Dokumen, Barang dan Layanan Jasa Pos Lain. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 2 (dua) tahun yaitu tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan tanggal 12 Mei 2025.

## 32. *Significant Agreements and Commitments (continued)*

### ***Agreement with Yayasan Rumah Zakat Indonesia***

*On March 24, 2023, there was a cooperation agreement between the Company and Yayasan Rumah Zakat Indonesia Number 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.*

*The scope of this agreement includes the collection, management and distribution of zakat funds collected from employees or people who work in the Company's environment which will be handed over to the Yayasan Rumah Zakat Indonesia to be managed through an Empowerment Program that will be agreed upon by both parties.*

*The term of the agreement is valid for 2 (two) years and binds the parties since this agreement was signed and will end on December 14, 2024.*

### ***Agreement Underwriting for Initial Public Offering of Shares***

*Based on the Underwriting Agreement for the Initial Public Offering of Shares dated March 30, 2023 Number 139 which was made before Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn. The Company appointed PT Shinhana Sekuritas Indonesia as Managing Underwriter and/or Underwriter and PT Shinhana Sekuritas Indonesia accepted the appointment and stated its ability to become an Admin Participant based on and subject to the terms and conditions of the Agreement.*

### ***Agreement with PT Pos Indonesia (Persero) Boja Branch***

*On June 12 2023, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero) Boja Branch regarding the Delivery of Documents, Goods and Other Postal Services. The validity period of the cooperation agreement is 2 (two) years, namely 12 May 2023 to 12 May 2025.*

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 33. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif 33. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 7 Februari 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:**

### Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of February 7, 2024:

**Effective beginning on or after January 1, 2024:**

### Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

# PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 33. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

### Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

### Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

## 33. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2024: (continued)*

### Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.*

### Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

*The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

*The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.*



# **“Provide to Serve with Sincerity”**

*“Menyediakan untuk  
Melayani dengan Tulus”*

**Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal**  
Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja,  
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51381

Telepon | Phone : (024) 8600 5000  
E-mail : [corsec@charliehospital.co.id](mailto:corsec@charliehospital.co.id)  
Situs Web : <https://www.charliehospital.co.id/>